



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajah Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**PERANCANGAN JIG DAN FIXTURE DENGAN
SISTEM ROTARY UNTUK PROSES WELDING
STIFFENER PADA CROSSMEMBER REAR FRAME
CHASSIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE QFD**

SKRIPSI

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur, Jurusan Teknik Mesin

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Oleh :

**Arham Fadilah
NIM. 1802411012**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MANUFAKTUR
JURUSAN TEKNIK MESIN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
AGUSTUS, 2022**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERANCANGAN JIG DAN FIXTURE DENGAN SISTEM ROTARY UNTUK PROSES WELDING STIFFENER PADA CROSMEMBER REAR FRAME CHASSIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE QFD

Oleh :

Arham Fadilah

NIM. 1802411012

Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur

Laporan Skripsi telah disetujui oleh pembimbing

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Manufaktur

Pembimbing

Drs. R. Grenny Sudarmawan, S.T., M.T.
NIP. 196005141986031002

Dr. Eng. Ir. Muslimin, S.T., M.T., IWE
NIP. 197707142008121005



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERANCANGAN JIG DAN FIXTURE DENGAN SISTEM ROTARY UNTUK PROSES WELDING STIFFENER PADA CROSMEMBER REAR FRAME CHASSIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE QFD

Oleh :
 Arham Fadilah
 NIM. 1802411012
 Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur

Telah berhasil dipertahankan dalam sidang sarjana terapan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 25 Agustus 2022 dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Sarjana Terapan Manufaktur Jurusan Teknik Mesin

DEWAN PENGUJI

No.	Nama	Posisi Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Drs. R. Grenny Sudarmawan, S.T., M.T. NIP. 196005141986031002	Ketua		29/08/22
2	Drs. Nugroho Eko Setijogiarto, Dipl.Ing, M.T. NIP. 196512131992031001	Anggota		29/08/22
3	Drs., Almahdi, M.T. NIP. 196001221987031002	Anggota		29/08/22

Depok, 31 Agustus 2022

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Dr. Eng. Ir. Muslimin, S.T., M.T., IWE
NIP. 197707142008121005



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arham Fadilah
NIM : 1802411012
Tahun Terdaftar : 2018
Program Studi : Sarjana Terapan Manufaktur, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan (plagiasi) milik orang lain. Pendapat atau temuan orang lain secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Depok, 25 Agustus 2022



Arham Fadilah

NIM. 1802411012



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERANCANGAN JIG DAN FIXTURE DENGAN SISTEM ROTARY UNTUK PROSES WELDING STIFFENER PADA CROSSMEMBER REAR FRAME CHASSIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE QFD

Arham Fadilah¹⁾, Muslimin¹⁾

¹⁾Program Studi Manufaktur, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Jl.

Prof. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425

Email : arham.fadilah.tm18@mhswn.pnj.ac.id

ABSTRAK

Crossmember merupakan komponen *frame chassis* yang menghubungkan dua balok panjang. Model crossmember dapat mengalami perubahan karena keinginan konsumen. Perubahan model crossmember membuat proses fabrikasi juga mengalami perubahan sehingga belum terdapat alat bantu untuk proses fabrikasi tambahan yaitu *welding stiffener* pada crossmember rear baru. Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang desain *jig* dan *fixture* dengan sistem *rotary* untuk proses *welding stiffener* pada *crossmember rear frame chassis*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Quality function deployment* (QFD) untuk mendapatkan kebutuhan konsumen dan spesifikasi teknis. Kebutuhan konsumen dengan prioritas tertinggi yaitu mudah dioperasikan dengan *relative weight* 14% dan spesifikasi teknis pada rancangan yaitu terdapat *toggle clamp*, *handvise*, *pin centering*, dan *pin locator* dengan *relative weight* 11%. Rancangan *jig* dan *fixture* yang telah dirancang dengan metode QFD dapat diputar 90° dan 180°. Analisis simulasi pengujian pada rancangan dilakukan berdasarkan teori kegagalan *von misses*, *tresca*, dan *deformation* dengan menggunakan software *ANSYS*. Hasil simulasi untuk poros bearing yaitu pada kriteria *von misses* sebesar 15.251 N/mm², kriteria *tresca* sebesar 8,5202 N/mm², dan *Deformation* sebesar 0.01439 mm. Hasil simulasi untuk rangka yaitu pada kriteria *von misses* sebesar 9.314 N/mm², kriteria *tresca* sebesar 5.0954 N/mm², dan *Deformation* sebesar 0.10038 mm.

Kata kunci : *Crossmember*, *Jig* dan *Fixture*, *QFD*, Teori Kegagalan, *ANSYS*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERANCANGAN JIG DAN FIXTURE DENGAN SISTEM ROTARY UNTUK PROSES WELDING STIFFENER PADA CROSSMEMBER REAR FRAME CHASSIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE QFD

Arham Fadilah¹⁾, Muslimin¹⁾

¹⁾Program Studi Manufaktur, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Jl.

Prof. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425

Email : arham.fadilah.tm18@mhsn.pnj.ac.id

ABSTRACT

Crossmember is a chassis frame component that connects two long beams. The crossmember model can change due to consumer desires. Changes in the rear crossmember model make the fabrication process also change so that there is no auxiliary tool for the additional fabrication process, namely welding stiffener on the new crossmember rear. The purpose of this research is to design a jig and fixture with a rotary system for welding stiffener on the crossmember rear frame chassis. The method used in this study is Quality function deployment (QFD) to obtain consumer needs and technical specifications. Consumer needs with the highest priority are easy to operate with a relative weight of 14% and the technical specifications in the design are toggle clamp, handvise, pin centering, and pin locator with a relative weight of 11%. Jigs and fixtures that have been designed using the QFD method can be rotated 90° and 180°. Analysis of the test simulation on the design was carried out based on the theory of von misses, tresca, and deformation failures using ANSYS software. The simulation results for the bearing shaft are the von misses criteria of 15.251 N/mm², the Tresca criteria of 8.5202 N/mm², and the deformation of 0.01439 mm. The simulation results for the skeleton are 9,314 N/mm² von misses criteria, 5,0954 N/mm² tresca criteria, and 0.10038 mm deformation.

Key Words : Crossmember, Jig and Fixture, QFD, Failure Theory, ANSYS



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Perancangan Jig dan Fixture Dengan Sistem Rotary untuk Proses Welding Stiffener Pada Crossemember Rear Frame Chassis Dengan Menggunakan Metode QFD” dapat dislesaikan. Pada proses penyusunan skripsi ini terdapat beberapa hambatan, namun berkat bimbingan dan motivasi dari semua pihak setiap hambatan dapat teratasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan apresiasi kepada :

1. Bapak Dr. Eng. Muslimin, S.T., M.T., Ketua Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
2. Bapak Drs. R. Grenny Sudarmawan, S.T., M.T., Ketua Program Studi Teknik Manufaktur yang telah memberikan arahan dan motivasi selama pelaksanaan kegiatan skripsi.
3. Bapak Suratman, *Section Head Process Engineering* PT. X yang telah mengizinkan pelaksanaan perancangan skripsi di PT. X
4. Bapak Tofan Megawanto dan May Ade, *foreman* divisi *Engineering* PT. X yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.
5. Keluarga tercinta yang telah memberikan doa, semangat serta dukungan kepada penulis.
6. Teman-teman Manufaktur 2018 yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini

Disadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan di terima dengan baik. Akhir kata, semoga skripsi perancangan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tangerang, 25 Agustus 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kajian Literatur	5
2.2 Jig and Fixture	8
2.3 <i>Frame Chassis</i>	17
2.4 <i>Crossmember</i>	18
2.5 <i>Stiffener</i>	19
2.6 Proses <i>Welding</i>	19
2.7 Metode <i>QFD (Quality Function Deployment)</i>	22
2.8 Pemilihan Konsep Produk Karl Ulrich dan Steven D. Eppinger	27



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.9	Teori Kegagalan (<i>Failure Theories</i>).....	30
2.10	Kekuatan Struktur Rangka	32
2.11	Poros	33
2.12	Sambungan Lasan.....	33
2.13	Sambungan Ulir.....	35
2.14	Pegas.....	37
2.15	<i>Bearing</i>	38
2.16	Gaya Pencekaman (<i>Clamping Force</i>)	41
2.17	Titik Berat Keseimbangan.....	41
2.18	Faktor Keamanan	41
	BAB III METODOLOGI PERANCANGAN.....	43
3.1	Diagram Alir Perancangan	43
3.2	Identifikasi Masalah	44
3.3	Studi Lapangan	44
3.4	Studi Literatur.....	44
3.5	Pengumpulan Suara Kebutuhan Konsumen	45
3.6	Pembuatan <i>House Of Quality</i> (HOQ).....	46
3.7	Pembuatan Konsep Rancangan	47
3.8	Pemilihan Konsep Rancangan	48
3.9	Pemilihan Material	48
3.10	Analisa Perhitungan Rancangan.....	48
3.11	Pengujian Berdasarkan Teori Kegagalan	48
3.12	Pembuatan Gambar Kerja.....	48
3.13	Menentukan Proses Manufaktur	49
3.14	Pembuatan Laporan Hasil Akhir	49



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.15 Selesai.....	49
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Pengumpulan Suara Kebutuhan Konsumen	50
4.2 Pembuatan <i>House Of Quality</i> (HOQ).....	50
4.3 Pembuatan Konsep Rancangan	61
4.4 Pemilihan Konsep Rancangan.....	68
4.5 Pemilihan Material	70
4.6 Analisis Perhitungan Komponen.....	77
4.7 Analisis Hasil Rancangan.....	112
4.8 Proses Manufaktur.....	120
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	144
LAMPIRAN.....	148

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian	29
Tabel 2. 2 Ukuran Minimum Tebal Lasan	34
Tabel 2. 3 Standar Elektroda SMAW dan SAW	35
Tabel 2. 4 <i>Mechanical Properties</i> Standar Elektroda	35
Tabel 2. 5 Dimensi Bentuk Ulin Sekrup, Baut, dan Mur.....	37
Tabel 2. 6 Tipe Ujung Pegas	37
Tabel 2. 7 Dimensi Utama <i>Bearing</i> Bola Radial	39
Tabel 2. 8 Nilai Faktor Radial (WR) dan Faktor Aksial (WA).....	40
Tabel 2. 9 Kapasitas Dasar <i>Bearing</i>	40
Tabel 2. 10 Nilai Faktor Kerja pada Bearing	41
Tabel 4. 1 Atribut Kebutuhan Konsumen	50
Tabel 4. 2 Hasil Pembobotan	51
Tabel 4. 3 Spesifikasi Teknis dan Target	53
Tabel 4. 4 <i>Screening</i>	69
Tabel 4. 5 <i>Scoring</i>	70
Tabel 4. 6 <i>Properties</i> Material ASTM A36	71
Tabel 4. 7 <i>Properties</i> dari Material S45C	72
Tabel 4. 8 <i>Properties</i> dari Material S45C Setelah <i>Hardening</i>	73
Tabel 4. 9 Komposisi Kimia Baja SS400.....	74
Tabel 4. 10 <i>Mechanical Properties</i> Baja SS400	74
Tabel 4. 11 Proses Manufaktur Rangka Utama	120
Tabel 4. 12 Proses Manufaktur Rangka Tempat <i>Polybox</i>	121
Tabel 4. 13 Proses Manufaktur Rangka Tempat <i>Stiffener</i>	122
Tabel 4. 14 Proses Manufaktur Poros <i>Bearing</i>	122
Tabel 4. 15 Proses Manufaktur <i>Jig</i>	123
Tabel 4. 16 Proses Manufaktur <i>Plate Surface Datum Crossmember</i>	123
Tabel 4. 17 Proses Manufaktur <i>Pin Centering</i>	124
Tabel 4. 18 Proses Manufaktur <i>Foot Plate Anchor</i>	125
Tabel 4. 19 Proses Manufaktur Dudukan <i>Foot Plate Anchor</i>	126



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4. 20 Proses Manufaktur Dudukan <i>Caster</i>	126
Tabel 4. 21 Proses Manufaktur Penutup Profil Rangka UNP	126
Tabel 4. 22 Proses Manufaktur Dudukan <i>Leveling Pad</i>	127
Tabel 4. 23 Proses Manufaktur Dudukan <i>Frame Tempat Part</i>	127
Tabel 4. 24 Proses Manufaktur Dudukan Tiang <i>Frame Tempat Part Stiffener</i> ..	127
Tabel 4. 25 Proses Manufaktur <i>Rib Plate</i>	128
Tabel 4. 26 Proses Manufaktur Tempat <i>Handslide</i>	128
Tabel 4. 27 Proses Manufaktur Dudukan <i>Torch Las</i> dan <i>Plate Test Weld</i>	129
Tabel 4. 28 Proses Manufaktur Tempat <i>Torch Las</i>	129
Tabel 4. 29 Proses Manufaktur Tempat <i>Plate Test Weld</i>	130
Tabel 4. 30 Proses Manufaktur Dudukan Tempat <i>Pin Centering</i>	131
Tabel 4. 31 Proses Manufaktur Tempat <i>Pin Centering</i>	131
Tabel 4. 32 Proses Manufaktur Pedal	132
Tabel 4. 33 Proses Manufaktur <i>Support Pedal</i>	132
Tabel 4. 34 Proses Manufaktur Engsel	132
Tabel 4. 35 Proses Manufaktur <i>Bracket Engsel</i>	133
Tabel 4. 36 Proses Manufaktur Dudukan <i>Bracket Engsel</i>	134
Tabel 4. 37 Proses Manufaktur Dudukan Rangka Utama.....	134
Tabel 4. 38 Proses Manufaktur Poros Engsel	134
Tabel 4. 39 Proses Manufaktur Dudukan Engsel Atas	135
Tabel 4. 40 Proses Manufaktur Poros Penumbuk	135
Tabel 4. 41 Proses Manufaktur Dudukan <i>Spring</i>	136
Tabel 4. 42 Proses Manufaktur <i>Cover Spring</i>	136
Tabel 4. 43 Proses Manufaktur Dudukan <i>Cover Spring</i>	137
Tabel 4. 44 Proses Manufaktur Penghubung <i>Keyways Indexing</i>	138
Tabel 4. 45 Proses Manufaktur <i>Keyways Indexing</i>	139
Tabel 4. 46 Proses Manufaktur Dudukan <i>Bearing 1</i>	139
Tabel 4. 47 Proses Manufaktur Dudukan <i>Bearing 2</i>	140
Tabel 4. 48 Proses Manufaktur Dudukan <i>Toggle Clamp</i>	140



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Crossmember Rear</i>	2
Gambar 2. 1 <i>Tempelate Jig</i>	10
Gambar 2. 2 <i>Plate Jig</i>	10
Gambar 2. 3 <i>Sandwich Jig</i>	10
Gambar 2. 4 <i>Modified angle plate jig</i>	11
Gambar 2. 5 <i>Box Jig</i>	11
Gambar 2. 6 <i>Channel Jig</i>	12
Gambar 2. 7 <i>Leaf Jig</i>	12
Gambar 2. 8 <i>Indexing Jig</i>	12
Gambar 2. 9 <i>Trunnion Jig</i>	13
Gambar 2. 10 <i>Pump Jig</i>	13
Gambar 2. 11 <i>Multistation Jig</i>	14
Gambar 2. 12 <i>Plate Fixture</i>	15
Gambar 2. 13 <i>Modified angle plate fixture</i>	15
Gambar 2. 14 <i>Vise Jaw Fixture</i>	15
Gambar 2. 15 <i>Indexing Fixture</i>	16
Gambar 2. 16 <i>Duplex Fixture</i>	16
Gambar 2. 17 <i>Profiling Fixture</i>	17
Gambar 2. 18 <i>Frame Chassis</i>	17
Gambar 2. 19 <i>Crossmember</i>	18
Gambar 2. 20 <i>Crossmember</i>	18
Gambar 2. 21 <i>Stiffener</i> pada profil <i>IWF</i>	19
Gambar 2. 22 <i>Stiffener</i>	19
Gambar 2. 23 <i>Plug Weld</i>	21
Gambar 2. 24 <i>Plug Weld Sheet Metal</i> dan <i>Plate</i>	22
Gambar 2. 25 Matriks HOQ.....	23
Gambar 2. 26 Momen Gaya	32
Gambar 2. 27 Tegangan Bengkok.....	32
Gambar 2. 28 Konsep Pembebanan Pada Baut	36
Gambar 3. 1 Diagram Alir Perancangan	44



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4. 1 <i>Customer Requirement</i>	52
Gambar 4. 2 <i>Technical Specification</i>	54
Gambar 4. 3 <i>Relationship Matrix</i>	55
Gambar 4. 4 Hasil Perhitungan <i>Relationship matrix</i>	57
Gambar 4. 5 <i>Technical Correlation</i>	58
Gambar 4. 6 <i>Jig</i> dan <i>Fixture Riveting Gusset</i> Pada <i>Crossmember</i>	59
Gambar 4. 7 <i>Jig</i> dan <i>Fixture Welding Stiffener</i> Pada <i>Gusset</i>	59
Gambar 4. 8 <i>Jig</i> dan <i>Fixture Welding Stiffener</i> pada <i>Crossmember Lower</i>	60
Gambar 4. 9 <i>Jig</i> dan <i>Fixture Assembly Frame Extension</i>	60
Gambar 4. 10 <i>Customer Competitive</i> dan <i>Technical Competitive</i>	61
Gambar 4. 11 Alternatif Desain 1	63
Gambar 4. 12 Alternatif Desain 2	65
Gambar 4. 13 Alternatif Desain 3	67
Gambar 4. 14 Desain Referensi Pembanding	68
Gambar 4. 15 Simulasi Pembebanan Baut Pada <i>Rotary Jig</i>	77
Gambar 4. 16 Free Body Diagram Baut Pada <i>Rotary Jig</i>	77
Gambar 4. 17 Simulasi Pembebanan Gaya yang terjadi Pada Poros <i>Bearing</i>	79
Gambar 4. 18 Simulasi Pembebanan Pada Poros <i>Bearing</i>	80
Gambar 4. 19 Free Body Diagram Reaksi Tumpuan Poros	80
Gambar 4. 20 Diagram Momen Poros <i>Bearing</i>	81
Gambar 4. 21 Simulasi Pembebanan Baut <i>Toggle Clamp</i>	82
Gambar 4. 22 Free Body Diagram Baut <i>Toggle Clamp</i>	82
Gambar 4. 23 Simulasi Pembebanan Pada Baut <i>Housing Bearing</i>	84
Gambar 4. 24 Free Body Diagram Baut <i>Housing Bearing</i>	85
Gambar 4. 25 Simulasi Pembebanan Pada Poros Penumbuk	86
Gambar 4. 26 Free Body Diagram <i>Spring</i>	87
Gambar 4. 27 Free Body Diagram Baut <i>Bushing Pad</i>	88
Gambar 4. 28 Free Body Diagram Plat Tolakan Pada Poros Penumbuk	89
Gambar 4. 29 Free Body Diagram Baut Penahan <i>Cover Spring</i>	90
Gambar 4. 30 Simulasi Pembebanan Pada Baut <i>Cover Spring</i>	91
Gambar 4. 31 Free Body Diagram Baut <i>Cover Spring</i>	91



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4. 32 <i>Free Body Diagram</i> Baut Pengikat Engsel	92
Gambar 4. 33 <i>Free Body Diagram</i> Pedal.....	93
Gambar 4. 34 <i>Free Body Diagram</i> Lasan Pedal	94
Gambar 4. 35 <i>Free Body Diagram</i> Baut Bracket Pedal.....	94
Gambar 4. 36 <i>Free Body Diagram</i> Baut Dudukan Frame Tempat Part.....	96
Gambar 4. 37 <i>Free Body Diagram</i> Baut Tempat Pin Centering.....	97
Gambar 4. 38 <i>Free Body Diagram</i> Baut Tempat Torch Las.....	98
Gambar 4. 39 <i>Free Body Diagram</i> Baut Tempat Plate Test Weld.....	100
Gambar 4. 40 <i>Free Body Diagram</i> Baut Rotary jig	101
Gambar 4. 41 Titik Keseimbangan Gaya Jig dan Fixture	103
Gambar 4. 42 <i>Free Body Diagram</i> Lasan Penutup Black Hollow Steel	103
Gambar 4. 43 <i>Free Body Diagram</i> Lasan Dudukan Cover Spring	105
Gambar 4. 44 <i>Free Body Diagram</i> Lasan Dudukan Bracket Engsel	106
Gambar 4. 45 <i>Free Body Diagram</i> Lasan Dudukan Frame Black Hollow Steel	107
Gambar 4. 46 Kekuatan Lasan Dudukan Tempat Pin Centering.....	108
Gambar 4. 47 Kekuatan Lasan Dudukan Tempat Part	110
Gambar 4. 48 <i>Free Body Diagram</i> Rangka	111
Gambar 4. 49 Diagram Momen Rangka	112
Gambar 4. 50 Analisis Von Misses Poros Bearing	113
Gambar 4. 51 Analisis Tresca Poros Bearing	113
Gambar 4. 52 Analisis Deformation Poros Bearing	114
Gambar 4. 53 Analisis Von Misses Poros Penumbuk	115
Gambar 4. 54 Analisis Tresca Poros Penumbuk.....	115
Gambar 4. 55 Analisis Deformation Poros Penumbuk	116
Gambar 4. 56 Analisis Von Misses Baut Feet Plate Anchor.....	117
Gambar 4. 57 Analisis Tresca Baut Feet Plate Anchor	117
Gambar 4. 58 Analisis Deformation Baut Feet Plate Anchor	118
Gambar 4. 59 Analisis Von Misses Rangka Jig dan Fixture	118
Gambar 4. 60 Analisis Tresca Rangka Jig dan Fixture	119
Gambar 4. 61 Analisis Deformation Rangka Jig dan Fixture.....	120



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Toggle Clamps</i>	149
Lampiran 2. <i>Bearing</i>	150
Lampiran 3. <i>Pin Locator</i>	151
Lampiran 4. <i>Leveling Pad</i>	152
Lampiran 5. <i>Handvise</i>	153
Lampiran 6. <i>Bushing Pad</i>	154
Lampiran 7. <i>Compressiong Spring</i>	155
Lampiran 8. <i>Square Hollow Steel</i> dan <i>UNP Steel</i>	156
Lampiran 9. <i>Mechanical Properties SUS304 Steel</i>	157
Lampiran 10. <i>Mechanical Properties Stainless Steel</i>	158
Lampiran 11. <i>Mechanical Properties SAPH440</i>	159
Lampiran 12. Hasil Kuisioner	160
Lampiran 13. <i>Quality Function Deployment</i>	164
Lampiran 14. Gambar Teknik	165

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT X merupakan industri manufaktur otomotif yang memproduksi *frame chassis truck* dengan kategori II (*Medium Truck*) dan kategori III (*Heavy Truck*) serta *press part underbody vehicle*. *Frame chassis* merupakan anggota struktur yang paling penting dari setiap kendaraan berat komersial [1]. *Frame chassis* berfungsi untuk menahan beban maksimum di bawah semua kondisi operasi yang dirancang [1]. *Crossmember* merupakan komponen *frame chassis* yang menghubungkan dua balok panjang [1]. Proses fabrikasi *crossmember* dilakukan beberapa proses *stamping* seperti *cutting*, *piercing*, dan *bending*. Akan tetapi, dalam fabrikasi beberapa *crossmember* terdapat beberapa proses tambahan untuk memenuhi permintaan *customer*. Proses fabrikasi tambahan tersebut yaitu penambahan komponen *gusset* dan *stiffener*. *Stiffener* adalah bantalan pengaku (plat) yang digunakan pada titik tumpuan suatu balok ketika balok tidak memiliki kemampuan pada badan profil untuk mendukung reaksi akhir atau beban terpusat [2].

PT X menerima *project* dari *customer* pada akhir tahun 2021 dikarenakan terdapat perubahan model *frame chassis truck* dari *Euro* dua menjadi *Euro* empat. Perubahan model *frame chassis truck* tersebut membuat komponen-komponen *frame chassis* juga mengalami perubahan. Perubahan model komponen *frame chassis truck* yang terjadi contohnya yaitu komponen *crossmember rear*. Proses fabrikasi *crossmember rear* sebelumnya terdapat *crossmember rear* dengan proses *stamping* dan *crossmember rear* dengan proses *stamping* dan *riveting gusset*, kemudian saat ini terdapat permintaan *customer* untuk melakukan penambahan *stiffener* pada kedua bagian ujung bending *crossmember rear* dengan proses pengelasan dan terjadi perubahan bentuk geometri pada *crossmember rear*. Oleh karena itu, timbul gagasan untuk merancang alat bantu *Jig* dan *Fixture*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

untuk proses *welding stiffener* pada *crossmember rear* yang mampu diputar dengan sudut 90° dan 180° untuk memudahkan proses *loading* dan *unloading* *crossmember rear* serta memudahkan operator dalam proses pengelasan *stiffener* pada kedua bagian ujung bending *crossmember rear*. Perancangan ini menggunakan metode perancangan QFD (*Quality Function Deployment*) agar hasil desain perancangan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penelitian ini penulis hanya merancang alat yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam memenuhi permintaan *customer*. Hasil rancangan akhir yang didapatkan akan dilakukan rancang bangun oleh *supplier* PT X.

Line produksi crossmember PT X telah dilakukan observasi, *jig* dan *fixture* yang tersedia digunakan untuk proses *riveting gusset* pada *crossmember*. *Crossmember* tersebut memiliki bentuk geometri yang berbeda dengan *crossmember rear* yang baru sehingga jika menggunakan alat tersebut *crossmember rear* yang baru tidak dapat dilakukan pencekaman karena bentuk geometri yang berbeda. Berikut adalah *crossmember rear* sebelumnya dan *crossmember rear* yang baru ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 *Crossmember Rear*

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan *jig* dan *fixture* untuk proses *welding stiffener* pada *crossmember rear* yang baru dengan bentuk geometri yang berbeda dari model sebelumnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan ?
2. Bagaimana perancangan *jig* dan *fixture* yang memudahkan operator dalam melakukan proses *welding stiffener* pada kedua bagian ujung bending *crossmember rear* ?
3. Bagaimana hasil pengujian berdasarkan teori kegagalan dari hasil



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perancangan *jig* dan *fixture* yang sudah didapatkan dari Metode QFD (*Quality Function Deployment*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya Penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Merancang *jig* dan *fixture* untuk proses *welding stiffener* pada *crossmember rear* baru dengan bentuk geometri yang berbeda dari model sebelumnya dengan menggunakan metode QFD agar hasil rancangan dapat sesuai kebutuhan perusahaan
2. Merancang *jig* dan *fixture* dengan menggunakan sistem *rotary* yang dapat diputar dengan sudut 90° dan 180° agar memudahkan operator dalam proses *welding stiffener* pada kedua bagian ujung *bending crossmember rear*.
3. Menguji hasil perancangan *jig* dan *fixture* berdasarkan teori kegagalan dengan menggunakan *software ANSYS*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu PT X dalam menyelesaikan *project divisi engineering* untuk memenuhi permintaan *customer* dengan terwujudnya hasil rancangan *jig* dan *fixture* dengan sistem *rotary* untuk proses *welding stiffener* pada *crossmember frame chassis*, kemudian direalisasikan hasil rancangan tersebut untuk dilakukan produksi massal pada produk *crossmember rear* baru.
2. Sebagai bahan referensi penulis lain dalam merancang *jig* dan *fixture* yang dibutuhkan oleh Industri Manufaktur.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab yang disertai dengan lampiran.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka berisikan uraian landasan teori atau kajian literatur (Penelusuran literatur) yang bersumber dari buku, jurnal, standar, teks book, katalog, dan sumber lainnya yang mendukung proses perancangan.

BAB III Metodologi Perancangan

Bab metodologi perancangan memaparkan diagram alir metode pelaksanaan dan penyelesaian masalah perancangan.

BAB IV Hasil Analisa dan Pembahasan

Bab hasil Analisa dan pembahasan akan membahas mengenai hasil penelitian secara teoritik mengenai rancangan jig and fixture.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab kesimpulan dan saran akan menyatakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan *jig* dan *fixture* dengan sistem *rotary* untuk proses *welding stiffener* pada *crossmember rear frame chassis* menggunakan metode QFD, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Spesifikasi rancangan *jig* dan *fixture* untuk *crossmember rear* baru telah selesai dirancang menggunakan metode QFD. Prioritas utama dari kebutuhan perusahaan yaitu mudah dioperasikan dengan nilai *relative weight* 14 %, sedangkan spesifikasi teknis yang menjadi prioritas utama yaitu *Jig* dan *fixture* terdapat *toggle clamp* yang dapat mencekam beban 17 Kg, 2 buah handvise, *pin centering* dengan dimensi D1 14,9 mm dan D2 15,9 mm, dan *pin locator* berbentuk tirus dengan *relative weight* 11%.
2. Rancangan tersebut telah dirancang menggunakan sistem *rotary*. Sistem *rotary* tersebut dapat diputar dengan sudut 90° dan 180°. Hal ini bertujuan agar operator dapat melakukan pengelasan dalam posisi 2F (*Horizontal*) tanpa berpindah posisi.
3. Hasil pengujian rancangan *jig* dan *fixture* berdasarkan teori kegagalan
 - a. Poros *Bearing*
 - Hasil pengujian *Von Misses*, *tresca*, dan *deformation* sebagai berikut adalah 15.251 N/mm², 8.5202 N/mm², dan 0.01439 mm.
 - b. Poros *Penumbuk*
 - Hasil pengujian *Von Misses*, *tresca*, dan *deformation* sebagai berikut adalah 4.8466 N/mm², 2.5043 N/mm², dan 0.0040372 mm.
 - c. Baut *feet plate anchor*
 - Hasil pengujian *Von Misses*, *tresca*, dan *deformation* sebagai berikut adalah 147.49 N/mm², 81.81 N/mm², dan 0.023621 mm.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

Dalam perancangan *jig* dan *fixture* ini belum membahas analisis biaya, agar perancangan lebih baik lagi, sebaiknya dilakukan Metode DFMA untuk menyederhanakan komponen rancangan dan mengetahui biaya manufaktur dan biaya assembly rancangan.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Muley, S. H. Gawande, and R. N. Yerawar, “Analysis of the Cross Member Designs Used For Improving the Tensional Stiffness of Heavy Commercial Vehicle Chassis Frame,” pp. 30–37, 2018.
- [2] D. S. Siregar and S. Panjaitan, “Analisa Pengaku (Stiffener) pada Balok Baja Iwf Akibat Torsional Buckling,” *Bul. Utama Tek.*, vol. 15, no. 2, pp. 121–129, 2020.
- [3] H. Prassetiyo, ~ Rispianda, and P. Dewi, “Rancangan Welding Fixture Pembuatan Produk Front Engine Mounting Mobil Suzuki Baleno,” *J. Rekayasa Sist. Ind.*, vol. 4, no. 2, p. 97, 2015, doi: 10.26593/jrsi.v4i2.1631.97-105.
- [4] H. Prassetiyo, R. Rispianda, and H. Adanda, “Rancangan Jig Dan Fixture Pembuatan Produk Cover on-Off,” *Teknoin*, vol. 22, no. 5, pp. 350–360, 2016, doi: 10.20885/teknoin.vol22.iss5.art4.
- [5] F. Imansuri, “PERANCANGAN JIG DAN FIXTURE PADA PROSES FREIS DAN GURDI UNTUK MEMPRODUKSI KOMPONEN BASE PLATE,” *J. Teknol. dan Manaj.*, vol. 7, no. 1, pp. 47–56, 2019.
- [6] B. C. Tjiptady, R. Z. Rahman, R. F. Meditama, and G. Widayana, “Jig and Fixture Redesign for Making Reamer on Head Cylinder,” *J. Pendidik. Tek. Mesin Undiksha*, vol. 9, no. 1, pp. 32–41, 2021, doi: 10.23887/jptm.v9i1.32597.
- [7] E. A. Adhiyaksa *et al.*, “Perancangan Fixture Untuk Proses Pemesinan Batang Piston Mesin Sepeda Motor Menggunakan Mesin Bubut Universal Pinacho S-90 / 180,” *J. Tek. Mesin*, vol. 3, no. 1, pp. 7–11, 2016.
- [8] J. Sastradiharja, R. Pardiyono, and A. Pity, “Merancang Alat Bantu Proses Tapping Ulin Bushing Bagian Body Hull Kendaraan Tempur,” *Sist. (Jurnal Ilm. Nas. Bid. Ilmu Tek.)*, vol. 9, no. 01, pp. 35–43, 2021, doi: 10.53580/sistemik.v9i01.55.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- [9] E. G. Hoffman, *Jig and Fixture Design*, vol. 1999, no. December. 2006.
- [10] B. Widodo and A. E. Purkuncoro, “Penggunaan Elektrode E 7016 Pada Baja AISI 1050 Terhadap Sifat Mekanik Dengan Variasi Posisi Pengelasan SMAW,” *J. FLYWHEEL*, vol. 8, no. 1, pp. 36–44, 2017.
- [11] M. Bin Afan, P. Purwantono, M. Mulianti, and B. Rahim, “Pengaruh Kuat Arus Listrik Pengelasan Terhadap Kekuatan Tarik Dan Struktur Mikro Las Smaw Dengan Elektroda E7016,” *J. Rekayasa Mesin*, vol. 15, no. 1, p. 20, 2020.
- [12] L. P. Ketaren, U. Budiaro, and A. Wibawa, “Analisa Pengaruh Variasi Kampuh Las dan Arus Listrik Terhadap Kekuatan Tarik Dan Struktur Mikro Sambungan Las GMAW (Gas Metal ARC Welding) Pada ...,” *J. Tek. Perkapalan*, vol. 7, no. 4, pp. 345–354, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/naval/article/view/24345>
- [13] A. W. Prasetya, “Pengaruh debit gas pelindung dan tegangan listrik terhadap tingkat kekerasan dan struktur mikro sambungan las GMAW pada baja karbon sedang EMS-45,” *J. Kompetensi Tek.*, vol. 8, no. 2, pp. 42–52, 2017.
- [14] N. Firdaus, *Buku Ajar*. 2019. [Online]. Available: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+artikel+ilmiah&btnG=
- [15] L. Jeffus, *Welding Principles and Applications*, Seventh Ed. New York: Delmar, 2012.
- [16] R. S. Wahyuni, E. Nursubiyantoro, and G. Awaliah, “Perancangan dan Pengembangan Produk Helm Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD),” *Opsi*, vol. 13, no. 1, p. 6, 2020, doi: 10.31315/opsi.v13i1.3466.
- [17] S. W. Hati, I. Listiani, R. Okta, P. N. Batam, and K. Riau, “Analisis kualitas produk kaos dengan menggunakan metode Quality Function Deployment (QFD) pada CV. Customindo Kreasi Mandiri Batam,” *Inovbiz*, vol. 6, pp.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 80–92, 2018.
- [18] M. A. A. Azhari, C. SW, and L. Irianti, “Rancangan Produk Sepatu Olahraga Multifungsi Menggunakan Metode Quality Function Deployment (Qfd),” *J. Online Inst. Teknol. Nas.*, vol. 4, no. 3, pp. 241–252, 2015.
- [19] D. N. R. Simanjuntak, Y. Manik, and B. A. H. Siboro, “Perancangan Rak Sepatu Untuk Laboratorium Desain Produk Dan Inovasi Institut Teknologi Del Dengan Metode Value Engineering Dan Quality Function Deployment (Qfd),” *J. Ilm. Teknol. dan Rekayasa*, vol. 26, no. 2, pp. 122–138, 2021, doi: 10.35760/tr.2021.v26i2.4469.
- [20] Amri, S. Tahir, and Mirza, “Analisis Kepuasan Pelanggan Pemakaian Produk Gypsum dengan Menggunakan Metode Quality Function Deployment,” *Ind. Eng. J.*, vol. 6, no. 2, pp. 31–38, 2017.
- [21] J. EL Mesbahi, I. Buj-Corral, and A. EL Mesbahi, “Use of the QFD method to redesign a new extrusion system for a printing machine for ceramics,” *Int. J. Adv. Manuf. Technol.*, vol. 111, no. 1–2, pp. 227–242, 2020, doi: 10.1007/s00170-020-05874-x.
- [22] K. T. Ulrich and S. D. Eppinger, *Product Design and Development*. 2018. doi: 10.4337/9781784718152.00017.
- [23] D. Darmanto and F. A. Alfiansyah, “Prediksi Kegagalan Statis Pipa Saluran Uap (Vapor Line) Akibat Tekanan Kerja,” *J. Keteknikan Pertan. Trop. dan Biosist.*, vol. 7, no. 3, pp. 291–298, 2019, doi: 10.21776/ub.jkptb.2019.007.03.10.
- [24] R. S. Khurmi and J. K. Gupta, “a Textbook of Machine Design,” *Garden*, no. I, p. 14, 2005.
- [25] American Welding Society, “AWS D1. 1/D1. 1M:2020, Structural Welding Code - Steel An American National Standard,” *Am. Weld. Soc.*, pp. 72–664, 2020.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- [26] N. Ismarjiati and I. Ishafit, “Implementasi Projects Based Learning Pada Pokok Bahasan Titik Berat di Kelas XI SMA,” *J. Mater. dan Pembelajaran Fis.*, vol. 9, no. 2, pp. 103–107, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/jmpf/article/view/38621>
- [27] T. Akbar and B. Santosa, “Analisa pengaruh dari welding sequence terhadap tegangan sisa dan deformasi pada circular patch weld double bevel butt-joint plat ASTM A36 menggunakan metode element hingga,” *J. Tek. ITS*, vol. 1, no. 1, pp. 351–356, 2012.
- [28] A. Siswanto and W. Purwadi, “Pengaruh temperatur terhadap struktur mikro dan sifat mekanik dalam proses fussion brazing Ni-Hard 4 dengan S45C menggunakan CuZn 35 sebagai logam pengisi.,” *Din. Tek. Mesin*, vol. 10, no. 1, pp. 33–40, 2020, doi: 10.29303/dtm.v10i1.309.
- [29] M. Rizal Ainur Rachman and A. Mahendra Sakti, “Analisa Perbedaan Kekerasan dan Kekuatan Tarik Baja S45C dengan Perlakuan Quenching dan Tempering”.
- [30] Azwinur and Muhamzir, “PENGARUH JENIS ELEKTRODA PENGEELASAN SMAW TERHADAP SIFAT MEKANIK MATERIAL SS400,” *Polimesin*, vol. 17, pp. 19–25, 2019, [Online]. Available: <http://ci.nii.ac.jp/naid/110002393499/>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

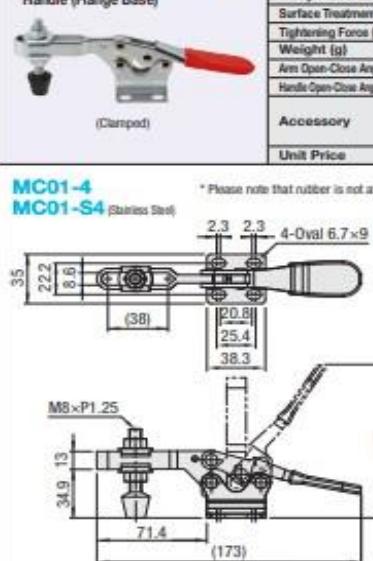
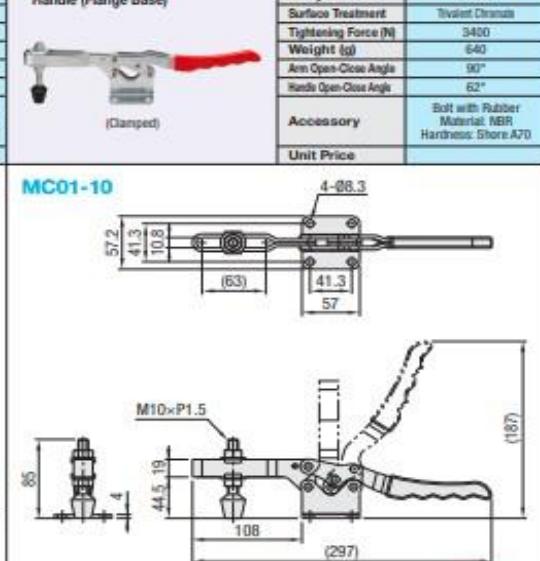
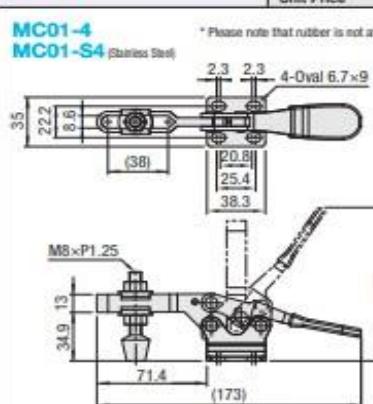
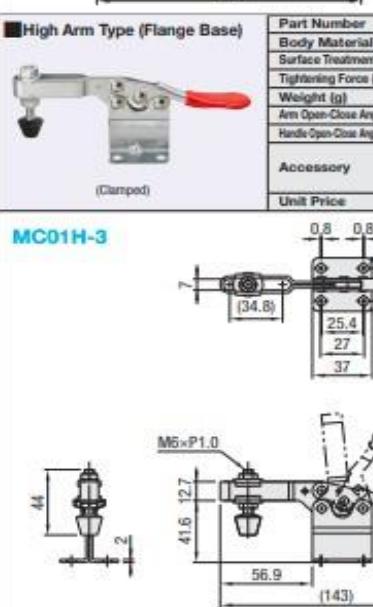
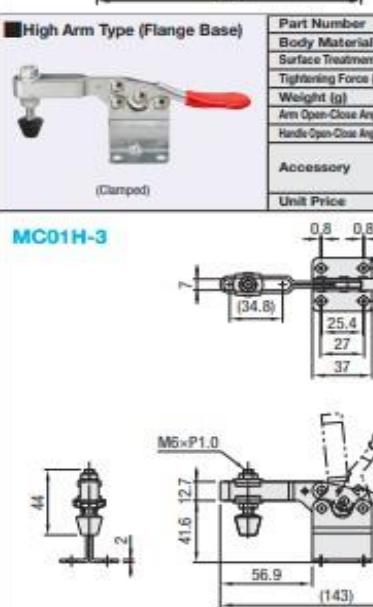
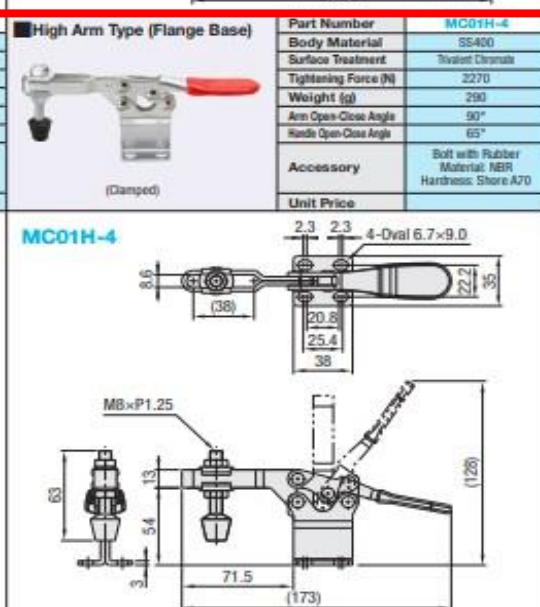
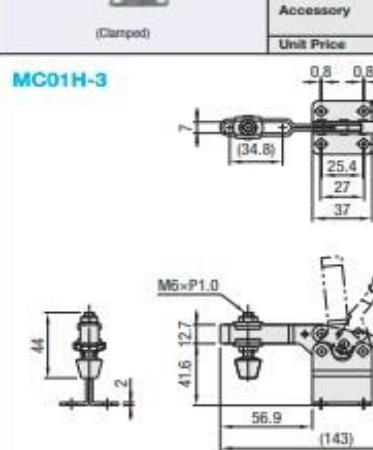
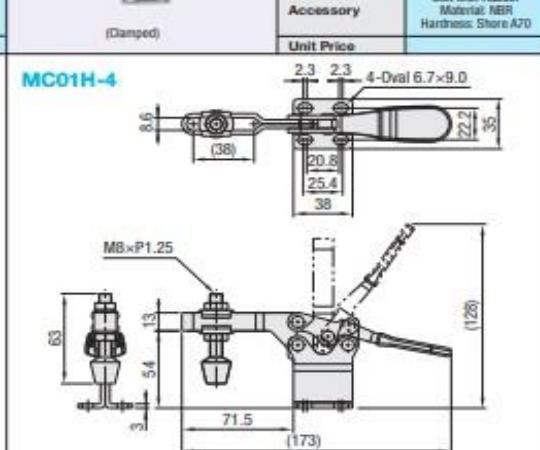
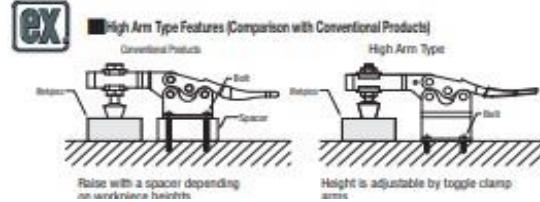
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1. Toggle Clamps

Toggle Clamps

Hold Down, Horizontal Standard Handle (Flange Base) / High Arm Type (Flange Base)

■ Features: MC01-10 is larger than MC01-4 in size and clamping force. High Arm Type with an arm height 16mm higher than conventional products is designed to reduce spaces.																																														
■ Hold Down, Horizontal Standard Handle (Flange Base)	■ Hold Down, Horizontal Standard Handle (Flange Base)																																													
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Part Number</th><th>MC01-4</th><th>MC01-10</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Body Material</td><td>SS400</td><td>SS400</td></tr> <tr> <td>Surface Treatment</td><td>Thermal Oxidate</td><td>Thermal Oxidate</td></tr> <tr> <td>Tightening Force (N)</td><td>2352</td><td>3400</td></tr> <tr> <td>Weight (g)</td><td>265</td><td>640</td></tr> <tr> <td>Arm Open-Close Angle</td><td>90°</td><td>90°</td></tr> <tr> <td>Handle Open-Close Angle</td><td>65°</td><td>62°</td></tr> <tr> <td>Accessory</td><td>Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70</td><td>Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70</td></tr> <tr> <td>Unit Price</td><td>INR=0.101972kgf</td><td>INR=0.101972kgf</td></tr> </tbody> </table> 	Part Number	MC01-4	MC01-10	Body Material	SS400	SS400	Surface Treatment	Thermal Oxidate	Thermal Oxidate	Tightening Force (N)	2352	3400	Weight (g)	265	640	Arm Open-Close Angle	90°	90°	Handle Open-Close Angle	65°	62°	Accessory	Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70	Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70	Unit Price	INR=0.101972kgf	INR=0.101972kgf	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Part Number</th><th>MC01-10</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Body Material</td><td>SS400</td></tr> <tr> <td>Surface Treatment</td><td>Thermal Oxidate</td></tr> <tr> <td>Tightening Force (N)</td><td>3400</td></tr> <tr> <td>Weight (g)</td><td>640</td></tr> <tr> <td>Arm Open-Close Angle</td><td>90°</td></tr> <tr> <td>Handle Open-Close Angle</td><td>62°</td></tr> <tr> <td>Accessory</td><td>Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70</td></tr> <tr> <td>Unit Price</td><td>INR=0.101972kgf</td></tr> </tbody> </table> 	Part Number	MC01-10	Body Material	SS400	Surface Treatment	Thermal Oxidate	Tightening Force (N)	3400	Weight (g)	640	Arm Open-Close Angle	90°	Handle Open-Close Angle	62°	Accessory	Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70	Unit Price	INR=0.101972kgf
Part Number	MC01-4	MC01-10																																												
Body Material	SS400	SS400																																												
Surface Treatment	Thermal Oxidate	Thermal Oxidate																																												
Tightening Force (N)	2352	3400																																												
Weight (g)	265	640																																												
Arm Open-Close Angle	90°	90°																																												
Handle Open-Close Angle	65°	62°																																												
Accessory	Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70	Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70																																												
Unit Price	INR=0.101972kgf	INR=0.101972kgf																																												
Part Number	MC01-10																																													
Body Material	SS400																																													
Surface Treatment	Thermal Oxidate																																													
Tightening Force (N)	3400																																													
Weight (g)	640																																													
Arm Open-Close Angle	90°																																													
Handle Open-Close Angle	62°																																													
Accessory	Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70																																													
Unit Price	INR=0.101972kgf																																													
MC01-4 MC01-S4 (Stainless Steel)	MC01H-3																																													
																																														
■ High Arm Type (Flange Base)	■ High Arm Type (Flange Base)																																													
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Part Number</th><th>MC01H-3</th><th>MC01H-4</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Body Material</td><td>SS400</td><td>SS400</td></tr> <tr> <td>Surface Treatment</td><td>Thermal Oxidate</td><td>Thermal Oxidate</td></tr> <tr> <td>Tightening Force (N)</td><td>900</td><td>2270</td></tr> <tr> <td>Weight (g)</td><td>150</td><td>290</td></tr> <tr> <td>Arm Open-Close Angle</td><td>80°</td><td>90°</td></tr> <tr> <td>Handle Open-Close Angle</td><td>73°</td><td>65°</td></tr> <tr> <td>Accessory</td><td>Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70</td><td>Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70</td></tr> <tr> <td>Unit Price</td><td>INR=0.101972kgf</td><td>INR=0.101972kgf</td></tr> </tbody> </table> 	Part Number	MC01H-3	MC01H-4	Body Material	SS400	SS400	Surface Treatment	Thermal Oxidate	Thermal Oxidate	Tightening Force (N)	900	2270	Weight (g)	150	290	Arm Open-Close Angle	80°	90°	Handle Open-Close Angle	73°	65°	Accessory	Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70	Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70	Unit Price	INR=0.101972kgf	INR=0.101972kgf	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Part Number</th><th>MC01H-4</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Body Material</td><td>SS400</td></tr> <tr> <td>Surface Treatment</td><td>Thermal Oxidate</td></tr> <tr> <td>Tightening Force (N)</td><td>2270</td></tr> <tr> <td>Weight (g)</td><td>290</td></tr> <tr> <td>Arm Open-Close Angle</td><td>90°</td></tr> <tr> <td>Handle Open-Close Angle</td><td>65°</td></tr> <tr> <td>Accessory</td><td>Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70</td></tr> <tr> <td>Unit Price</td><td>INR=0.101972kgf</td></tr> </tbody> </table> 	Part Number	MC01H-4	Body Material	SS400	Surface Treatment	Thermal Oxidate	Tightening Force (N)	2270	Weight (g)	290	Arm Open-Close Angle	90°	Handle Open-Close Angle	65°	Accessory	Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70	Unit Price	INR=0.101972kgf
Part Number	MC01H-3	MC01H-4																																												
Body Material	SS400	SS400																																												
Surface Treatment	Thermal Oxidate	Thermal Oxidate																																												
Tightening Force (N)	900	2270																																												
Weight (g)	150	290																																												
Arm Open-Close Angle	80°	90°																																												
Handle Open-Close Angle	73°	65°																																												
Accessory	Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70	Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70																																												
Unit Price	INR=0.101972kgf	INR=0.101972kgf																																												
Part Number	MC01H-4																																													
Body Material	SS400																																													
Surface Treatment	Thermal Oxidate																																													
Tightening Force (N)	2270																																													
Weight (g)	290																																													
Arm Open-Close Angle	90°																																													
Handle Open-Close Angle	65°																																													
Accessory	Bolt with Rubber Material: NBR Hardness: Shore A70																																													
Unit Price	INR=0.101972kgf																																													
MC01H-3	MC01H-4																																													
																																														
 Ordering Example	 Part Number																																													
MC01-10 MC01H-3	MC01H-4																																													
																																														



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Bearing

SKF®

SY 40 TF



Pillow block ball bearing unit with extended inner ring and set screw locking, cast iron, ISO standards

Pillow (plummer) block ball bearing units consist of an insert bearing mounted in a cast iron housing that can be bolted to a support surface. This variant is suitable for applications with both constant and alternating directions of rotation. It has an inner ring extended on both sides and is locked onto the shaft by tightening a set screw on the inner ring, making it easy to mount.

- Strong
- Ready to mount
- Lubricated and sealed bearing
- Quick locking onto the shaft
- Cost-effective

Overview

Dimensions		Performance	
Bearing width, total	49.2 mm	Basic dynamic load rating	30.7 kN
Centre distance between bolt holes	135.5 mm	Basic static load rating	19 kN
Centre height (pillow block)	49.2 mm	Limiting speed	4 800 r/min
Housing overall width	48 mm		
Shaft diameter	40 mm		
Properties			
Bore type	Cylindrical		
Coating	Without		
Fastening bolt hole type	Plain		
Housing type	Pillow block		
Lubricant	Grease		
Material, bearing	Bearing steel		
Material, housing	Cast iron		
Number of bolt holes for fasteners	2		
Relubrication hole	With		
Relubrication nipple	With		
Retaining feature, inner ring	Set screws		
Rubber seating ring	Without		
Sealing type	Contact, standard		



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Pin Locator

Add. Spec.
Printed in Red

Locating Pin for Jigs & Fixtures

Precision with Shoulder / Pilot Shape Selectable, continued

Locating Pins/Bushings for Locating Pins

Threaded

Type	Material	Hardness
SLANA	Round	4137 Alloy Steel
SLAND	Diamond	Carburized 35–40 HRC min.
TSLANA	Round	SCM415 Alloy Steel (JIS)
TSLAND	Diamond	Carburized (Depth 0.7–0.8) Anti-Carburizing on Threads

Reference: $\sin 15^\circ = 0.259$ $\sin 30^\circ = 0.5$ $\sin 45^\circ = 0.707$
 $\tan 15^\circ = 0.267$ $\tan 30^\circ = 0.577$ $\tan 45^\circ = 1$

Dicoat® Treated

Type	Material	Hardness	Surface Treatment
D-SANA	Round	02 Tool Steel Equivalent	55 HRC min. (Surface 3000 HV min.)
D-SAND	Diamond	4137 Alloy Steel	Dicoat® Treated
R-SANA	Round	4137 Alloy Steel	35–40 HRC min. (Surface 750 HV min.)
R-SAND	Diamond	Carburized	Hard Chrome Plating

Pilot-Tip Shape Selection

A Shape	B Shape
① The center hole diameter: P=20mm (A2) x2 0.73 P=25mm (A2) x2 0.73	② The center hole diameter: a=22mm (B2) x2 0.73

Part Number

Type	Tip Shape	D _r	P	B	L	A	E			
Hardened (Round)	Carburized (Round)	Dicoat® (Round)	D-SANA	8	-0.004 -0.012	3.0–8.0	5 8 10 5 8 10 12 15 ② 2–30 (B=Pa4) ③ (B) 10 12 15	*30 60 90	1–10	6 9 1 10 11 1.5 12 13 2 1–3 15 15 3 4 18 19 4 5
				8	-0.005 -0.014	3.0–10.0				
				10	-0.005 -0.014	4.5–12.0				
				10T	-0.006	9.0–14.0				
(Diamond)	(Diamond)	(Diamond)	R-SAND	12	-0.006 -0.017	9.0–14.0 13.0–18.0				
				16	-0.017					

① W Dimension D6, D8: W=2 when P>5.0 D10, 10T; W=1 when P<5.0, W=2 when 5.0≤P≤7.0, W=3 when P>7.0 ② L dimension in () is not applicable to Diamond Shape and Dicoat® treatment.
 ③ Angle A *30 is not applicable to Tip Shape B. Select from Precision with Shoulder Type (P-1542)

Part Number Example

Part Number	P	B	L	A	E
Type	Tip Shape	D			

SLANA A B - P6.8 - B14 - L8 - A30 - E2

Part Number Alterations

Part Number	P	B	L	A	E	(KC / KD / SC / MD)
Type	Tip Shape	D				

R-SANA B 10 - P4.5 - B10 - L5 - A60 - KC

Grooves for Wear Sign

Alterations	Flat Position	Flat Machining	Wrench Flats	Thread Diameter	Thread Length	Upper Relief Radius Change
Code	MK	KC	KD	SC	MC	FC
Spec.	Machines 4 grooves on B dimensions. The user sets the depth of the grooves (indicates the degree of wear). ① Applicable to Hardened, Carburized and Round Shape Products only. ② Applicable when D ≥ 4. ③ When used together with RTC, the groove starts from the same as if it value + 1 mm. Groove Depth: 0.2 mm (±0.00 mm) Groove Shape: V Groove (90°)	Changes the flat position to 90° from the standard position 0°. ① Applicable to Round Shape Type only.	Machining on one side. ① H-Pa2 ② Applicable to Round Shape Type only.	Adds wrench flats. ① D/3×M-D MmIn3 ② Applicable to Threaded Type only.	Changes the thread diameter. ① D/3×M-D MmIn3 ② Applicable to Threaded Type only.	Grooving Code: FC12 Changes the relief to the following radius R. Selection: R1 R2 R3 ① RTCx(B-PV/2) ② Applicable when B≥5



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. Leveling Pad

Leveling Mounts

Standard

 Part No: 10		NFJN NFJNS Stainless Steel NFJNF		<table border="1"> <thead> <tr> <th>M</th><th>D</th><th>(E₁)</th><th>(E₂)</th><th>E</th><th>B</th><th>t</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>5</td><td>30</td><td>3.5</td><td>4</td><td>5.4</td><td>8</td><td>1.6</td></tr> <tr><td>6</td><td>36</td><td>4</td><td>5</td><td>10</td><td>10</td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>38</td><td>5.5</td><td>6.5</td><td>11</td><td>13</td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td>40</td><td>7</td><td>8</td><td>11</td><td>17</td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>60</td><td>8</td><td>10</td><td>18</td><td>19</td><td></td></tr> <tr><td>16</td><td>75</td><td>10</td><td>13</td><td>20</td><td>24</td><td></td></tr> <tr><td>20</td><td>113</td><td>13</td><td>16</td><td>30</td><td>30</td><td></td></tr> </tbody> </table> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Type</th><th>Material</th><th>Surface Treatment</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>NFJN</td><td>1018 Carbon Steel or Equivalent</td><td>Trivalent Chromate</td></tr> <tr><td>NFJNF</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>NFJNS</td><td>304 Stainless Steel</td><td>Electrolytic Polishing</td></tr> </tbody> </table>	M	D	(E ₁)	(E ₂)	E	B	t	5	30	3.5	4	5.4	8	1.6	6	36	4	5	10	10		8	38	5.5	6.5	11	13		10	40	7	8	11	17		12	60	8	10	18	19		16	75	10	13	20	24		20	113	13	16	30	30		Type	Material	Surface Treatment	NFJN	1018 Carbon Steel or Equivalent	Trivalent Chromate	NFJNF			NFJNS	304 Stainless Steel	Electrolytic Polishing	
M	D	(E ₁)	(E ₂)	E	B	t																																																																			
5	30	3.5	4	5.4	8	1.6																																																																			
6	36	4	5	10	10																																																																				
8	38	5.5	6.5	11	13																																																																				
10	40	7	8	11	17																																																																				
12	60	8	10	18	19																																																																				
16	75	10	13	20	24																																																																				
20	113	13	16	30	30																																																																				
Type	Material	Surface Treatment																																																																							
NFJN	1018 Carbon Steel or Equivalent	Trivalent Chromate																																																																							
NFJNF																																																																									
NFJNS	304 Stainless Steel	Electrolytic Polishing																																																																							

A Dimension Selectable

Type	Part Number	L	Allowable Vertical Load (kN)		Mass (g)
			NFJN / NFJNS	NFJNF	
NFJN	5-30	40.5	1.5		15
	5-60	70.5			19
	6-40	51			21
	6-80	91			28
	8-50	68.1	3.9		50
	8-100	118.1			65
	10-75	94.6			88
	10-100	119.6			100
	12-50	78	4.3		142
	12-75	103			166
	12-100	128			184
	12-125	153			200
	12-150	178	4.9		219
	16-75	107			237
	16-100	132			317
	16-130	162			356
	16-150	182	5.9		383
	16-180	212			422
	20-100	135			493
	20-130	163			557
	20-150	183			605
	20-180	213			671

A Dimension Configurable

Type	Part Number	A	L	
			10 mm Increment	
NFJNF	10	80-200		A+19.6
	12	80-250		A+28
	16	80-300		A+32
	20	110-300		A+35

① Tips of screws are painted.



Part Number Example
 NFJN12-100
 NFJNF10 - 80



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5. Handvice

A ハンドバイスプライヤー Hand Vice Pliers SQUEEZE ACTION

No.	品番	規格	仕様
No.3	3F	3F	標準型ハンドバイス Standard type hand vice pliers
No.4	4	4	標準型ハンドバイス (鍛造) Standard type hand vice pliers(forged)
No.5	5	5	ハンドバイス Hand vice

(250)

(84)

(601)

M12

(182)

(170)

45

59

No.1の矢張モデルになります。

(212)

(211)

(70)

M10 P=1.5

No.2の矢張モデルになります。

締圧力 HoldingCapacity	2.6kN (260kgf)
質量 Weight	840g
はさみしろ Margin scissors	0~53mm
最大高 Max height	-
最大長 Max length	約250mm
最大幅 Max width	-
材質 Materials	S25C

締圧力 HoldingCapacity	2.5kN (250kgf)
質量 Weight	495g
はさみしろ Margin scissors	0~11m/m φ
最大高 Max height	-
最大長 Max length	182mm
最大幅 Max width	-
材質 Materials	スチール (Steel)

締圧力 HoldingCapacity	3.0kN (300kgf)
質量 Weight	640g
はさみしろ Margin scissors	0~25mm
最大高 Max height	-
最大長 Max length	212mm
最大幅 Max width	-
材質 Materials	スチール (Steel)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6. Bushing Pad

■ Compact Flange		Material	Surface Treatment	Hardness	Type																															
		-	-	P Fixed and L Selectable	JBN	JBNF	P, L Configurable																													
		SKS3 Equivalent	Black Oxide Electroless Nickel Plating	* Treated Hardness: 56 ~ 60HRC	-	JBNFB	JBNFM																													
		SUS304	-	-	JBNM	JBNFM	JBNFS																													
		SUS440C or 13Cr stainless	-	Tested Hardness: 50 ~ 55HRC	-	JBNFC																														
* P Fixed Type is 60 to 63HRC.																																				
■ P Fixed and L Selectable		L Selection		R	H	W	T	D _g t	A	d	d ₁	h	Unit Price																							
Part Number	Type	P											JBN	JBNM																						
JBN	5	8	10	12	16			1	25	12	5	10	-0.005 -0.014	17	3.3	6.5	3.5																			
	6	8	10	12	16	20			28	15	12	15	-0.006 -0.017	20																						
	8	10	12	16	20				36	22	18	22	-0.007 -0.020	26																						
	10	12	16	20	25	30			40	25	30	25	-0.007 -0.020	34																						
	JBNM	12	13	15	16	20	25	30	2	44	30	26	30	-0.007 -0.020	42	4.5	8	4.5																		
		13	15	16	20	25	30	35		56	35	30	35	-0.008 -0.020	46	6.6	11	6.5																		
		15	16	20	25	30	35	40		60	40	35	40	-0.008 -0.020																						
		16	20	25	30	35	40																													
■ P and L Configurable		(L+T≤Px3.0)		R	H	W	T	A	d	d ₁	h	Unit Price																								
Part Number		Type	D _g t	P 0.01mm Increment	L 0.1mm Increment								JBNF	JBNFB	JBNFM	JBNFS	JBNFC																			
JBNF		10	-0.005 -0.017	4.00~6.50	5.0~15.0	10.0~35.0	1	25	12	5	17	3.3	6.5	3.5																						
		12	-0.006	6.00~8.50			28	15	20	12	20	3.3	6.5	3.5																						
	15	-0.017	8.00~10.50		36		22	26	15	26																										
	18		10.00~12.50		40		25	30	18	30	4.5	8	4.5																							
	20		12.00~13.50		44		30	34	22	34																										
	22		12.00~13.50		56		35	42	25	42																										
	25	-0.007	13.00~15.50		60		40	46	30	46	6.6	11	6.5																							
	26	-0.020	15.00~16.50																																	
JBNFB	30		16.00~20.50		12.0~50.0	1	25	12	5	17	3.3	6.5	3.5																							
	35		20.00~25.00			28	15	20	12	20																										
	Ordering Example	Part Number	- P -	- L -			2	36	22	26	25																									
		JBY6	- P10.0 -	- L12.0 -			2	40	25	30	30																									
		JBSF20	- P13.00 -	- L30.0 -			2	44	30	34	34																									
		JBOH10	- P8.0 -	- LB -			3	56	35	42	42																									
		JBN10	- P10.0 -	- L10 -			3	60	40	46	46																									
							3	60	40	46	46																									
Alterations		Part Number	- P -	- L -	(TKC, RC, FC, RH)																															
		JBNP15	- P10.0 -	- L10.0 -	TKC																															
		JBTF20	- P12.0 -	- L12.0 -	FC																															
Alteration		Code	Spec.																																	
Tolerance		TKC	Changes the T tolerance from general tolerance to ±0.01. Ordering Code TKC																																	
			Not applicable to P Fixed Type, L Selectable Type and Compact Flange Economy Type.																																	
I.D. Radius R		RC	Machines Radius R on both sides. D10→R1 D12→R2 D30,35→R3 Ordering Code RC																																	
			Applicable to JBNF, JBNFB, JBNFM, JBNFS and JBNFC only.																																	
Inner Diameter Radius R		FC	Cuts one side of flange. Ordering Code FC																																	
			Size of R will be the same as R on shoulder side. Ordering Code FC																																	
			Applicable to JBTF and JBTFM only.																																	
RH		RH	Changes the inner diameter radius R from shoulder side to D dimension end face. Ordering Code RH																																	
			Applicable to Compact Range, Economy Type only. (D-Py2-Rz1.5)																																	
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>D</th> <th>W</th> <th>D</th> <th>W</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>10</td> <td>21.5</td> <td>22</td> <td>33</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>23</td> <td>25</td> <td>35</td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>30</td> <td>26</td> <td>36</td> </tr> <tr> <td>18</td> <td>30</td> <td>30</td> <td>46</td> </tr> <tr> <td>20</td> <td>33</td> <td>35</td> <td>49</td> </tr> </tbody> </table>										D	W	D	W	10	21.5	22	33	12	23	25	35	15	30	26	36	18	30	30	46	20	33	35	49
D	W	D	W																																	
10	21.5	22	33																																	
12	23	25	35																																	
15	30	26	36																																	
18	30	30	46																																	
20	33	35	49																																	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7. Compressiong Spring

ASRaymond™

My Cart | My Account | FAQ | Locations |

CALL US TODAY: 800.872.7732

Home | Products + | Downloads | Services + | Industries + | About Us + | Contact Us | Careers | Brand Search | Order Online + | Search

Home // Products // CDS Product

C1586-125-8500-M: Round Wire Compression Springs



C1586-125-8500-M Round Wire Compression Springs

Model: **C1586-125-8500-M** Request a Quote

[Download CAD](#)

Choose a CAD format

[View 3D Model](#)

Adobe 3D PDF help


Line Drawing - Click to Enlarge

Product Details		Quantity Discounts					
<input type="radio"/> English	<input checked="" type="radio"/> Metric	25	To	49	\$21.07		
Working Length (in)	(2.920 to 8.500)	8.500	<input type="button" value="Set"/>	50	To	99	\$12.39
Outer Diameter (Do) (mm)	40.28	100	To	249	\$6.7		
Wire Diameter (d) (mm)	3.18	250	To	499	\$2.79		
Free Length (L) (mm)	215.90	500	To	999	\$1.36		
End Configuration	G						
Solid Height, Approx (mm)	51.61						
Spring Rate (N/mm)	1.462						
Load Length (L1) (mm)	74.17						
Load at L1 (N)	207.24						
Material	MW						
Material Specification	ASTM-A228 or AMS-5112						
Shipping Weight (kg)	0.112706						
Shipping Height (mm)	40.28						
Shipping Length (mm)	215.90						



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

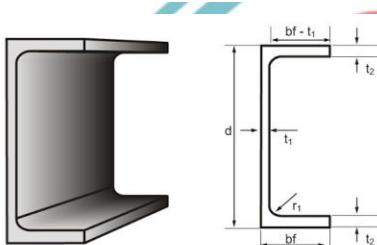
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8. Square Hollow Steel dan UNP Steel

-Bare ERW Square Hollow Sections

Size (mm)	Thickness of Wall (mm)	Size (mm)	Thickness of Wall (mm)	Size (mm)	Thickness of Wall (mm)
16×16	0.4~1.5	38×38	1.0~4.0	75×75	2.0~6.0
18×18	0.4~1.5	40×40	1.0~4.5	80×80	2.0~6.0
20×20	0.4~1.5	44×44	1.0~4.5	85×85	2.0~6.0
25×25	0.6~2.0	45×45	1.0~5.0	95×95	2.0~8.0
30×30	0.6~4.0	50×50	1.0~5.0	100×100	2.0~8.0
34×34	1.0~2.0	60×60	1.5~5.0	120×120	4.0~8.0
35×35	1.0~4.0	70×70	2.0~6.0		



METRIC SIZE

STANDARD SECTIONAL DIMENSION			SECTIONAL AREA	UNIT MASS	CENTER OF GRAVITY	GEOMETRICAL MOMENT OF INERTIA		RADIUS OF GYRATION		MODULUS OF SECTION	
A x B	t ₁	t ₂	A	w	C _y	I _x	I _y	i _x	i _y	Z _x	Z _y
mm x mm	mm	mm	cm ²	kg/m	cm	cm ⁴	cm ⁴	cm	cm	cm ³	cm ³
75 x 40	5	7	8.818	6.92	1.27	75.9	12.4	2.93	1.19	20.2	4.54
100 x 50	5	7.5	11.92	9.36	1.55	189	26.9	3.98	1.50	37.8	7.82
125 x 65	6	8	17.11	13.40	1.94	425	65.5	4.99	1.96	68.0	14.40
150 x 75	6.5	10	23.71	18.60	2.31	864	122.0	6.04	2.27	115.0	23.60
150 x 75	9	12.5	30.59	24.00	2.31	1050	147.0	5.86	2.19	140.0	28.30
180 x 75	7	10.5	27.20	21.40	2.15	1380	137.0	7.13	2.24	150.0	25.50
200 x 70	7	10	26.92	21.10	1.85	1620	113.0	7.77	2.04	162.0	21.80
200 x 80	7.5	11	31.33	24.60	2.24	1950	177.0	7.89	2.38	195.0	30.80
200 x 90	8	13.5	38.65	30.30	2.77	2490	286.0	8.03	2.72	249.0	45.90
250 x 90	9	13	44.07	34.60	2.43	4180	306.0	9.74	2.64	335.0	46.50
250 x 90	11	14.5	51.17	40.20	2.39	4690	342.0	9.57	2.58	375.0	51.70
300 x 90	10	15.5	55.74	43.80	2.33	7400	373.0	11.50	2.54	494.0	56.00
300 x 90	12	16	61.90	48.60	2.25	7870	391.0	11.30	2.51	525.0	57.90
380 x 100	10.5	16	69.39	54.50	2.41	14500	557.0	14.50	2.83	762.0	73.30
380 x 100	13	16.5	78.96	62.00	2.29	15600	584.0	14.10	2.72	822.0	75.80
380 x 100	13	20	85.71	67.30	2.50	17600	671.0	14.30	2.80	924.0	89.50



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9. Mechanical Properties SUS304 Steel

Mechanical Properties	SUS304 Steel	SS304 Steel
Density (kg/m3)	8000	7984
Hardness HB	92	90
Tensile Strength (Mpa)	520	495
Yield Strength (Mpa)	240	230
Poisson's Ratio	0.3	0.29





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10. Mechanical Properties Stainless Steel

Overview of materials for Stainless Steel

Categories: [Metal](#); [Ferrous Metal](#); [Stainless Steel](#)

Material Notes: This property data is a summary of similar materials in the MatWeb database for the category "Stainless Steel". Each property range values are not necessarily typical of any specific grade, especially less common values and those that can be most affected by additive elements.

Vendors: No vendors are listed for this material. Please [click here](#) if you are a supplier and would like information on how to add your listing.

Physical Properties

	Metric
Density	0.190 - 9.01 g/cc
Porosity	0.000 - 4.00 %
Particle Size	0.000 - 300 µm
Permeability	0.0150 - 1.00
Thickness	20.0 - 508 microns

Mechanical Properties

	Metric
Hardness, Brinell	80.0 - 600
Hardness, Knoop	97.0 - 662
Hardness, Rockwell A	51.1 - 58.0
Hardness, Rockwell B	37.0 - 130
Hardness, Rockwell C	10.0 - 71.0
Hardness, Vickers	82.0 - 1100
Tensile Strength, Ultimate	32.3 - 3100 MPa
Tensile Strength, Yield	25.0 - 2500 MPa
Elongation at Break	0.000 - 88.0 %
Elongation at Yield	0.000 - 62.0 %
Reduction of Area	0.500 - 88.0 %
Modulus of Elasticity	2.36 - 310 GPa
Flexural Yield Strength	58.0 - 938 MPa
Compressive Yield Strength	262 - 3000 MPa
Notched Tensile Strength	710 - 2230 MPa
Bulk Modulus	166 GPa
Poissons Ratio	0.120 - 0.380
Fatigue Strength	85.0 - 1070 MPa
Fracture Toughness	17.6 - 165 MPa·m ^½
Machinability	18.0 - 65.0 %
Shear Modulus	62.1 - 86.5 GPa
Shear Strength	74.5 - 597 MPa
Izod Impact	16.3 - 208 J
Izod Impact Unnotched	13.6 - 149 J
Charpy Impact	0.500 - 404 J
Charpy Impact, Unnotched	7.46 - 294 J
Charpy Impact Unnotched	1.59 - 60.0 J/cm ²
Charpy Impact, Notched	0.710 - 294 J/cm ²
Taber Abrasion, mg/1000 Cycles	3.20 - 30.0

JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 11. Mechanical Properties SAPH440

JIS G3113 SAPH440 mechanical composition:

Grade	Tensile test (longitudinal)			Tensile strength MPa	Elongation%			180°Bend test Inner diameter				
	Upper yield strength MPa		Nominal thickness mm		L=50 b=25							
	Nominal thickness mm				1.6~ <2.0	2.0~ <2.5	2.5~< 3.15	3.15~ <4.0	4.0~ <6.3	≥6.3	<2.0	≥2.0
SAPH440	≥305	≥295	≥275	≥440	≥29	≥30	≥32	≥33	≥34	≥35	2a	3a





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 12. Hasil Kuisioner

Nama

5 responses

Eben

Muhammad Rifqi Aliftyo

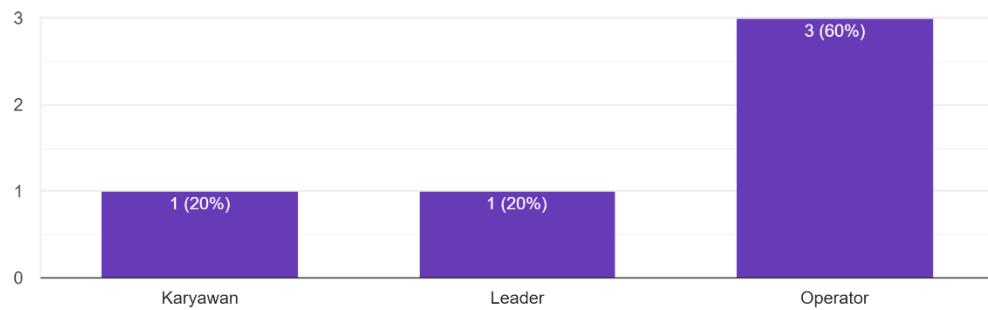
Ofan

Aziz sad septiono

Bagus Alif

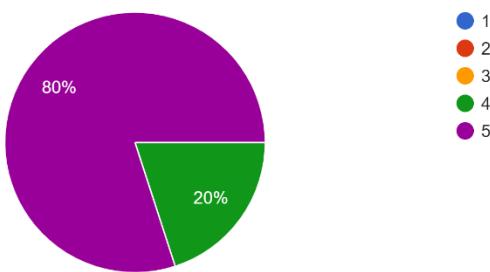
Posisi Pekerjaan

5 responses



Jig dan Fixture mudah dioperasikan

5 responses





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

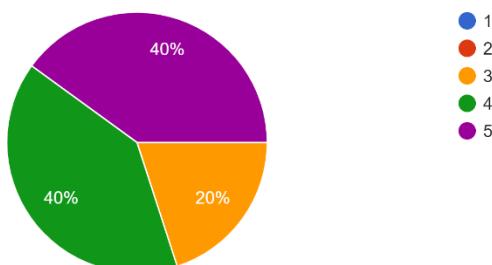
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

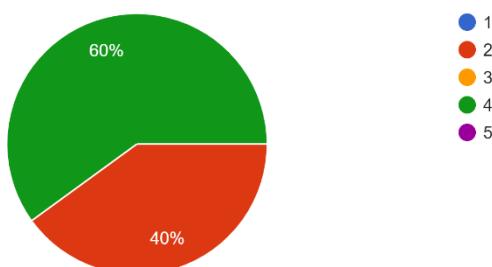
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

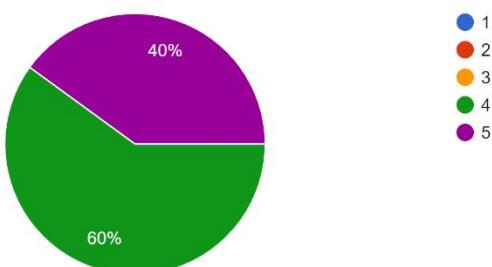
Desain Jig dan Fixture memiliki tinggi sesuai dengan rata-rata tinggi tubuh pria di Indonesia
5 responses



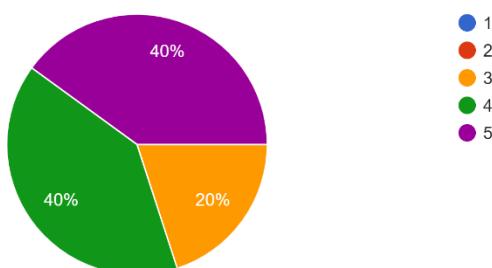
Memiliki tempat part yang dibutuhkan saat proses produksi dilakukan
5 responses



Sistem clamping (pencekaman) yang baik
5 responses



Desain Jig dan Fixture memiliki tinggi sesuai dengan rata-rata tinggi tubuh pria di Indonesia
5 responses

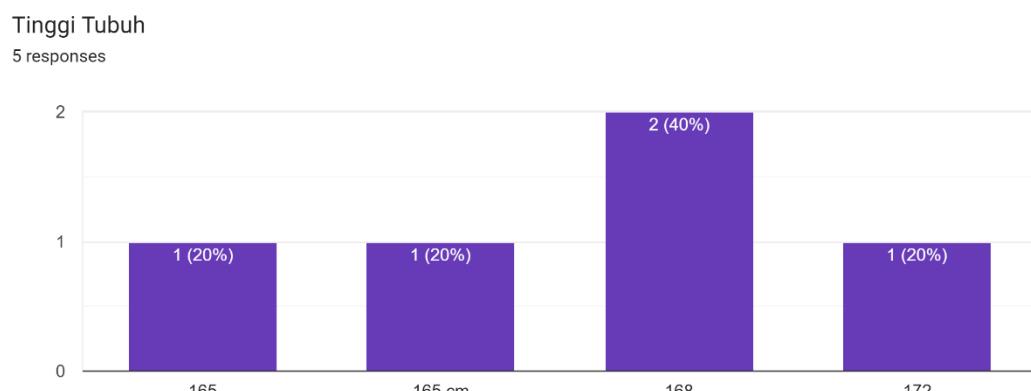




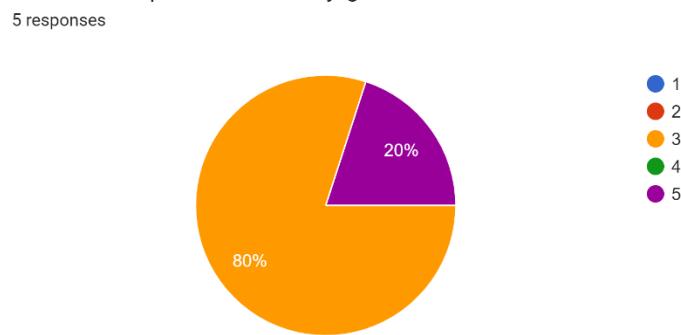
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

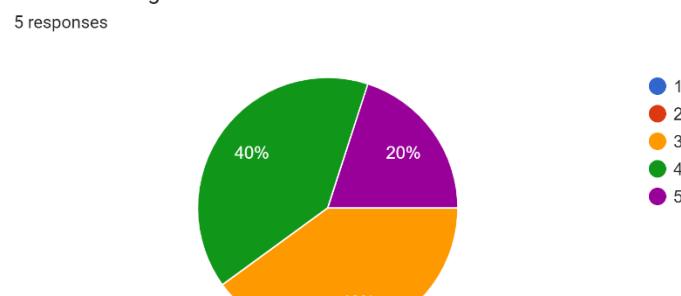
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Memiliki komponen untuk menjaga dasar alat stabil dan rata



Konstruksi Jig dan Fixture kuat



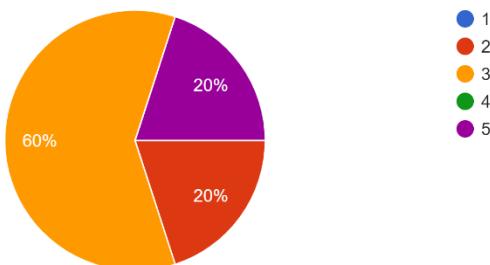


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

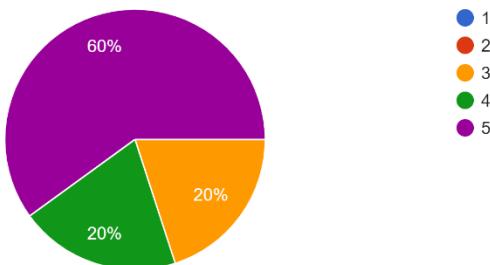
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Desain jig dan fixture sederhana
5 responses



- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Mempertimbangkan kecepatan dalam proses produksi
5 responses



- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 13. Quality Function Deployment





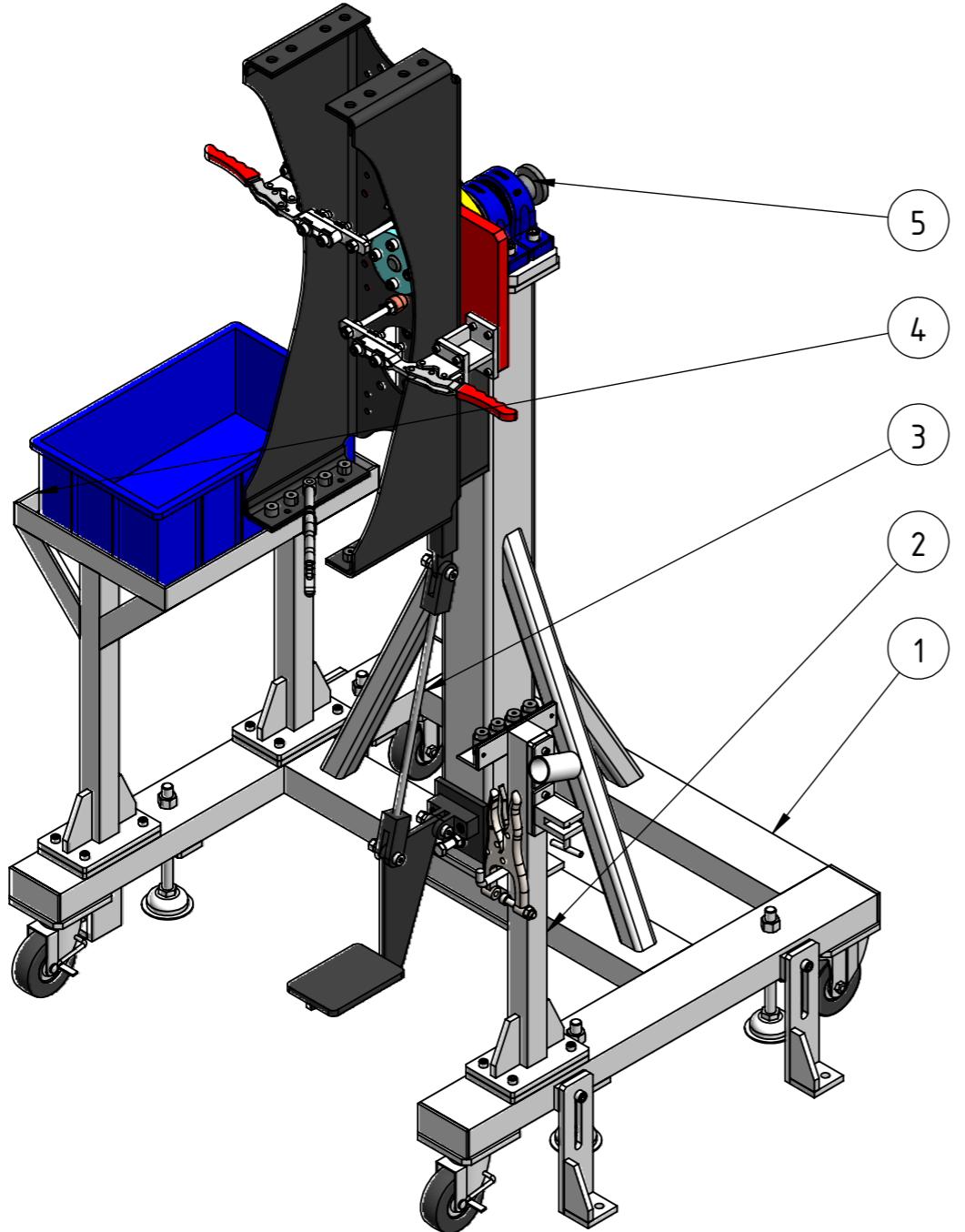
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

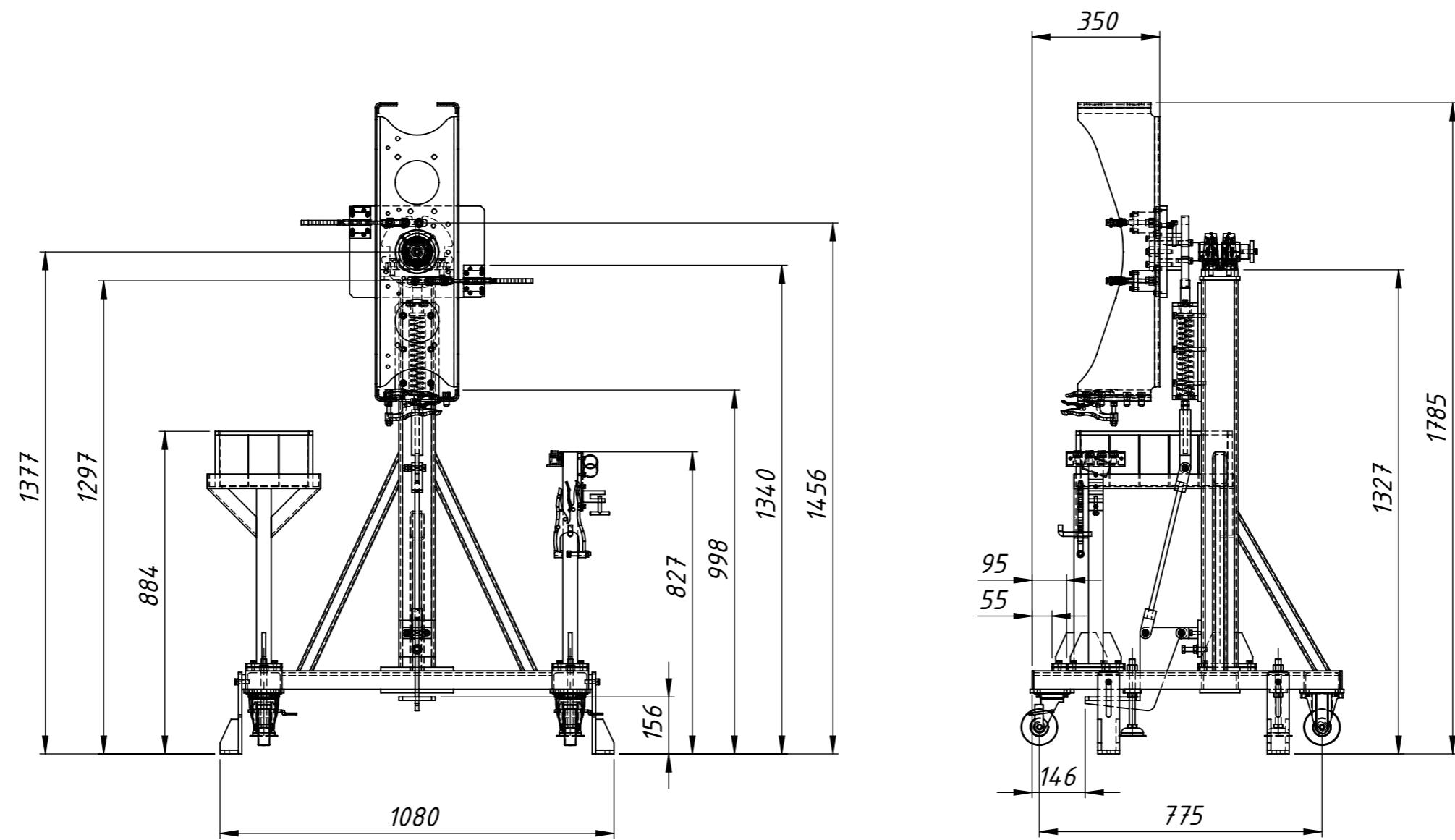
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 14. Gambar Teknik

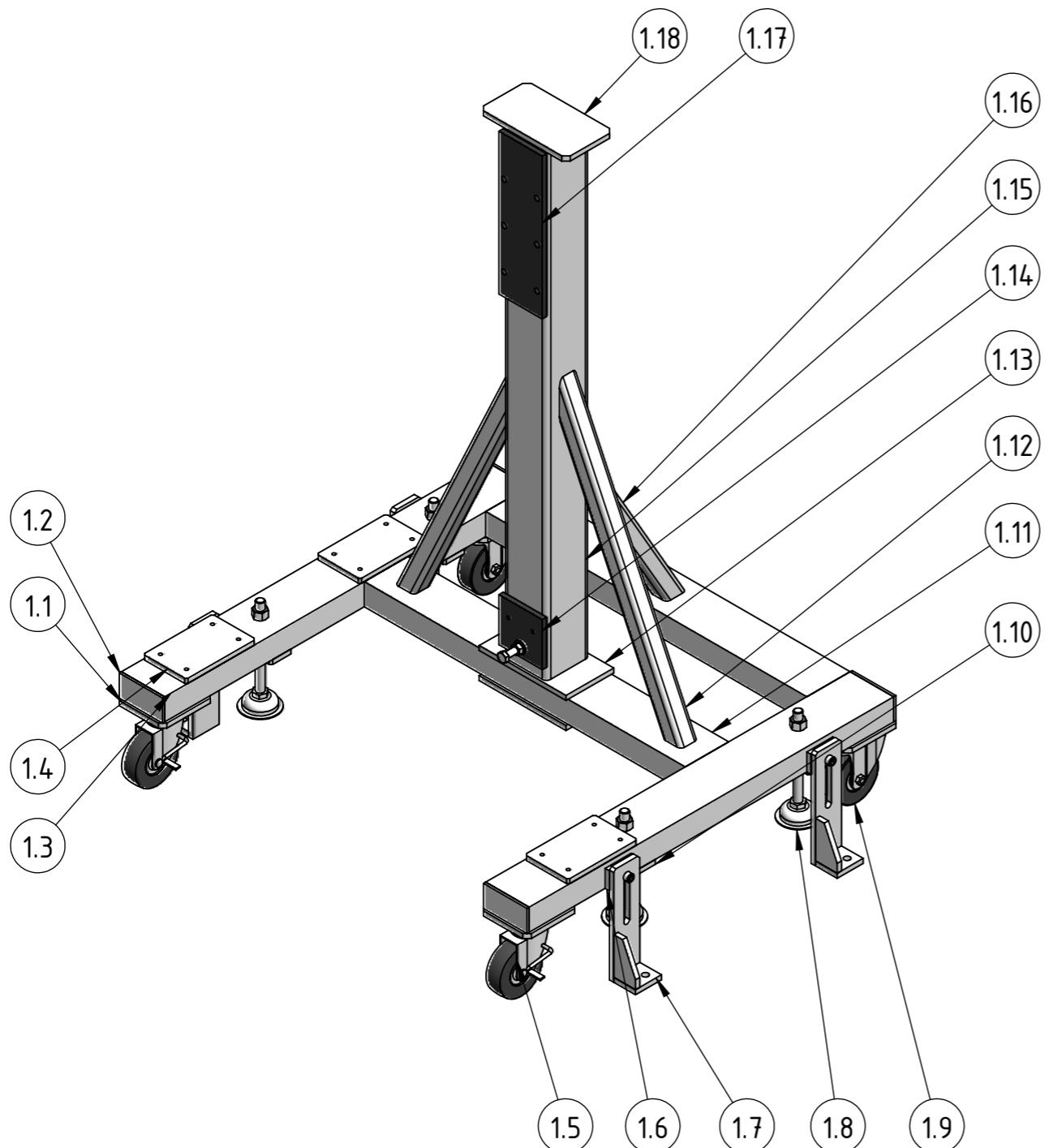




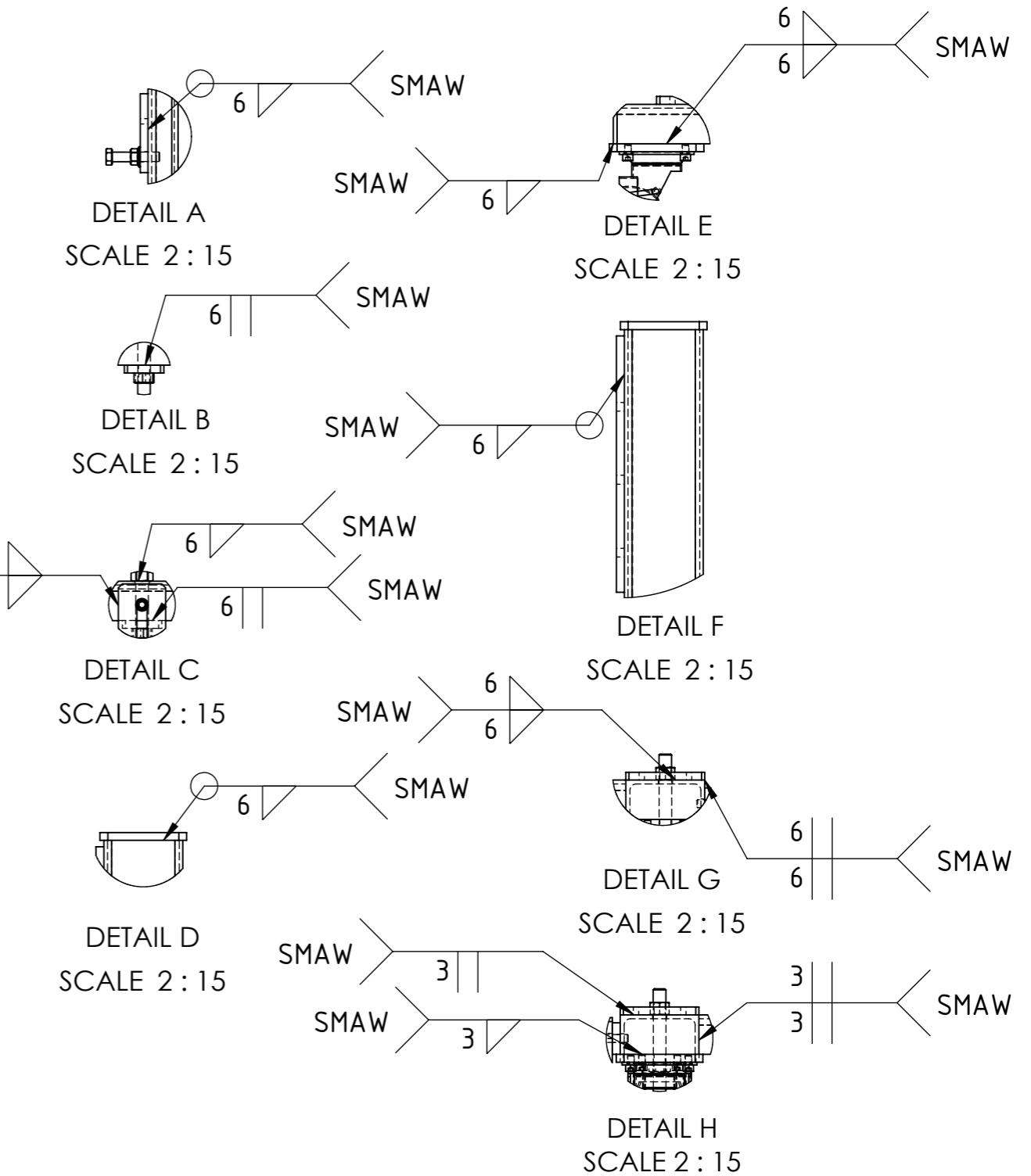
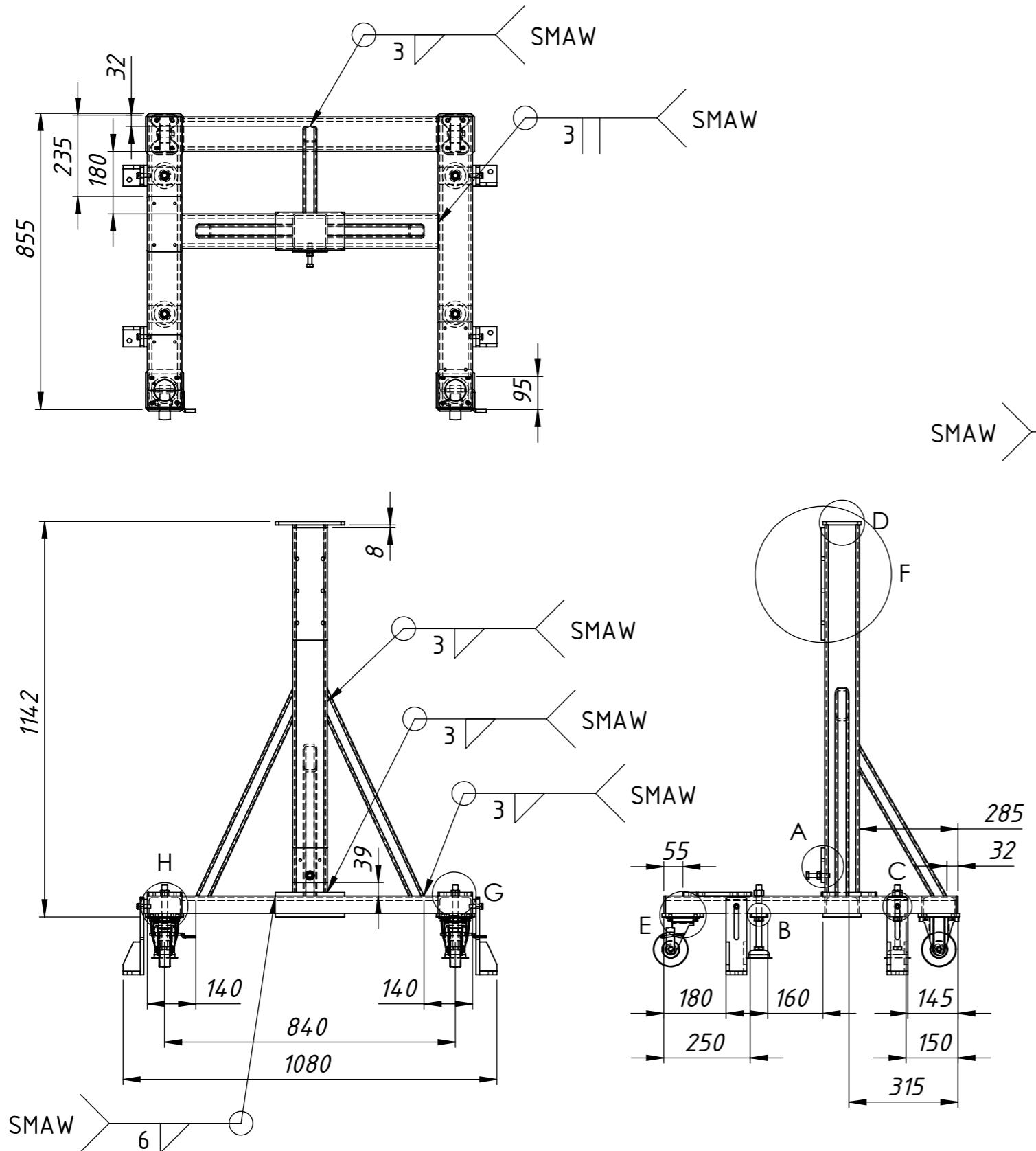
1	Sub Assembly 5	5	Detail 62	483x634x817	Dibeli
1	Sub Assembly 4	4	Detail 54	560x310x647	Dibeli
1	Sub Assembly 3	3	Detail 43	120x319x1188	Dibuat
1	Sub Assembly 2	2	Detail 23	183x173x593	Dibuat
1	Sub Assembly 1	1	Detail 03	940x840x1122	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
/I /II /I	Perubahan:			A3	
	Assembly Rotary Jig dan Fixture			Skala 1:10	Digambar Arham Diperiksa Muslimin
	Politeknik Negeri Jakarta			No: 01/T.Manufaktur/8Q	



Jumlah			Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:				A3
			<i>Assembly Rotary Jig dan Fixture</i>				Skala Dgambar 020822 Arham
							NTS Diperiksa Muslimin
<i>Politeknik Negeri Jakarta</i>							No: 02/T.Manufaktur/8Q



1	<i>Nut Flange</i>	1.23	<i>SUS304</i>	M12	Dibeli
1	<i>Hex Bolt</i>	1.22	<i>SUS304</i>	M12x60	Dibeli
4	<i>Hex Nut</i>	1.21	<i>SUS304</i>	M6	Dibeli
4	<i>Hex Socket Cap Screw</i>	1.20	<i>SUS304</i>	M10x30	Dibeli
16	<i>Hex Socket Cap Screw</i>	1.19	<i>SUS304</i>	M8x12	Dibeli
1	<i>Penutup Frame 4</i>	1.18	<i>SS400</i>	200x112x10	Dibuat
1	<i>Dudukan Cover Spring</i>	1.17	<i>SS400</i>	325x100x10	Dibuat
1	<i>Frame 5</i>	1.16	<i>Holo 40</i>	40x40x506 t3.2	Dibuat
1	<i>Frame 4</i>	1.15	<i>Holo 100</i>	100x100x1062 t4.5	Dibuat
1	<i>Dudukan Bracket Engsel</i>	1.14	<i>SS400</i>	100x100x10	Dibuat
2	<i>Dudukan Frame 4</i>	1.13	<i>SS400</i>	200x120x10	Dibuat
2	<i>Frame 3</i>	1.12	<i>Holo 40</i>	40x40x662 t3.2	Dibuat
2	<i>Frame 2</i>	1.11	<i>UNP</i>	100x50x740 t5	Dibuat
4	<i>Dudukan Leveling Pad</i>	1.10	<i>SS400</i>	100x50x10	Dibuat
2	<i>Caster Fixed</i>	1.9	<i>Uretan</i>	Ø 100x32	Dibeli
4	<i>Leveling Pad</i>	1.8	<i>SS304</i>	Ø 75x180	Dibeli
4	<i>Feet Plate Anchor</i>	1.7	<i>SS400</i>	60x60x224	Dibuat
4	<i>Dudukan Feet Plate Anchor</i>	1.6	<i>SS400</i>	60x40x10	Dibuat
2	<i>Caster Swivel</i>	1.5	<i>Uretan</i>	Ø 100x32	Dibeli
3	<i>Dudukan Frame Tempat Part</i>	1.4	<i>SS400</i>	160x100x10	Dibuat
2	<i>Frame 1</i>	1.3	<i>UNP</i>	100x50x840 t5	Dibuat
4	<i>Penutup UNP Steel</i>	1.2	<i>SS400</i>	100x50x10	Dibuat
4	<i>Dudukan Caster</i>	1.1	<i>SS400</i>	120x110x10	Dibuat
Jumlah	<i>Nama Bagian</i>	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
/I /II /III	<i>Perubahan:</i>			A3	
	<i>Sub Assembly 1</i>			Skala 1:10	Digambar 020822 Arham Diperiksa Muslimin
	<i>Politeknik Negeri Jakarta</i>			No: 03/T.Manufaktur/8Q	

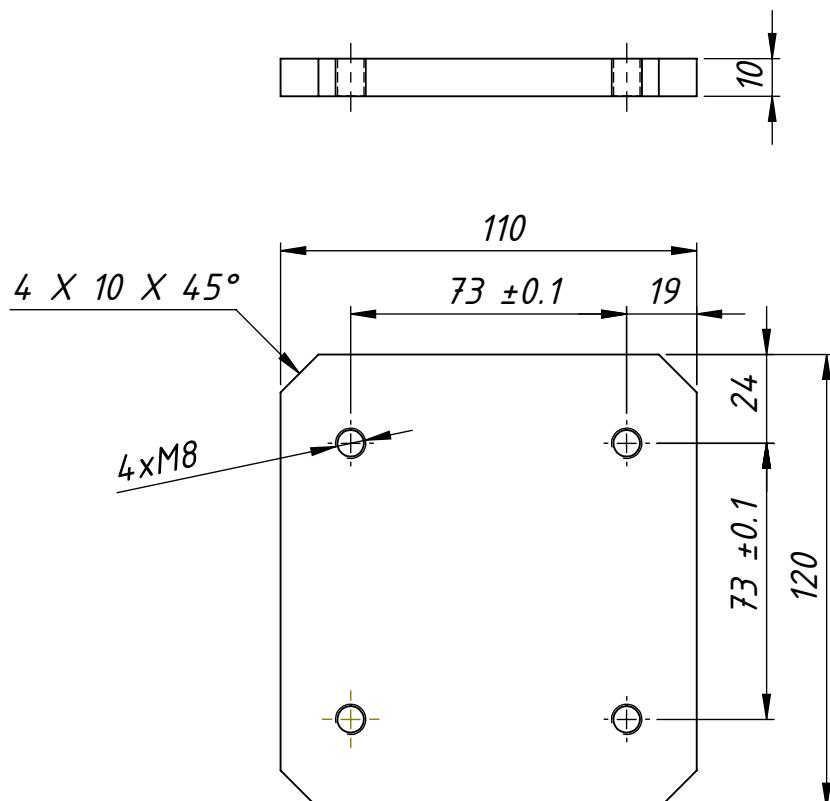


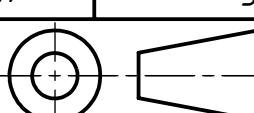
Jumlah			Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A3			
			Sub Assembly 1	Skala 1:2	Digambar Diperiksa	020822	Arham Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 04/T.Manufaktur/8Q			

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

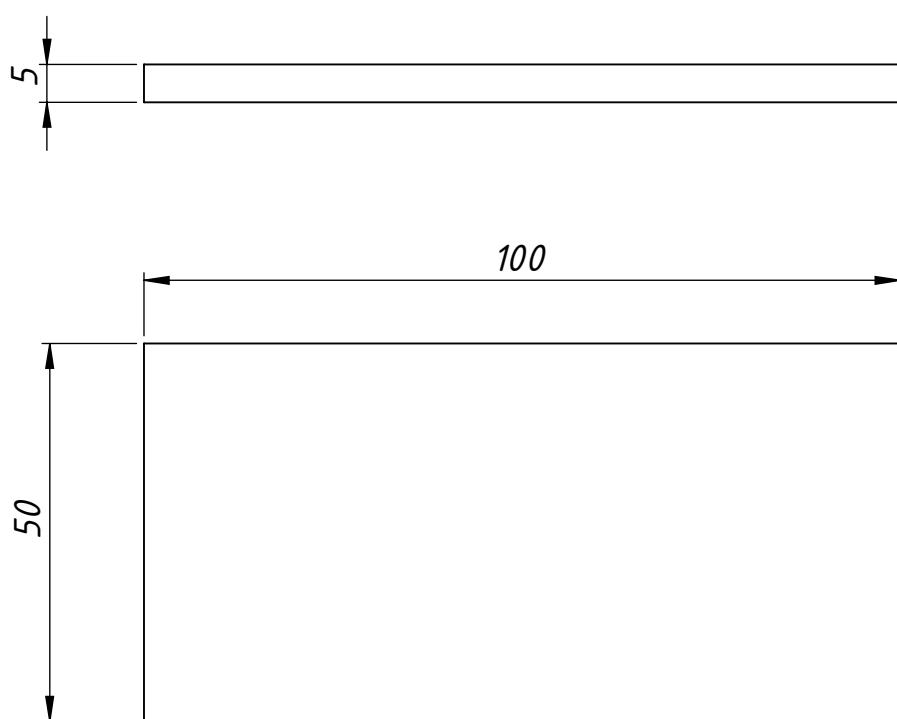
Milling
N8



4	Dudukan Caster	1.1	SS400	120x110x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Caster	Skala 1:2	Digambar 020822 Arham
				Diperiksa	Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 05/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

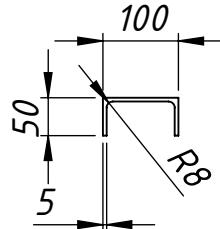
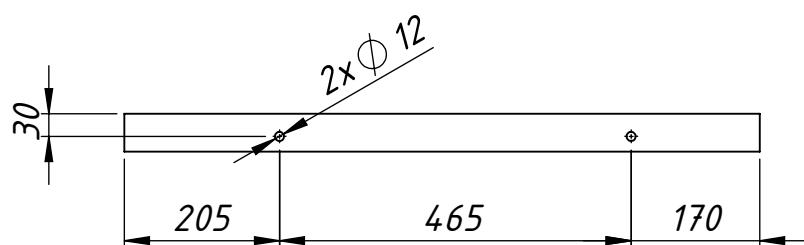
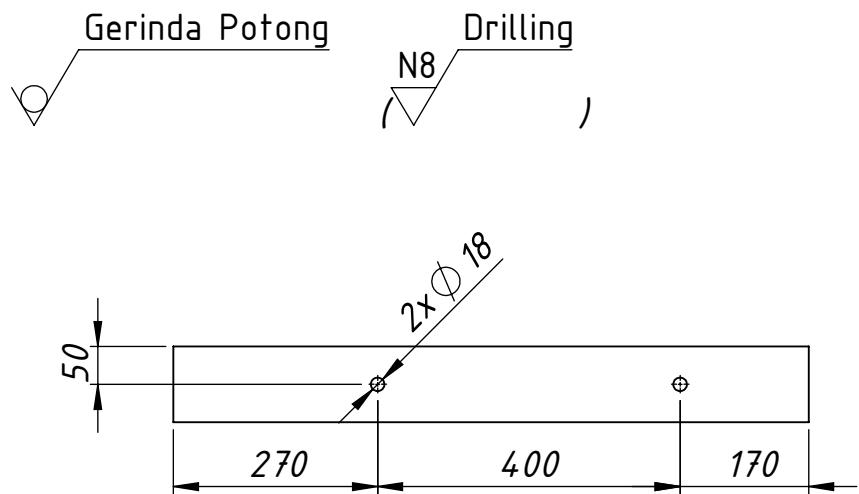
Toleransi Menengah

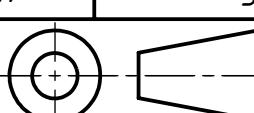


4	Penutup UNP Steel	1.2	SS400	100x50x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Penutup UNP Steel	Skala 1:2	
				Digambar	020822 Arham
				Diperiksa	Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No:	06/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

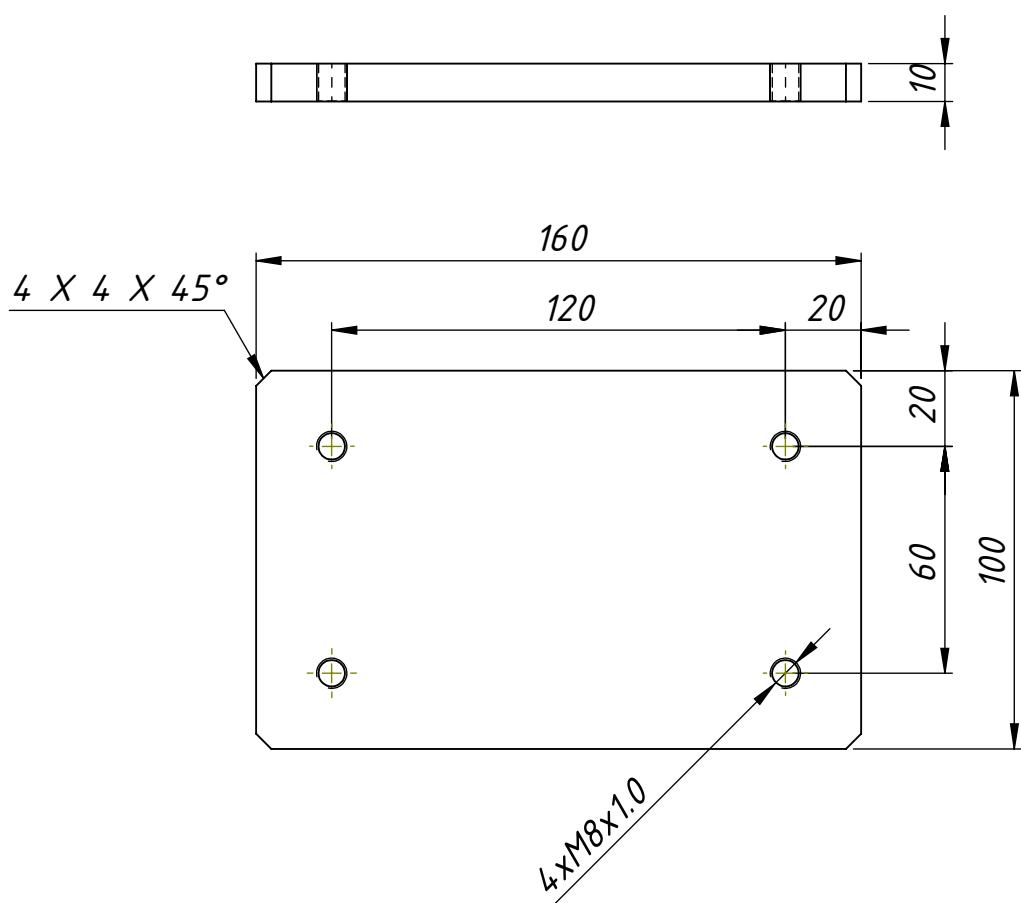
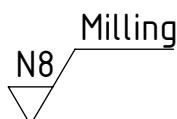
Toleransi Menengah



2	Frame 1	1.3	UNP	100x50x840 t5	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Frame 1	Skala 1:10	Digambar 020822 Arham Diperiksa Muslimin
					Politeknik Negeri Jakarta No: 07/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

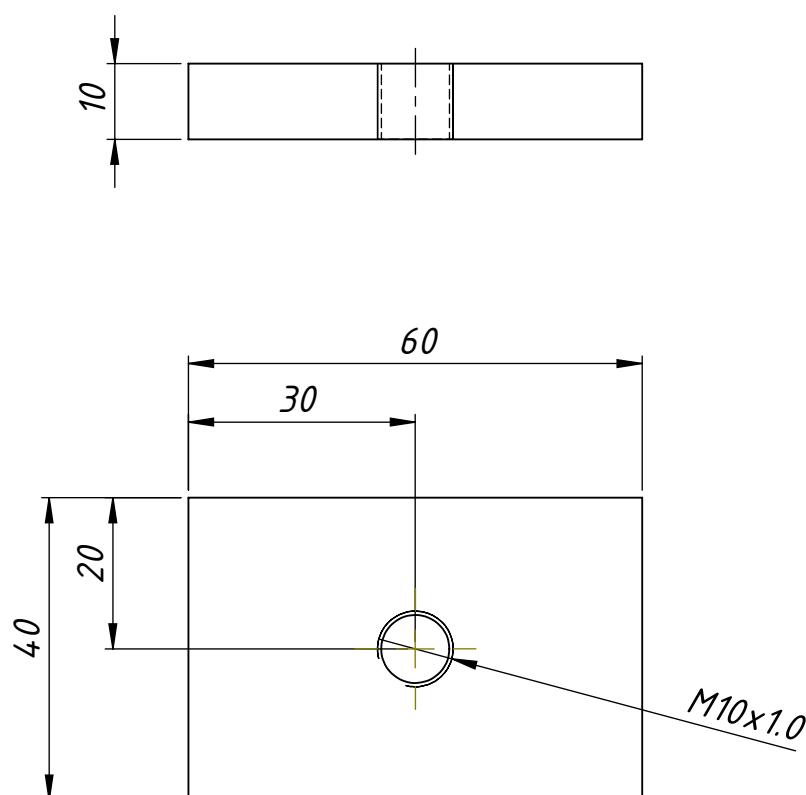
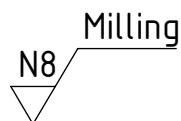
Toleransi Menengah



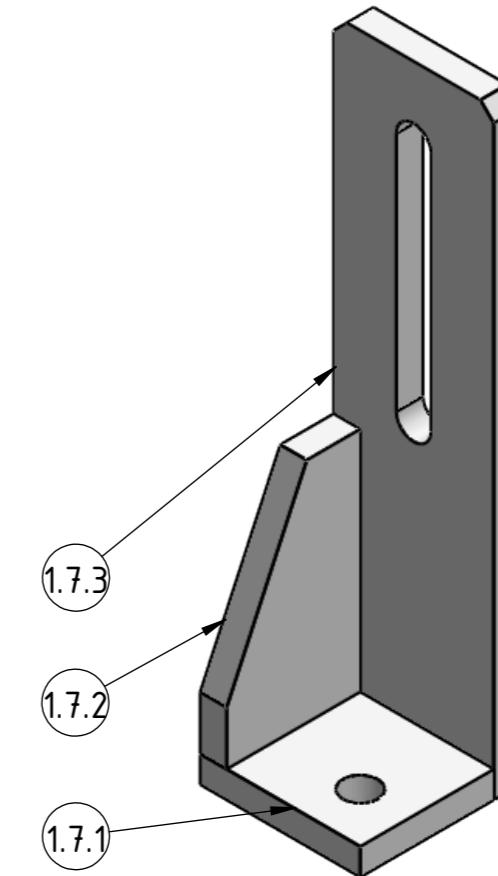
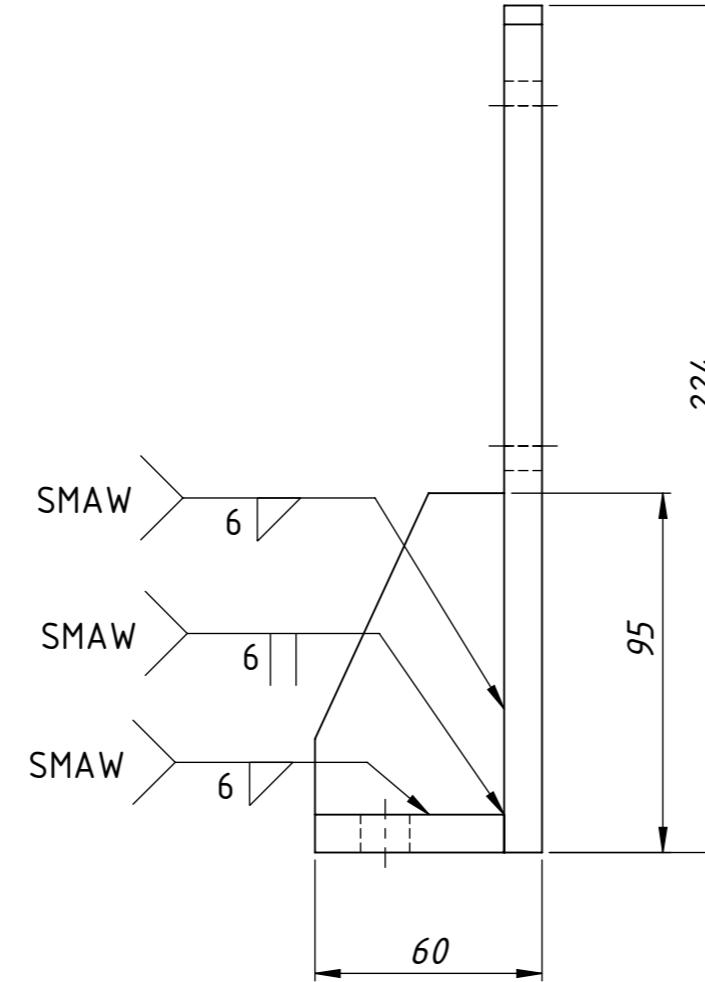
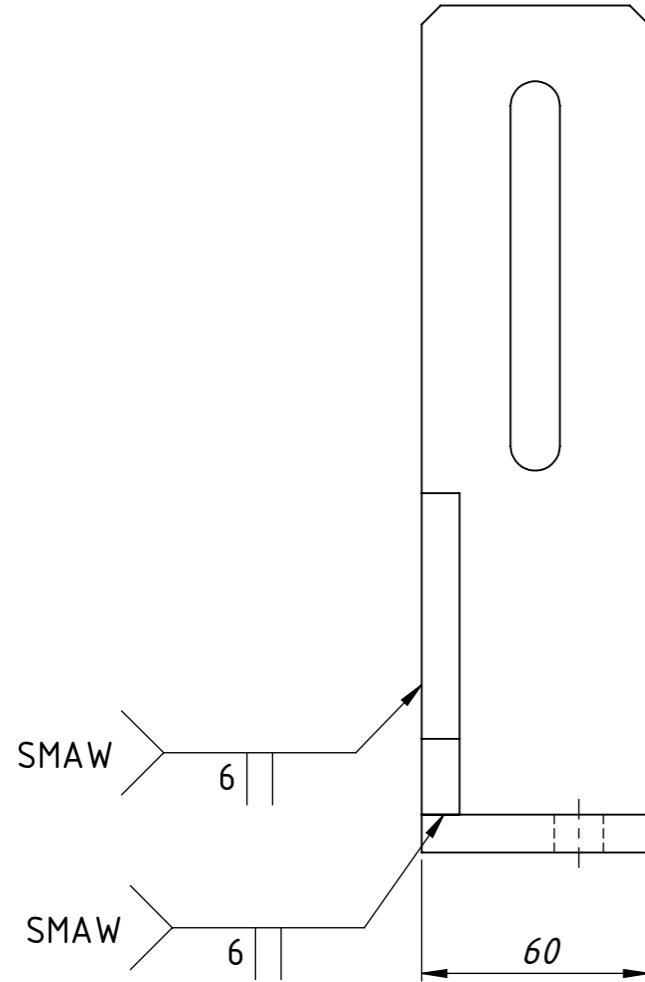
3	Dudukan Frame Tempat Part	1.4	SS400	160x100x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Frame Tempat Part	Skala 1:2	Digambar 030822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 08/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah



4	Dudukan Feet Plate Anchor	1.6	SS400	60x40x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Feet Plate Anchor	Skala 1:1	Digambar 030822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 09/T.Manufaktur/8Q

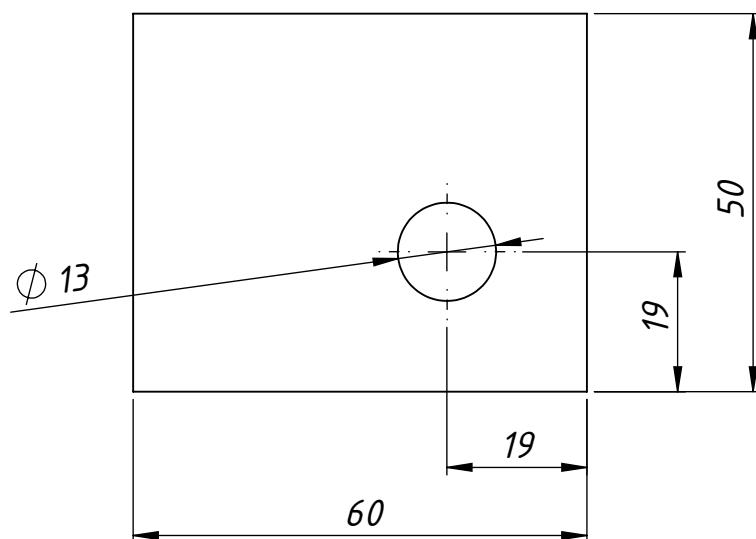
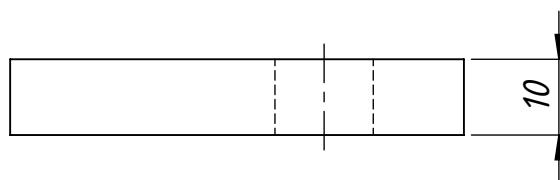


1	Bracket Anchor	1.7.3	SS400	60x10x224	Dibuat
1	Rib Plate Anchor	1.7.2	SS400	50x5x85	Dibuat
1	Base Anchor	1.7.1	SS400	60x60x10	Dibuat
Jumlah		Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran Keterangan
III	II	I	Perubahan:		A3
Feet Plate Anchor		Skala 1:2	Digambar	040822 Arham	
			Diperiksa		Muslimin
Politeknik Negeri Jakarta			No: 10/T.Manufaktur/8Q		

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

Milling
N8

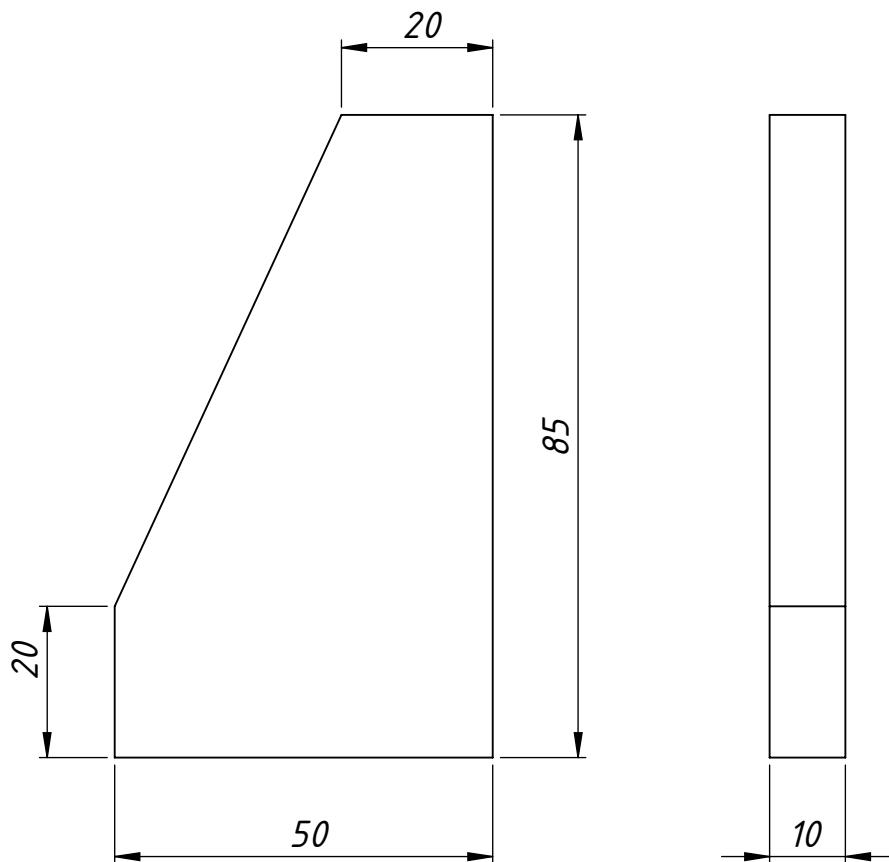


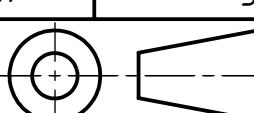
1	Base Anchor	1.7.1	SS400	60x60x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Base Anchor	Skala 1:1	Digambar 040822 Arham
				Diperiksa	Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 11/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

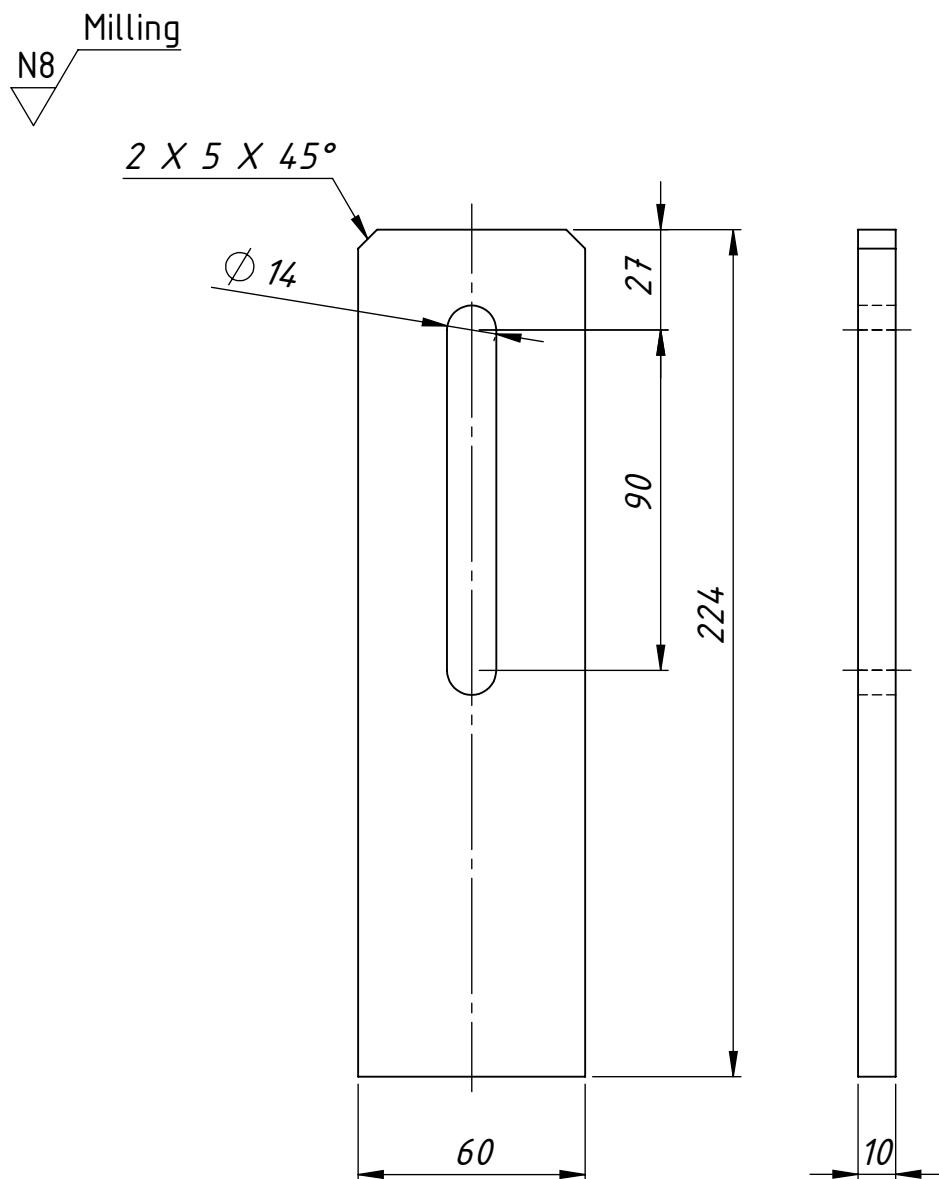
Milling
N8

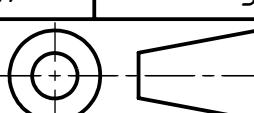


1	Rib Plate Anchor	1.7.2	SS400	50x10x85	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Rib Plate Anchor	Skala 1:2	Digambar 040822 Arham
				Diperiksa	Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 12/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

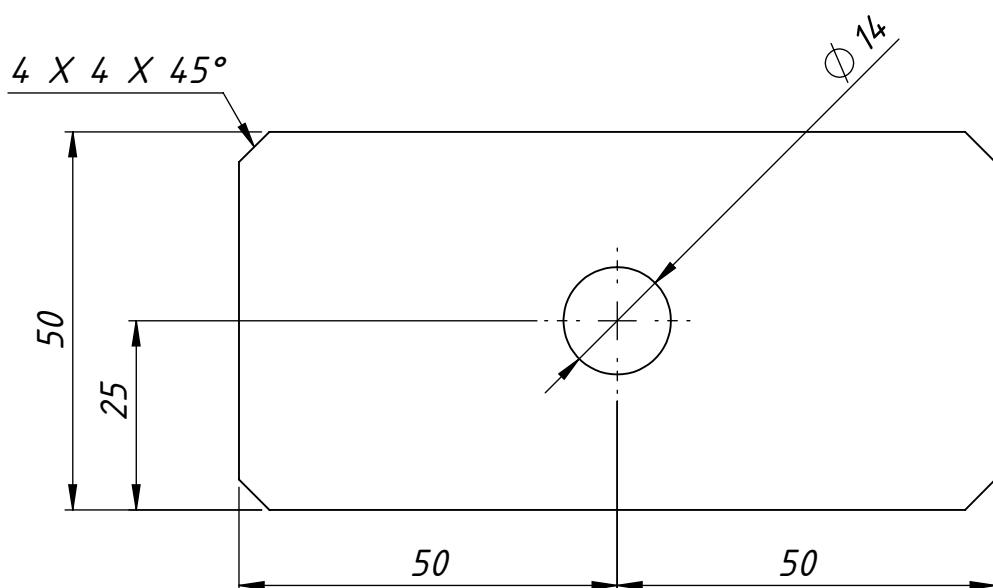
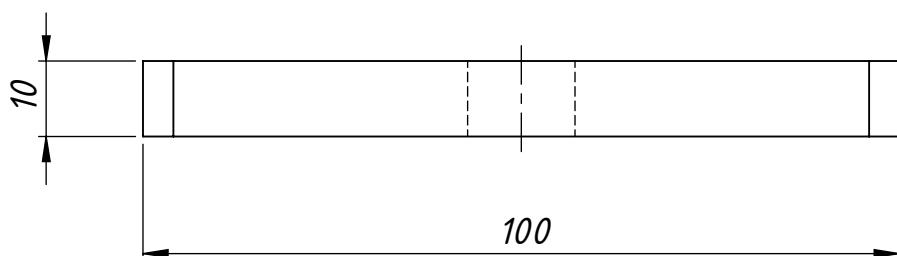


1	Bracket Anchor	1.7.3	SS400	60x10x224	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Bracket Anchor	Skala 1:2	Digambar 040822 Arham
				Diperiksa	Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 13/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

Milling
N8

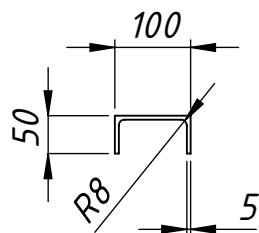
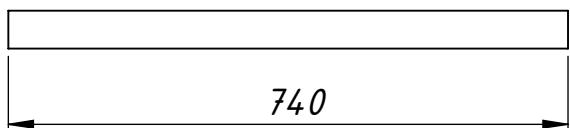


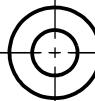
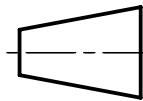
4	Dudukan Leveling Pad	1.10	SS400	100x50x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Leveling Pad	Skala 1:1	Digambar 030822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No:	14/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

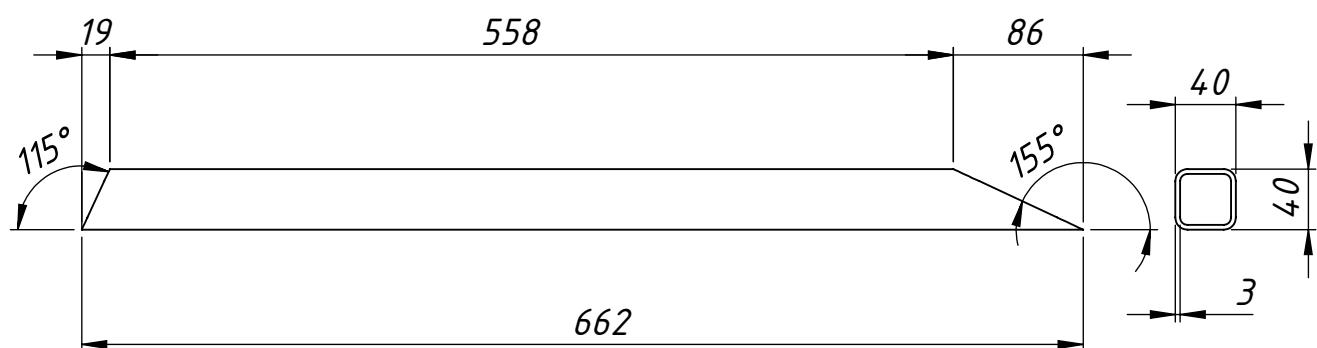
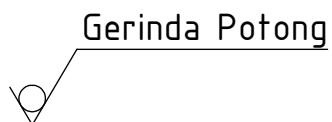
Gerinda Potong

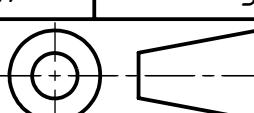


2	Frame 2	1.11	UNP	100x50x740 t5	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	 
			Frame 2	Skala 1:10	Digambar 030822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 15/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

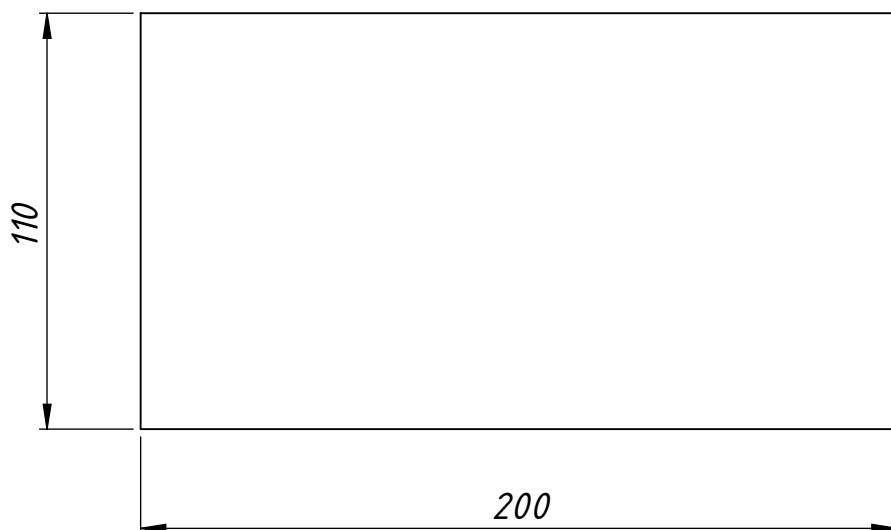
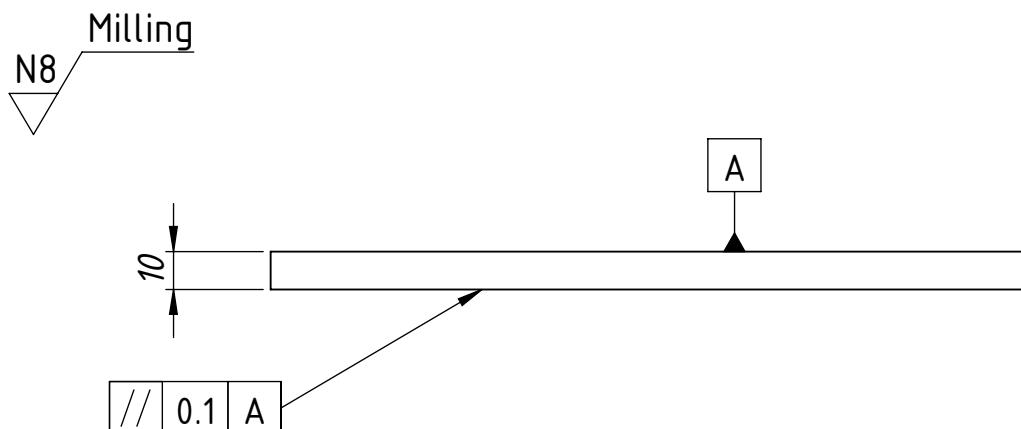
Toleransi Menengah

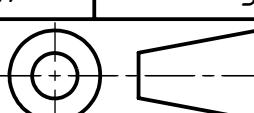


2	Frame 3	1.12	Holo 40	40x40x662 t3.2	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Frame 3	Skala 1:5	Digambar 030822 Arham
				Diperiksa	Muslimin
				No: 16/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

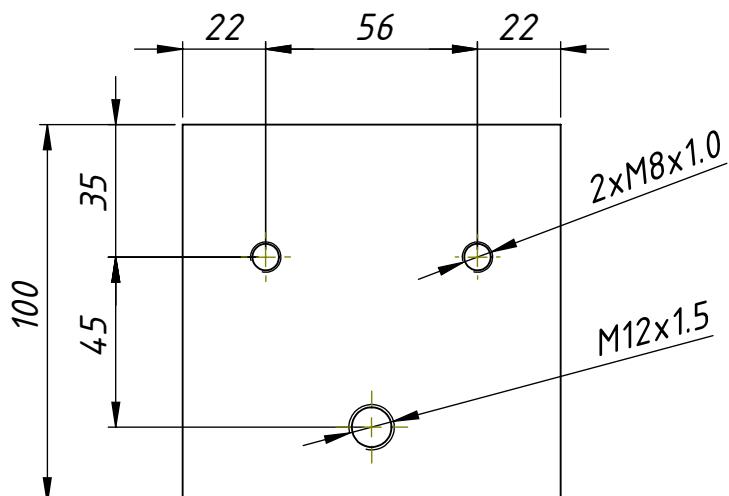
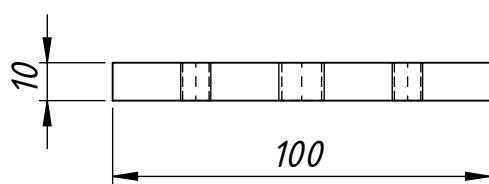
Toleransi Menengah



2	Dudukan Frame 4	1.13	SS400	200x120x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Frame 4	Skala 1:2	Digambar 030822 Arham
				Diperiksa	Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 17/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

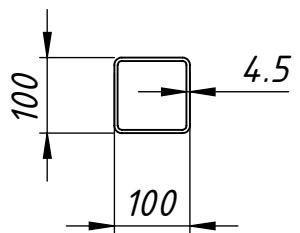
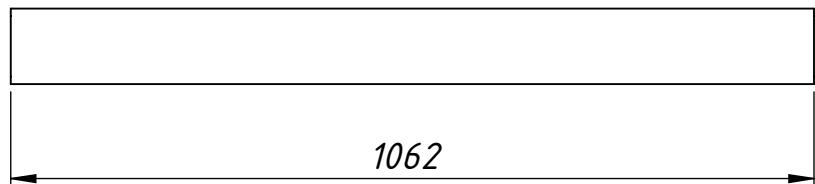
Toleransi Menengah

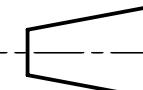


1	Dudukan Bracket Engsel	1.14	SS400	100x100x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Bracket Engsel	Skala 1:3	Digambar 030822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 18/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

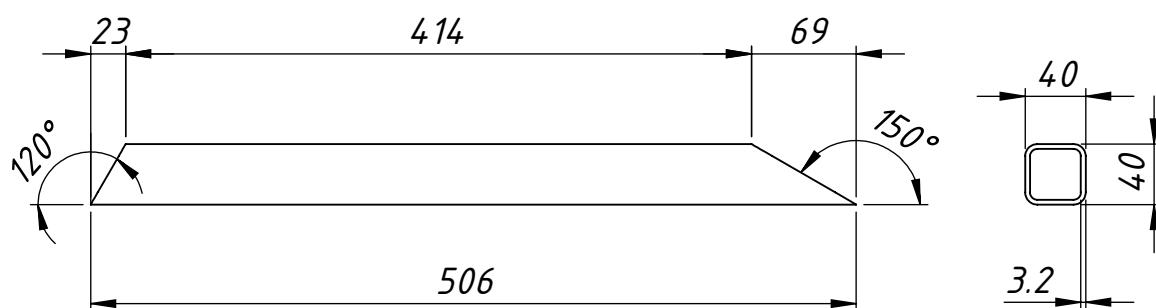
Toleransi Menengah



1	Frame 4	1.15	HOLO 100	100x100x1062 t4.5	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	 
			Frame 4	Skala 1:10	Digambar 030822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 19/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

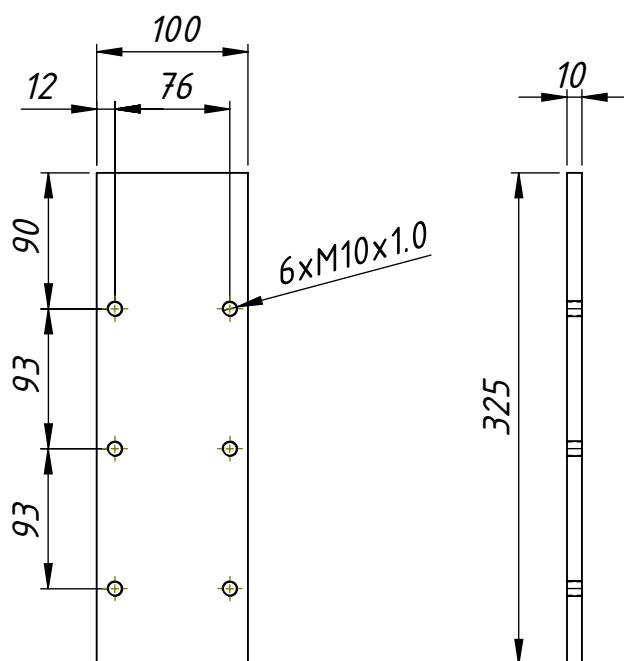
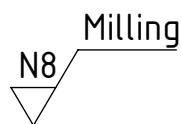
Toleransi Menengah



1	Frame 5	1.16	Holo 40	40x40x506 t3.2	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Frame 5	Skala 1:5	Digambar 030822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 20/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

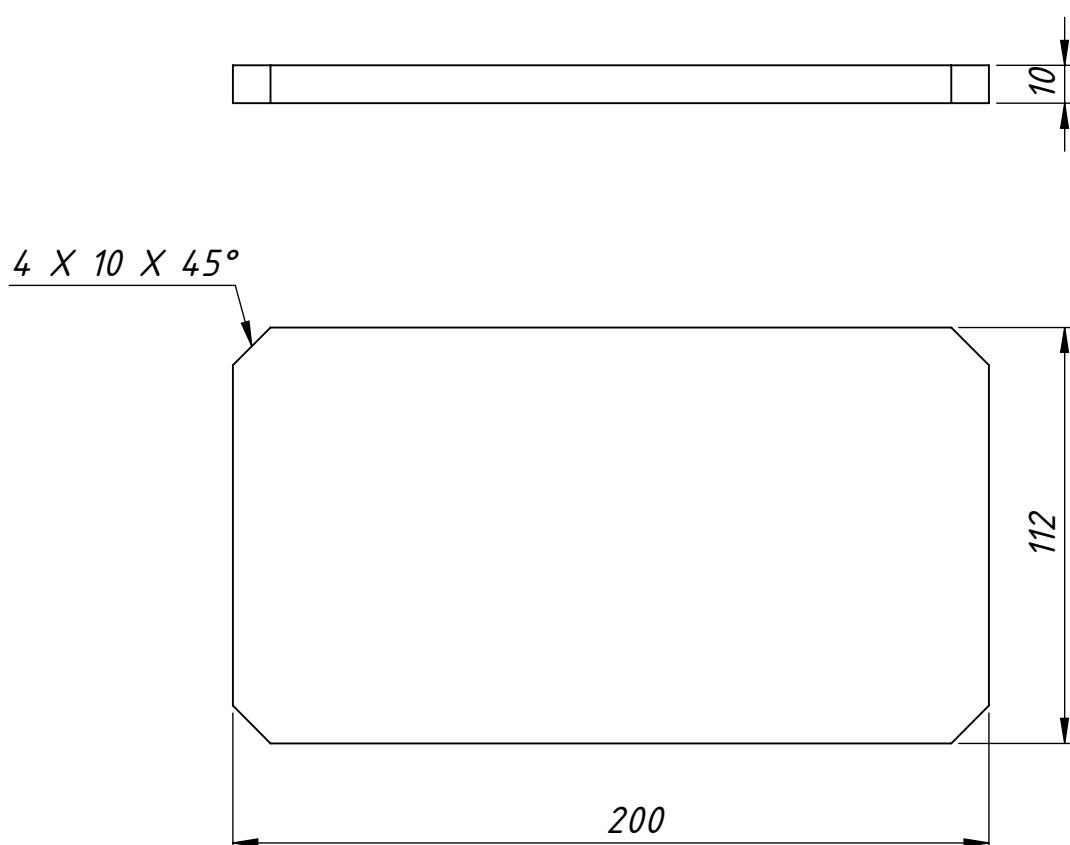
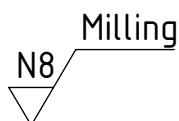
Toleransi Menengah



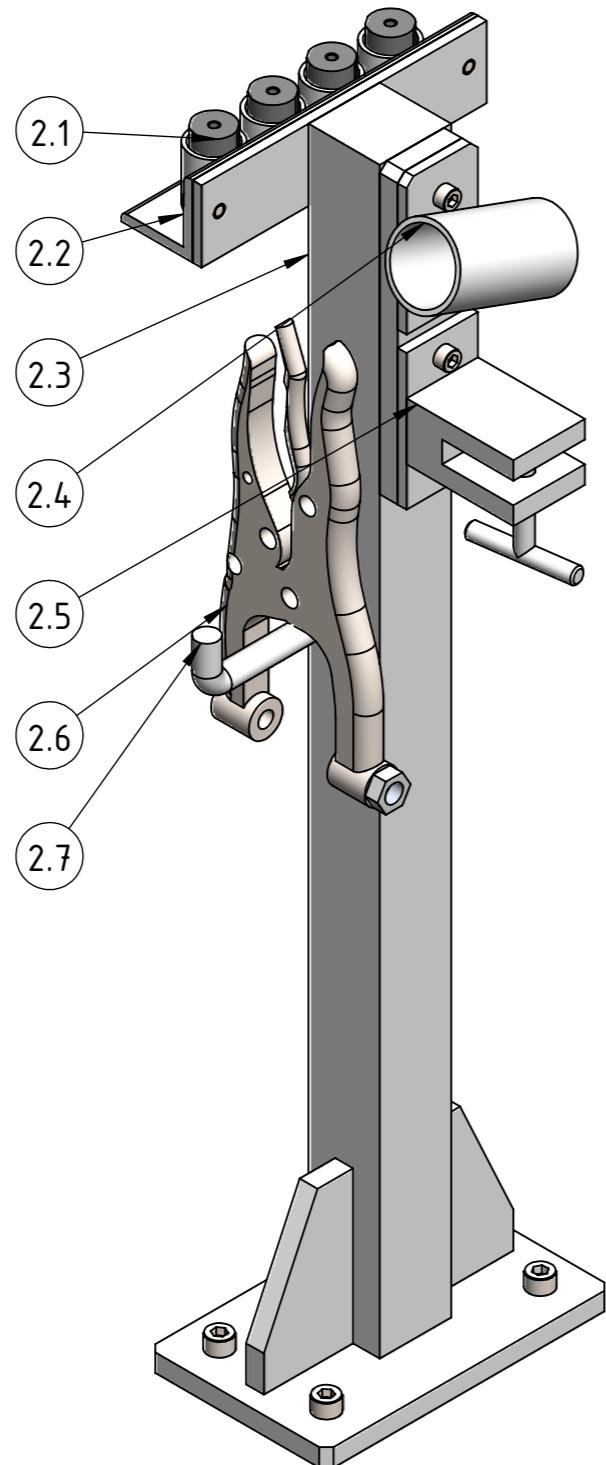
1	Dudukan Cover Spring	1.17	SS400	325x100x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Cover Spring	Skala 1:5	Digambar 030822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 21/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

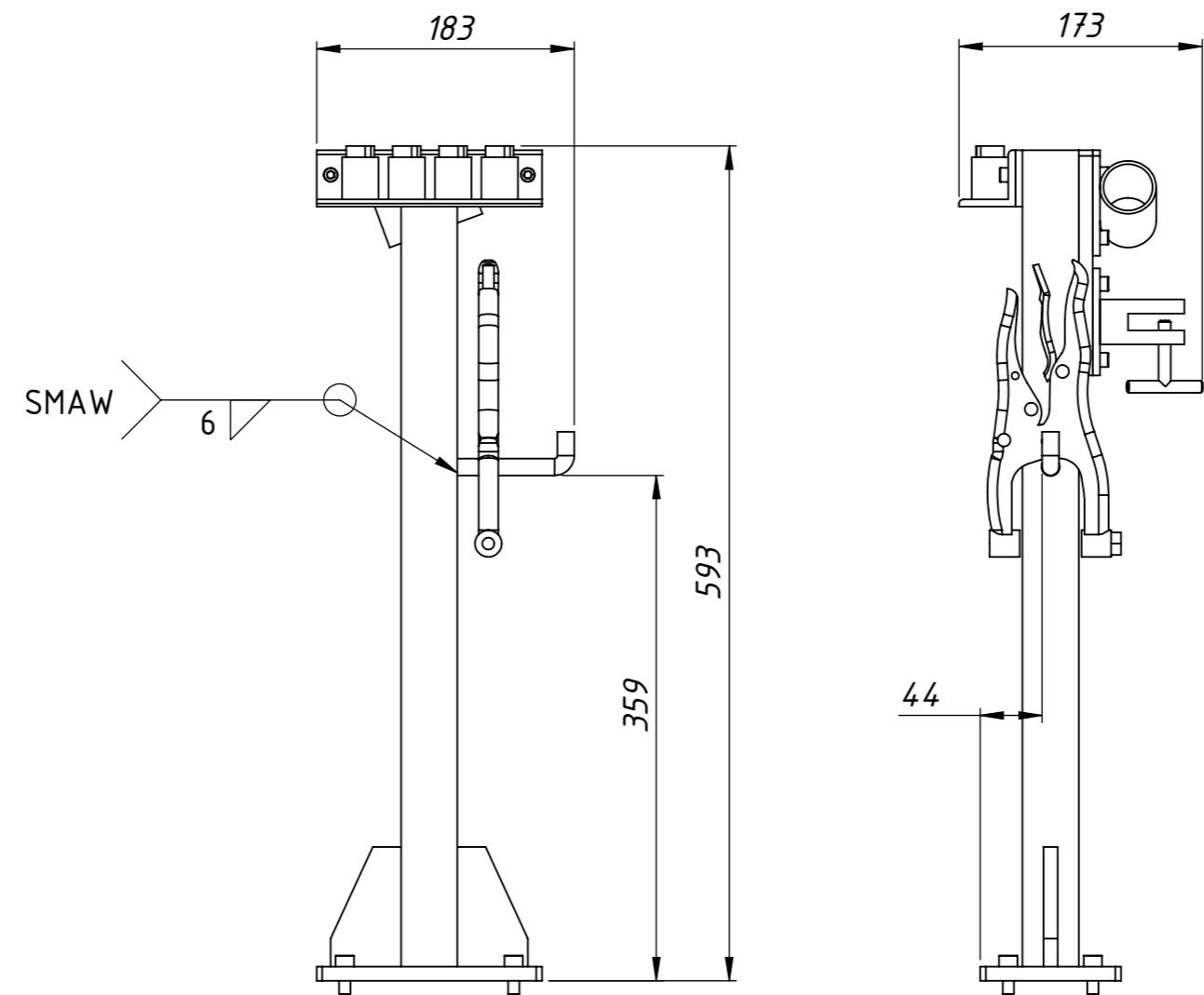
Toleransi Menengah



1	Penutup Frame 4	1.18	SS400	200x112x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Penutup Frame 4	Skala 1:2	Digambar 030822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 22/T.Manufaktur/8Q



2	Hex Socket Cap Screw	2.10	SUS304	M6x10	Dibeli
4	Hex Socket Cap Screw	2.9	SUS304	M6x12	Dibeli
4	Hex Socket Cap Screw	2.8	SUS304	M8x20	Dibeli
1	Tempat Handvise	2.7	SS400	Ø 12x110	Dibuat
1	Handvise	2.6	SS400	210x19x99	Dibuat
1	Tempat Plate Test Weld	2.5	SS400	76x65x32	Dibuat
1	Tempat Torch Las	2.4	Detail 34	75x70x45	Dibuat
1	Sub Sub Assy Frame Tempat Part	2.3	Detail 29	183x100x590	Dibuat
1	Tempat Pin Centering	2.2	Detail 26	160x40x40	Dibuat
4	Pin Centering	2.1	S45C	Ø 14.9x38	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
/ / /	Perubahan:				A3
					Skala Digambar 040822 Arham
					NTS Diperiksa Muslimin
	Sub Assembly 2				
	Politeknik Negeri Jakarta				No: 23/T.Manufaktur/8Q

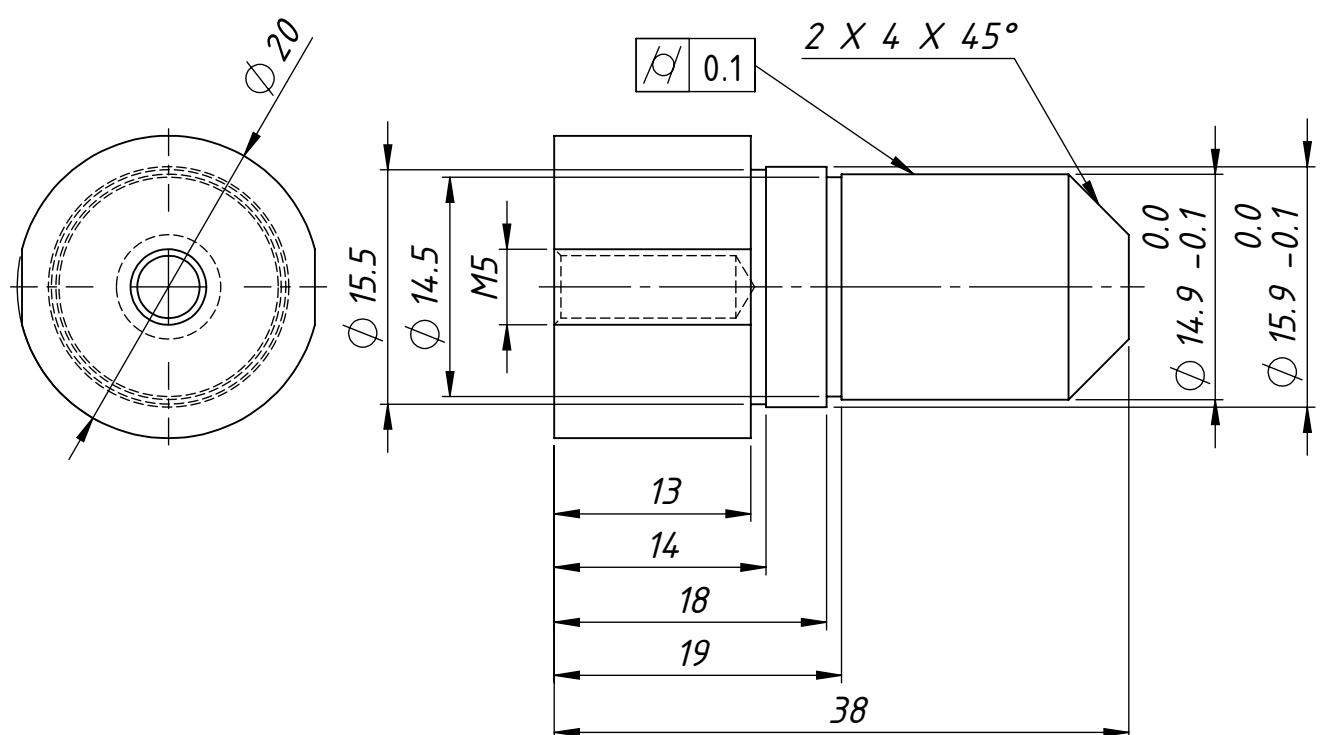


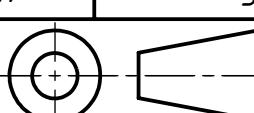
Jumlah			Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan				
III	II	I	Perubahan:				A3				
Sub Assembly 2							Skala 1:5				
Digambar 020822 Arham Diperiksa Muslimin											
Politeknik Negeri Jakarta							No: 24/T.Manufaktur/8Q				

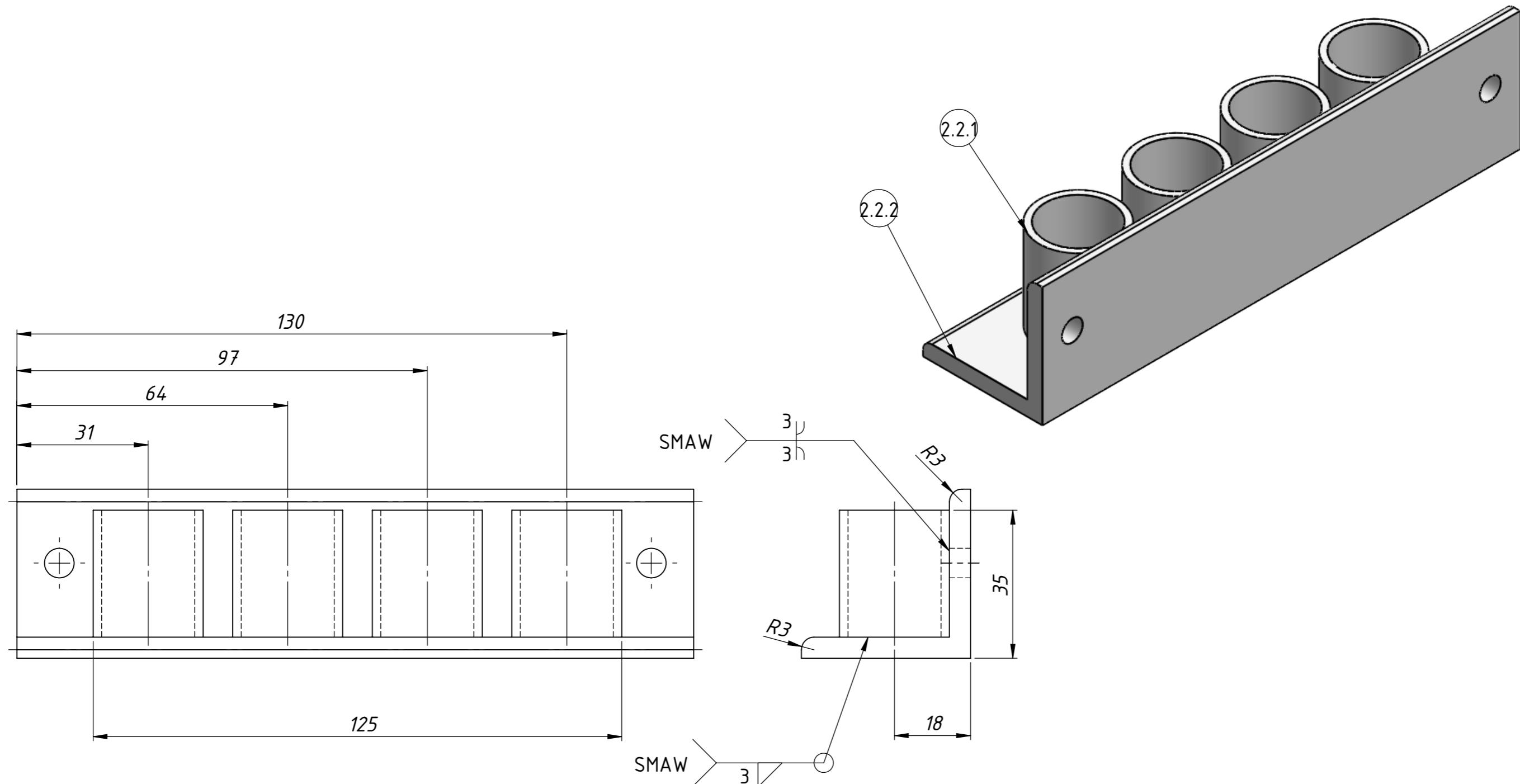
Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Halus

Turning
N6



4	Pin Centering	2.1	S45C	$\emptyset 14.9 \times 38$	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Pin Centering	Skala 2:1	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
					Politeknik Negeri Jakarta No: 25/T.Manufaktur/8Q

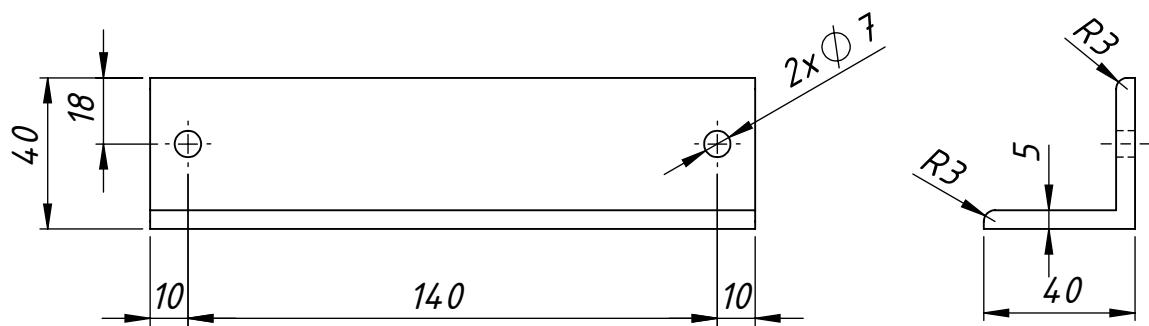


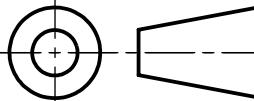
2	Tempat Pin	2.2.2	Steel Pipe	$\phi 22 \times 30$	Dibuat
1	Siku L	2.2.1	SS400	160x40x5	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:		
Tempat Pin Centering				A3	
Politeknik Negeri Jakarta				Skala 1:1	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
				No: 26/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

Gerinda Potong Drilling
  N8
 ()

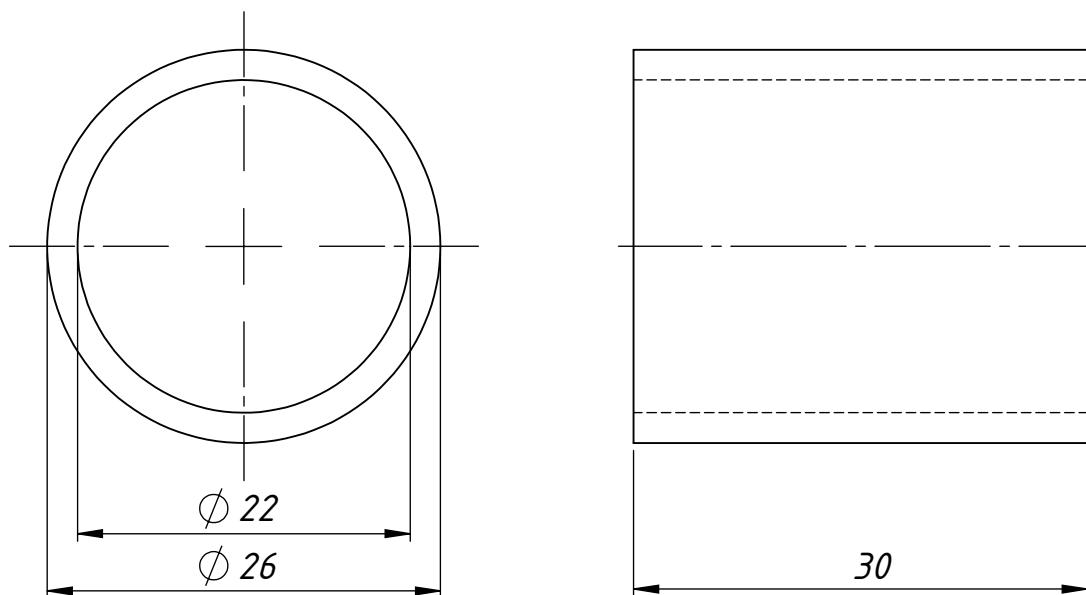


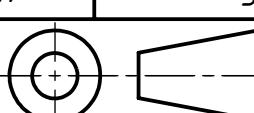
1	Siku L	2.2.1	SS400	160x40x5	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Siku L	Skala 1:2	Digambar 040822 Arham
					Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 27/T.Manufaktur/8Q	

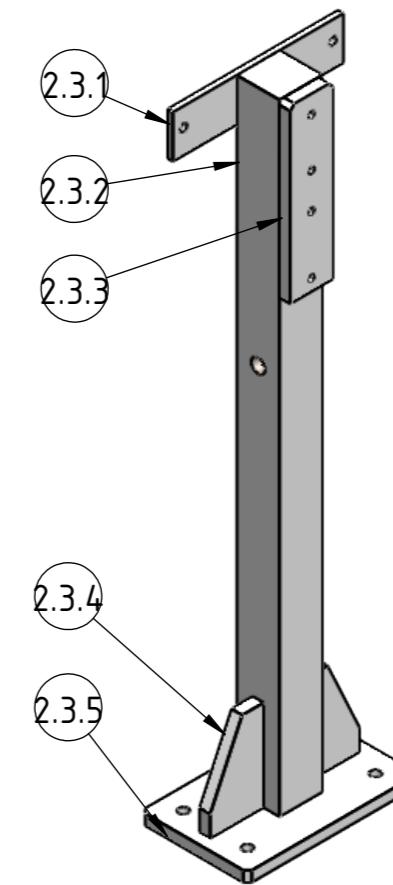
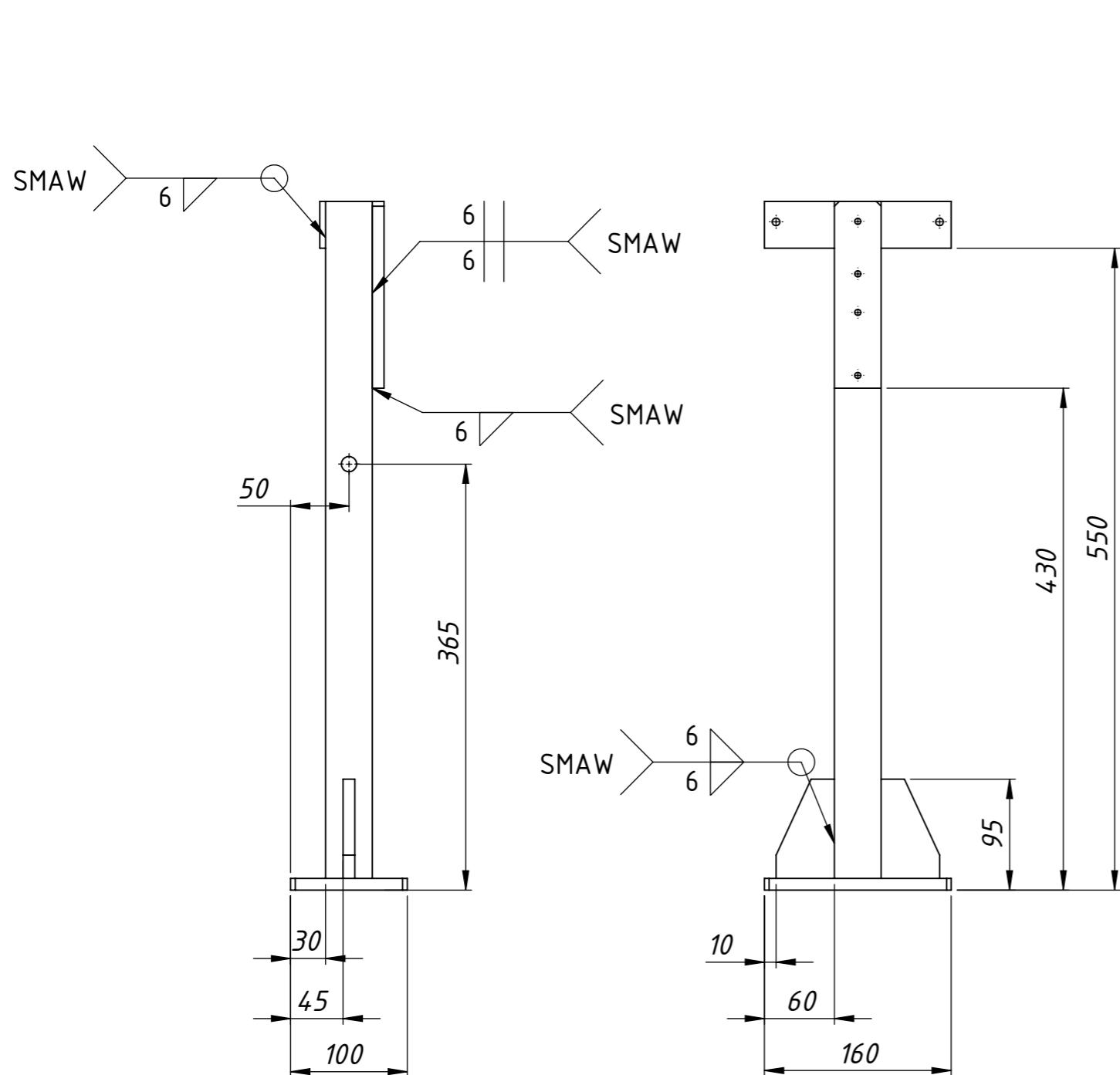
Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

Gerinda Potong

4	Tempat Pin	2.2.2	Steel Pipe	$\emptyset 22 \times 30$	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Tempat Pin	Skala 2:1	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 28/T.Manufaktur/8Q

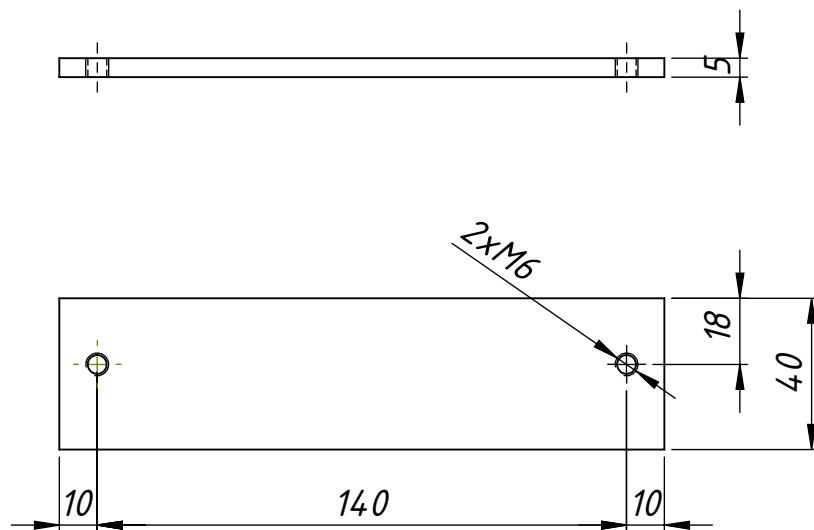


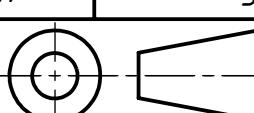
1	Dudukan Tiang Frame	2.3.5	SS400	160x100x10	Dibuat
1	Rib Plate	2.3.4	SS400	50x10x85	Dibuat
1	Dudukan Tempat Torch Las dan Plate Test Weld	2.3.3	SS400	40x10x160	Dibuat
1	Tiang Frame Tempat Part	2.3.2	Holo 40	40x40x580 t3.2	Dibuat
1	Dudukan Tempat Pin Centering	2.3.1	SS400	160x5x40	Dibuat
Jumlah		Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran
III	II	I	Perubahan:		
Sub Sub Assembly Frame Tempat Part			Skala 1:5	Digambar Diperiksa	040822 Arham Muslimin
Politeknik Negeri Jakarta			No: 29/T.Manufaktur/8Q		

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

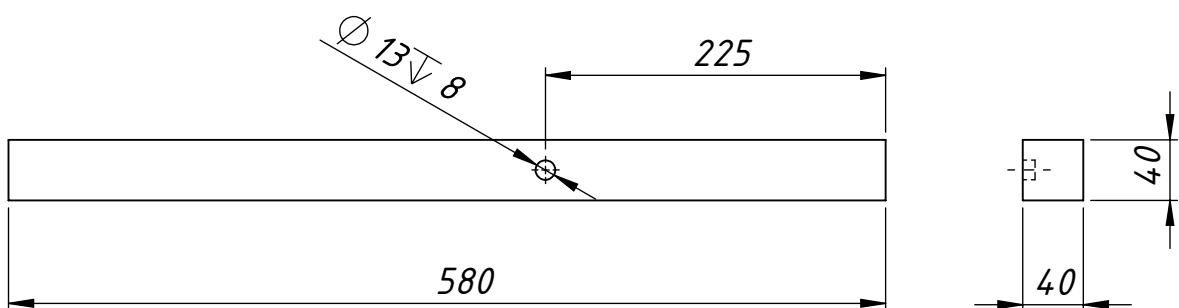
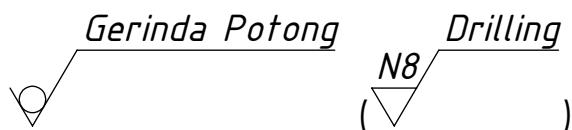
Milling
N8



1	Dudukan Tempat Pin Centering	2.3.1	SS400	160x5x40	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Tempat Pin Centering	Skala 1:2	Digambar 020822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 30/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

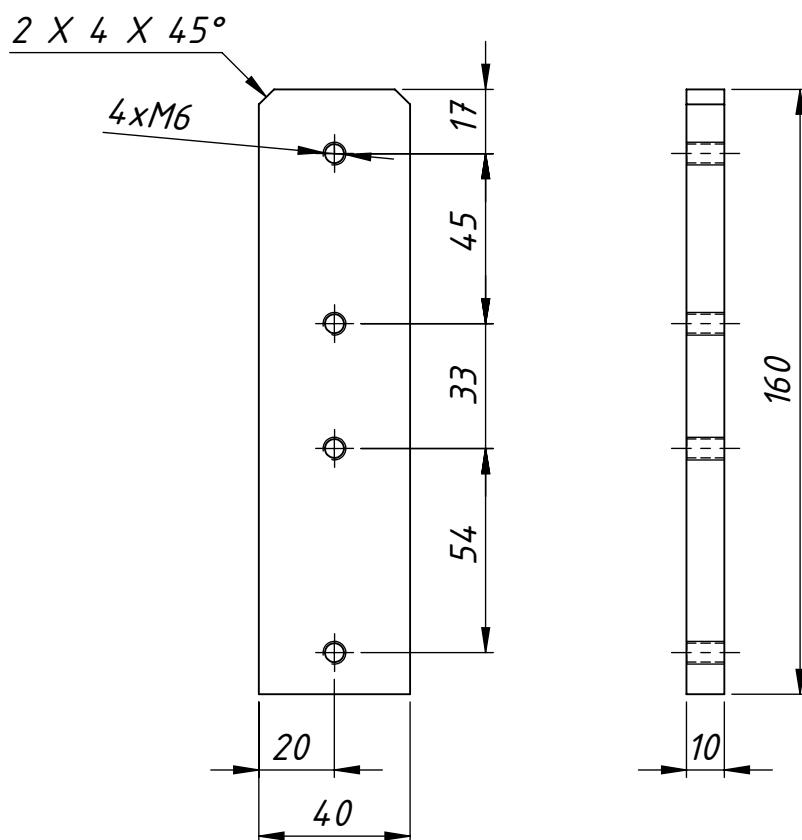


1	Tiang Frame Tempat Part	2.3.2	Holo 40	40x40x580	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Tiang Frame Tempat Part	Skala 1:5	Digambar 020822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 31/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

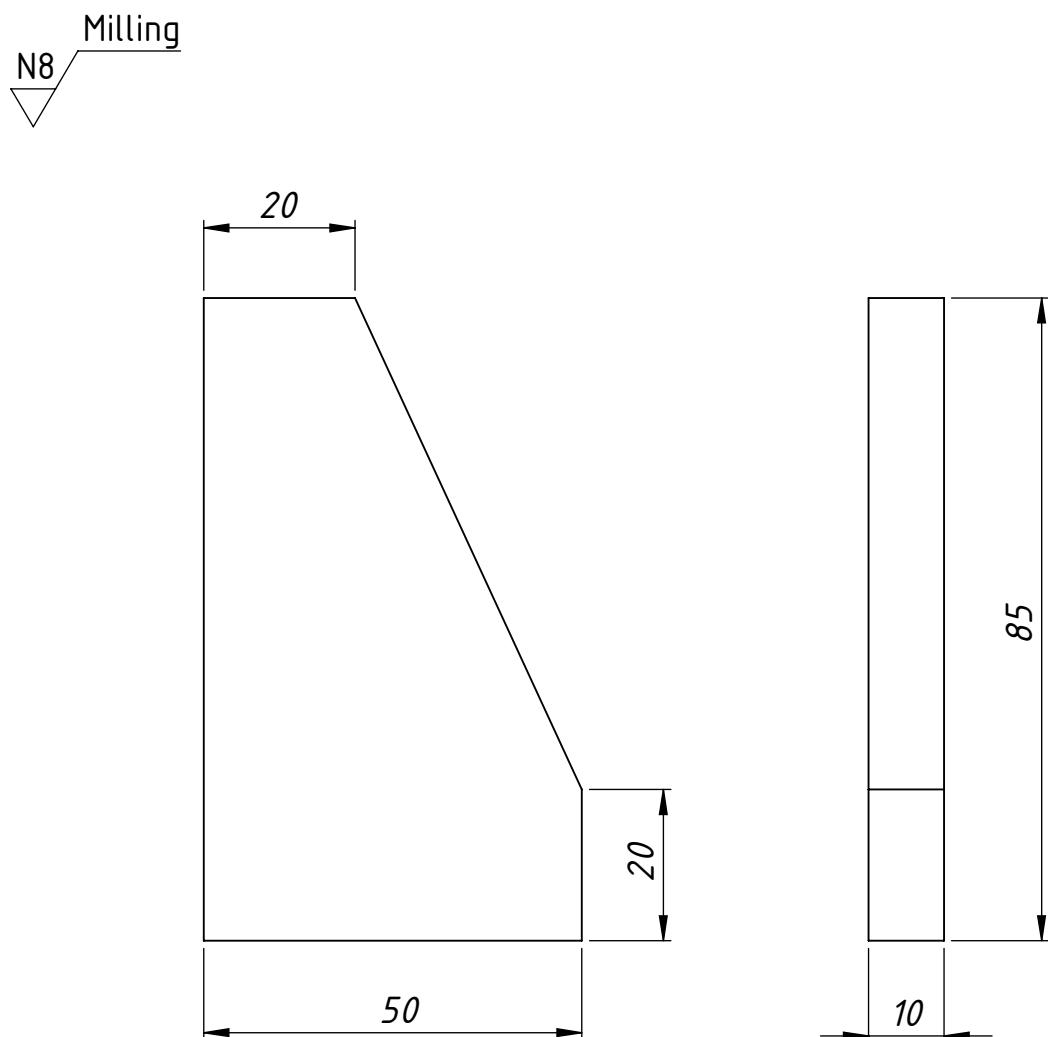
N8
Milling

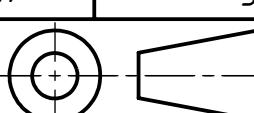


1	Dudukan Tempat Torch Las dan Plate Test Weld	2.3.3	SS400	40x10x160	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	Perubahan:	A4			
	Dudukan Tempat Torch Las dan Plate Test Weld	Skala 1:2	Digambar 040822	Arham Diperiksa	Muslimin
	Politeknik Negeri Jakarta		No: 32/T.Manufaktur/8Q		

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

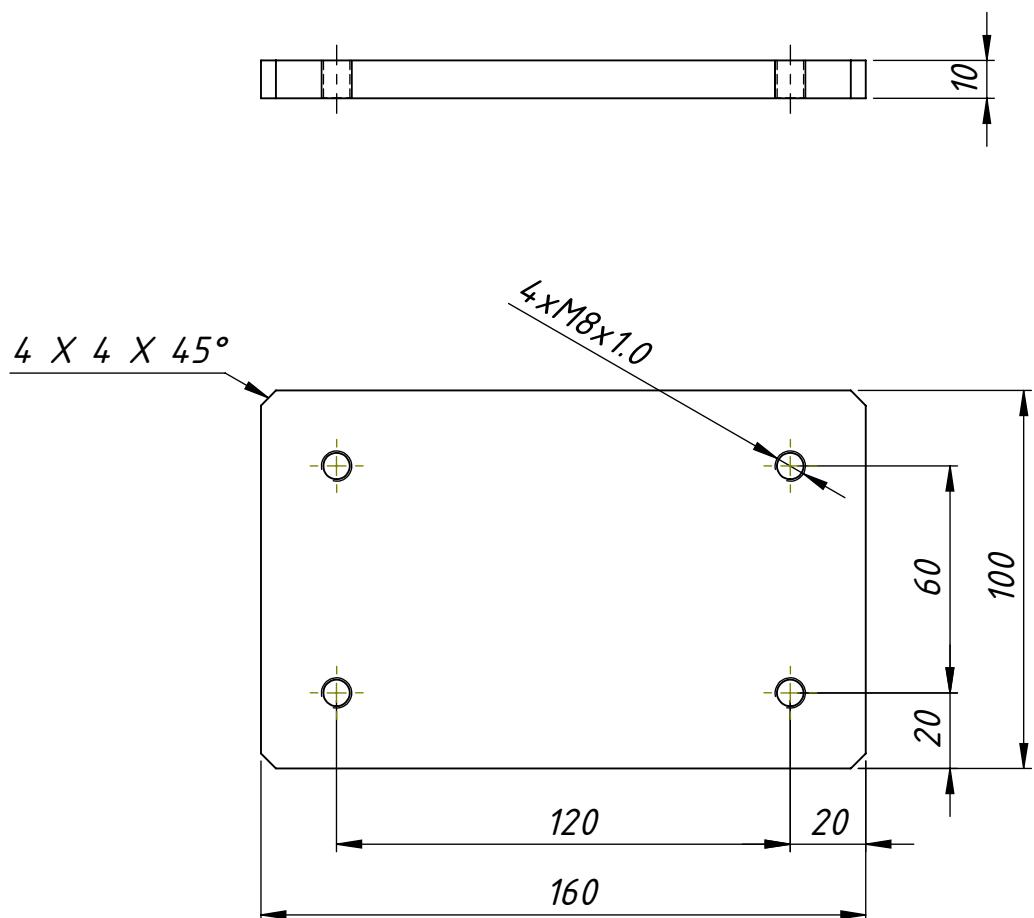


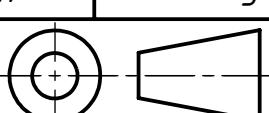
2	Rib Plate	2.3.4	SS400	50x10x85	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Rib Plate	Skala 1:5	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 33/T.Manufaktur/8Q

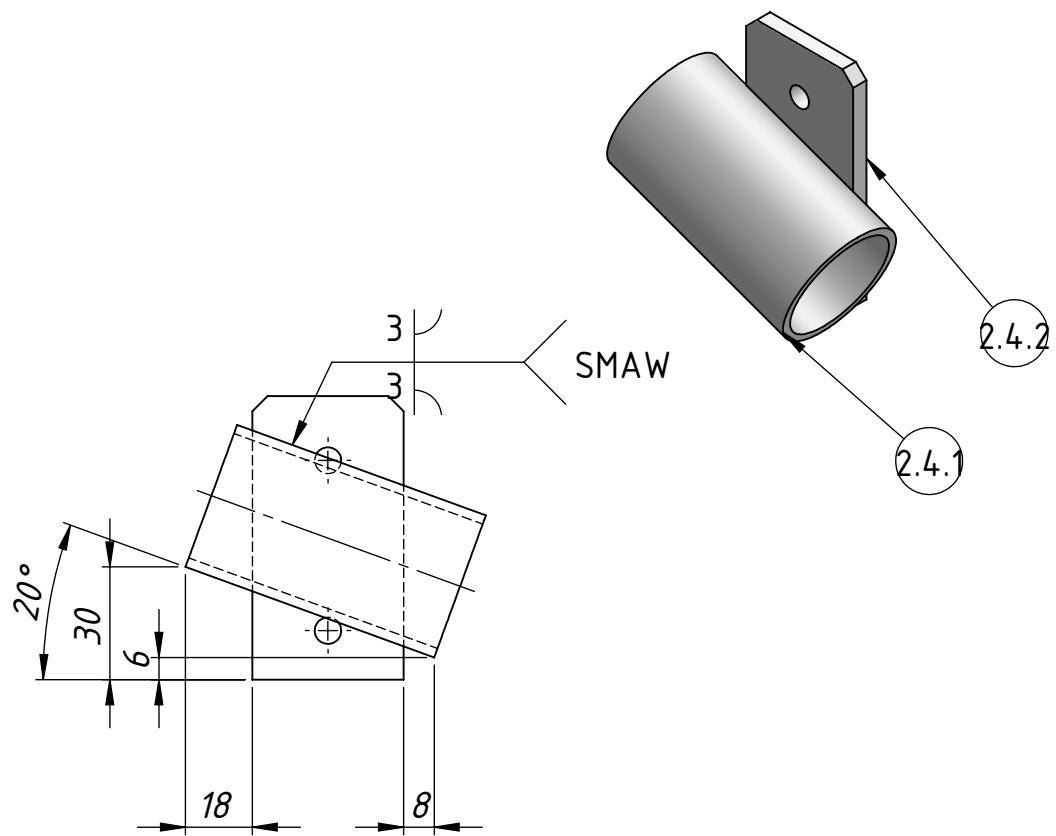
Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

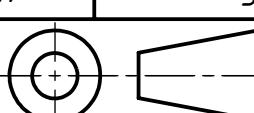
Toleransi Menengah

Milling
N8



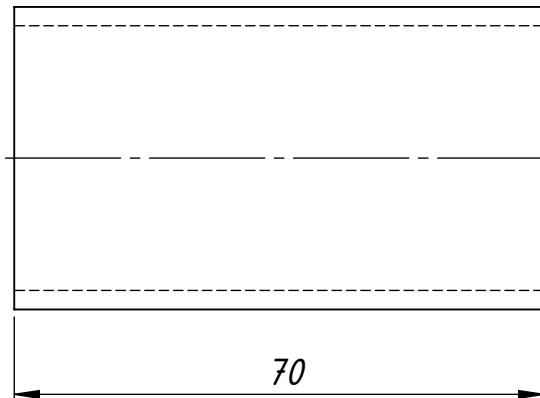
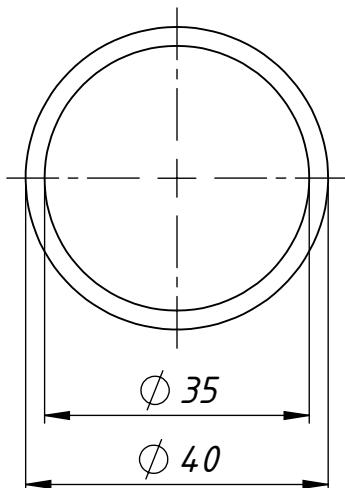
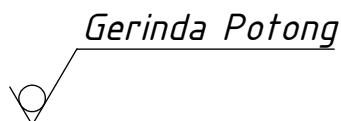
1	Dudukan Tiang Frame	2.3.5	SS400	160x100x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Tiang Frame	Skala 1:2	Digambar 040822 Arham
					Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 34/T.Manufaktur/8Q	



1	Dudukan Tempat Torch	2.4.2	SS400	75x40x5	Dibuat
1	Tempat Torch	2.4.1	Pipe Steel	$\emptyset 35 \times 70$	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Tempat Torch Las		Skala 1:2
			Digambar 040822 Arham		Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 35/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

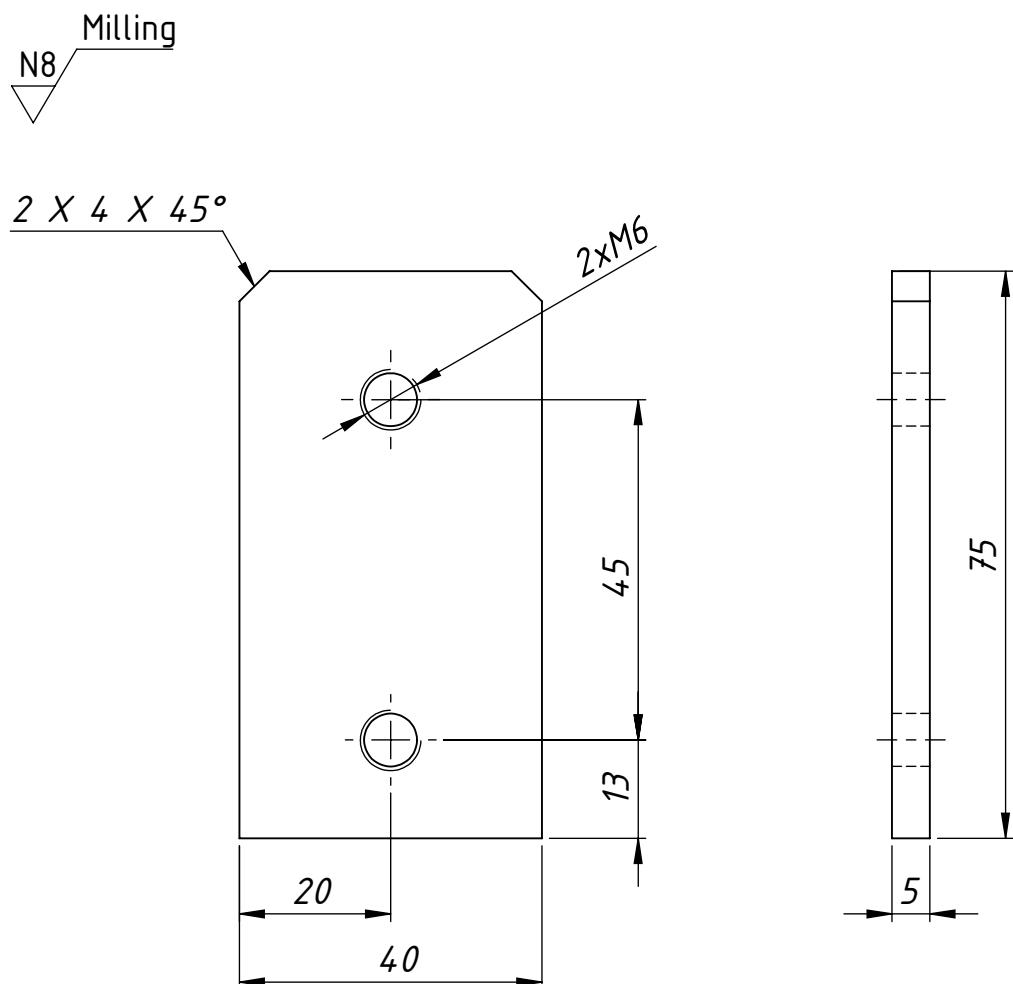
Toleransi Menengah

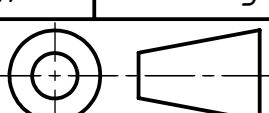


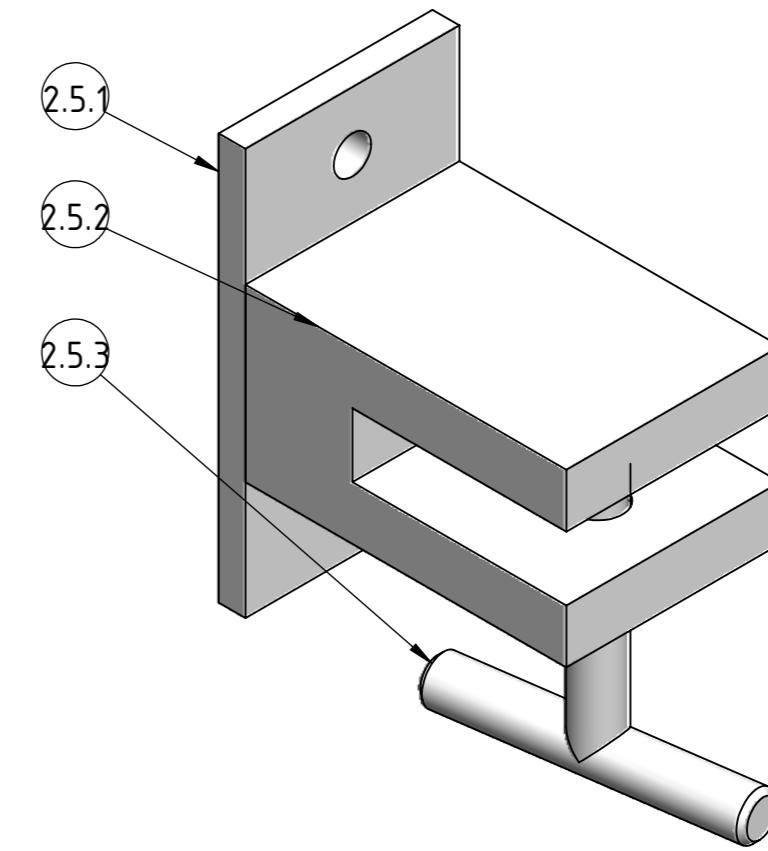
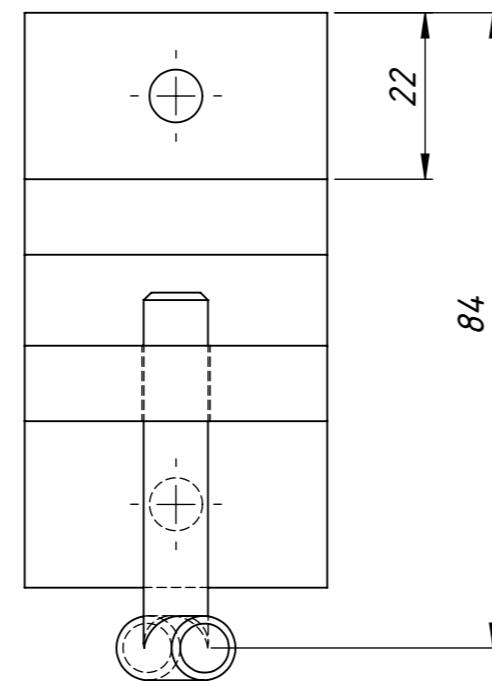
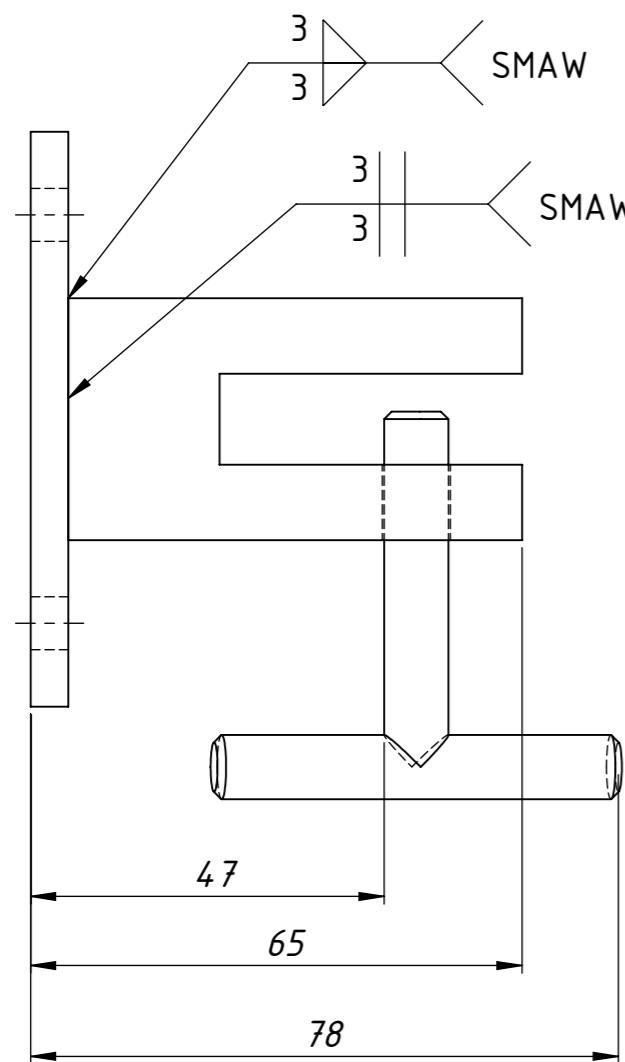
1	Tempat Torch	2.4.1	Steel Pipe	$\emptyset 35 \times 70$	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Tempat Torch	Skala 1:1	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 36/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah



1	Dudukan Tempat Torch	2.4.2	SS400	75x40x5	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Tempat Torch	Skala 1:1	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 37/T.Manufaktur/8Q

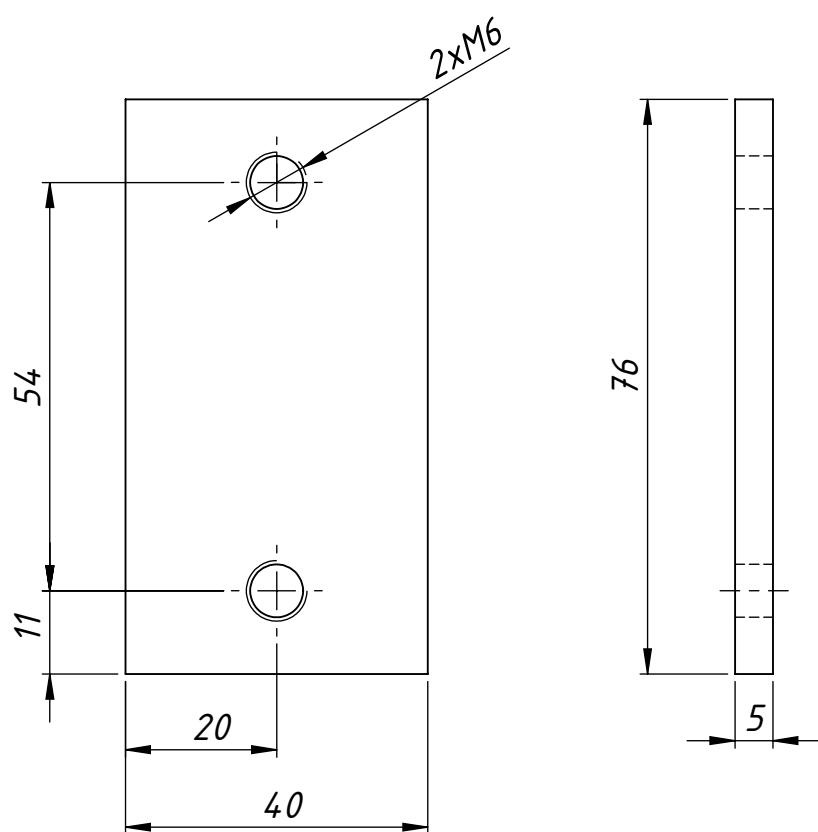


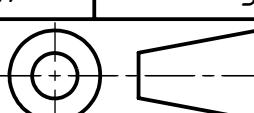
1	Lock Plate Test	2.5.3	SS400	$\emptyset 8 \times 42$	Dibuat
1	Bracket Plate Test	2.5.2	SS400	$60 \times 40 \times 32$	Dibuat
1	Dudukan Plate Test	2.5.1	SS400	$76 \times 40 \times 5$	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III / II / I	Perubahan:			A3	
	Tempat Torch Las			Skala 1:1	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
	Politeknik Negeri Jakarta			No: 38/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

Milling
N8

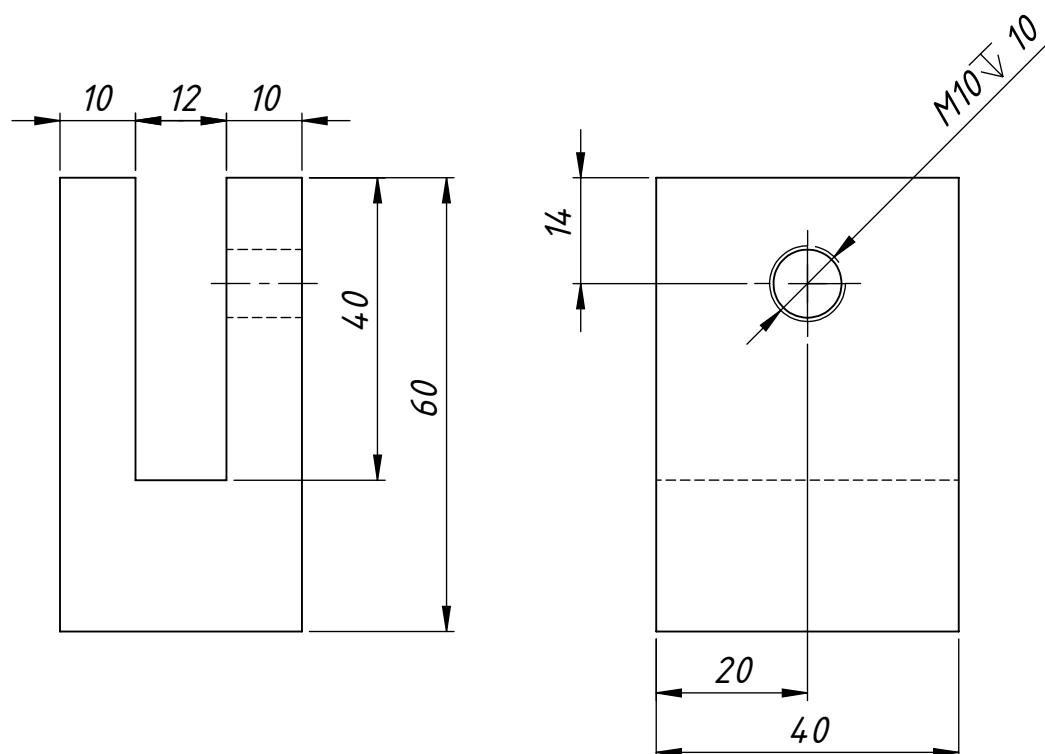


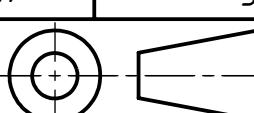
1	Dudukan Plate Test	2.5.1	SS400	76x40x5	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Plate Test	Skala 1:1	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 39/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

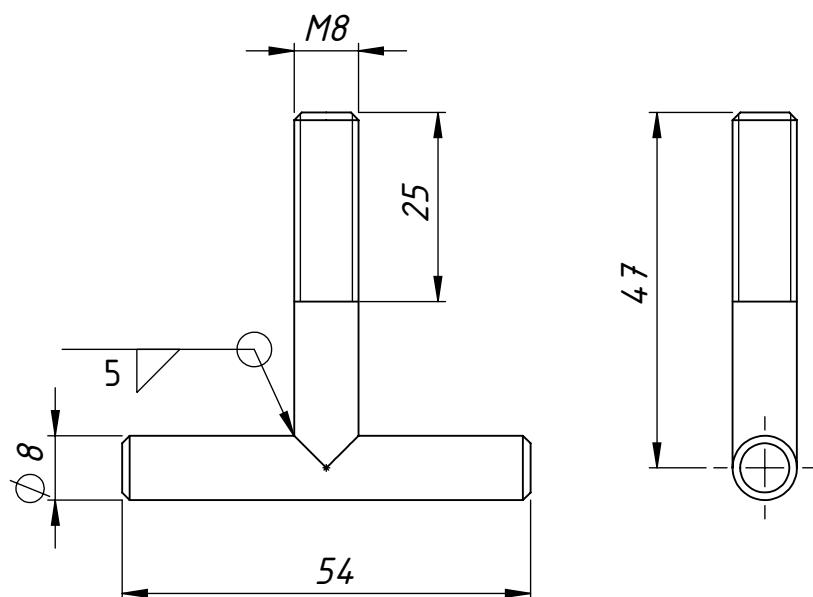
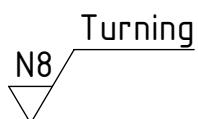
Milling
N8



1	Bracket Plate Test	2.5.2	SS400	60x40x32	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Bracket Plate Test	Skala 1:1	Digambar 040822 Arham
				Diperiksa	Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 40/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

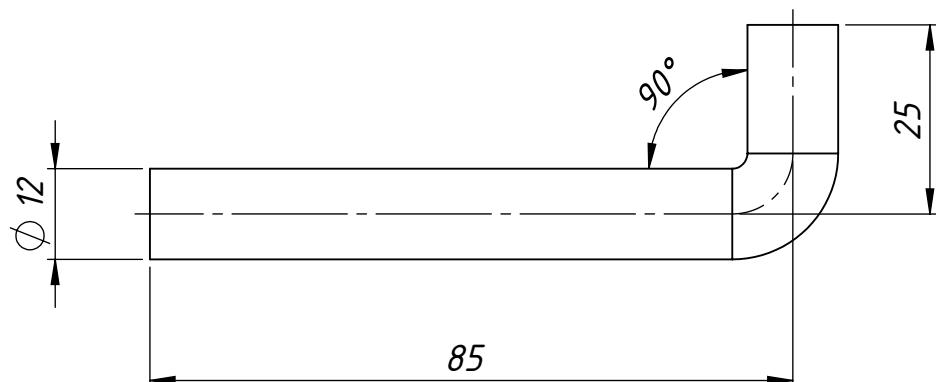


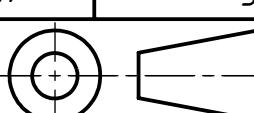
1	Lock Plate Test	2.5.3	SS400	$\odot 8 \times 42$	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Lock Plate Test	Skala 1:1	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 41/T.Manufaktur/8Q

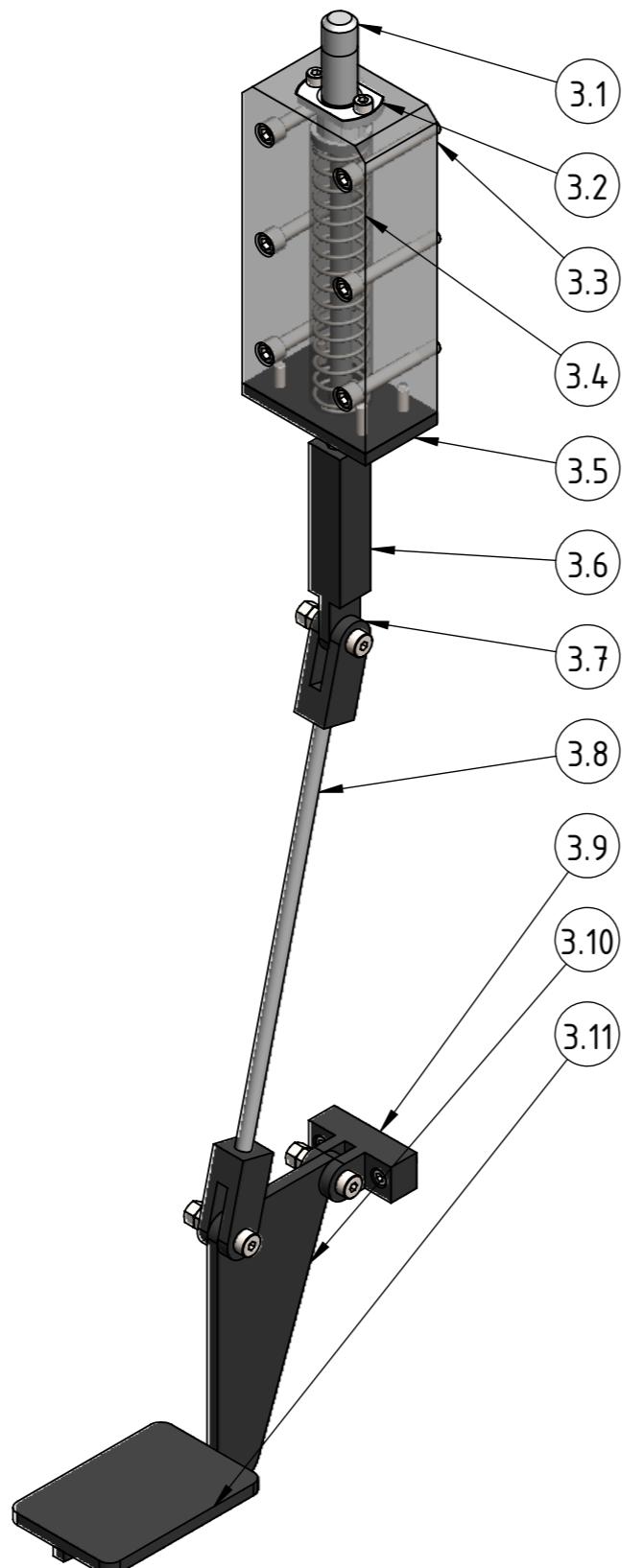
Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

N8 Turning

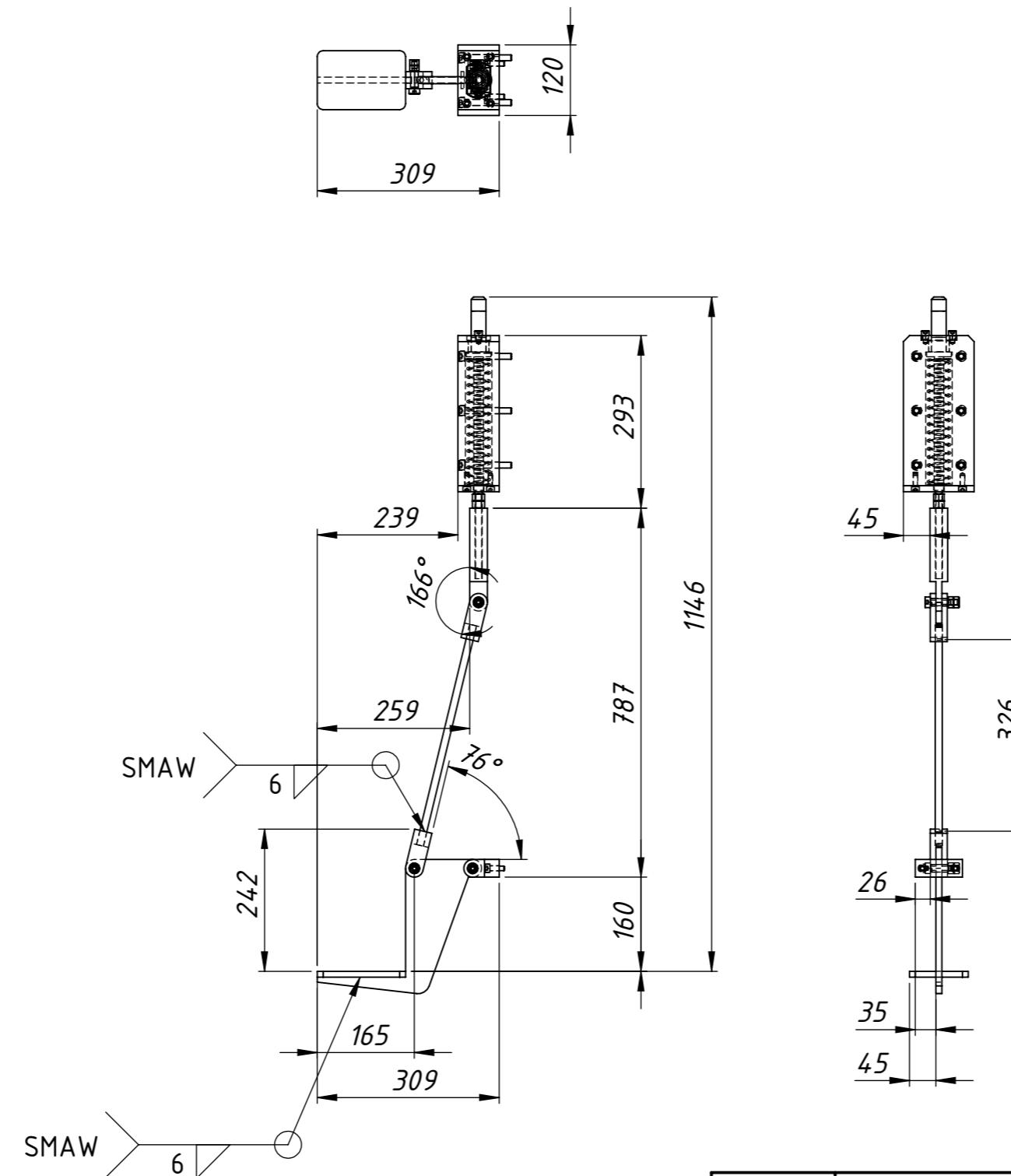


1	Tempat Handvise	2.7	SS400	$\phi 12 \times 110$	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Tempat Handvise	Skala 1:1	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 42/T.Manufaktur/8Q



6	Hex Nut	3.18	SUS304	M10	Dibuat	
2	Hex Nut	3.17	SUS304	M12	Dibuat	
2	Hex Socket Cap Screw	3.16	SUS304	M8x25	Dibuat	
3	Hex Socket Shoulder Screw	3.15	SUS304	Ø 13X30	Dibeli	
4	Hex Socket Cap Screw	3.14	SUS304	M8x20	Dibeli	
6	Hex Socket Cap Screw	3.13	SUS304	M10x80	Dibeli	
2	Hex Socket Cap Screw	3.12	SUS304	M8x12	Dibeli	
1	Pedal	3.11	SS400	150x100x10	Dibuat	
1	Support Pedal	3.10	SS400	279x228x10	Dibuat	
1	Bracket Engsel	3.9	SS400	80x60x25	Dibuat	
1	Penghubung Engsel	3.8	SS400	Ø 12x385	Dibuat	
2	Engsel	3.7	SS400	80x30x29	Dibuat	
1	Dudukan Engsel Atas	3.6	SS400	30x30x175	Dibuat	
1	Penahan Cover Spring	3.5	SS400	120x70x10	Dibuat	
1	Spring	3.4	ASTM A228	Ø 40x203.2	Dibeli	
1	Cover Spring	3.3	SS400	225x120x70	Dibuat	
1	Bushing Pad	3.2	SKS3	Ø 25x20	Dibeli	
1	Poros Penumbuk	3.1	S45C	Ø 25x479	Dibuat	

Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	Perubahan:				A3
Sub Assembly 3					Skala 1:5
Digambar 020822 Arham Diperiksa Muslimin					
Politeknik Negeri Jakarta					No: 43/T.Manufaktur/8Q

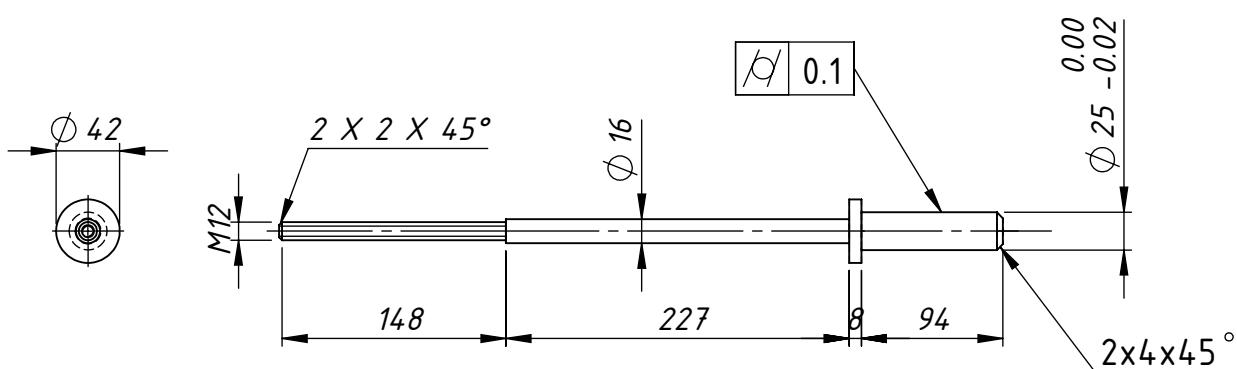


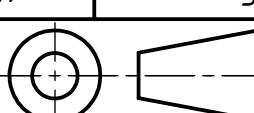
Jumlah			Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran		Keterangan
III	II	I	Perubahan:				A3	
Sub Assembly 3				Skala 1:10	Digambar Diperiksa	040822 Arham Muslimin		
Politeknik Negeri Jakarta								No: 44/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Halus

N6
Turning

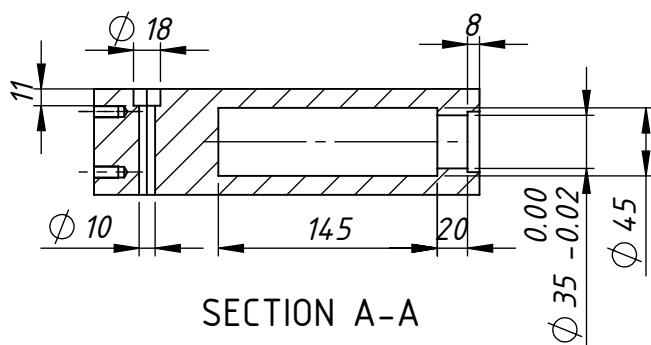
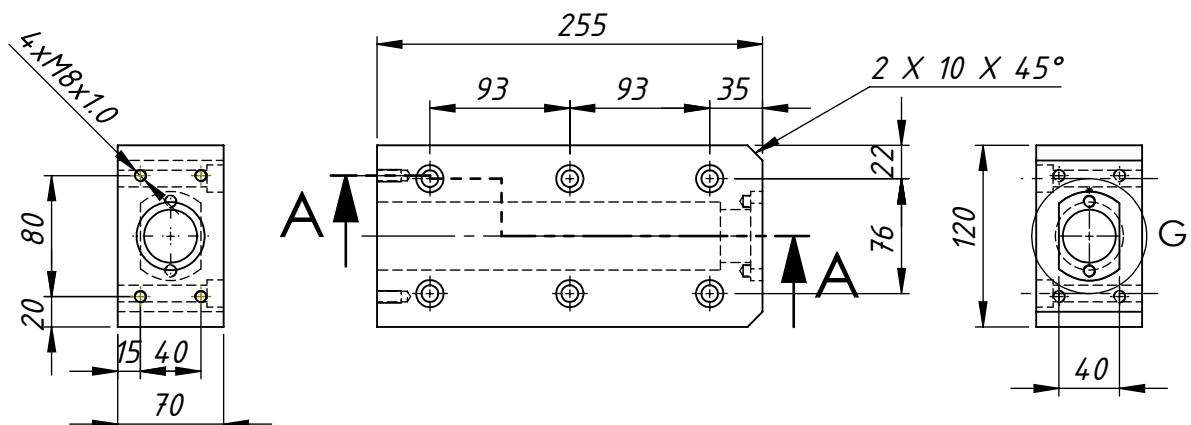
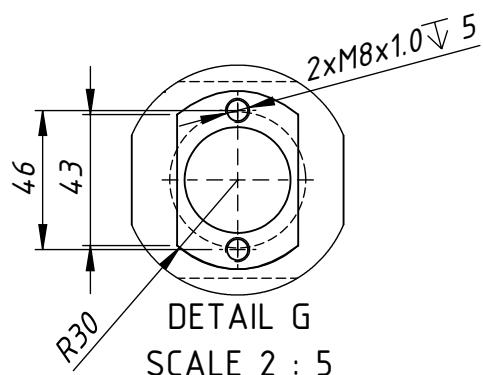


1	Poros Penumbuk	3.1	S45C	Ø 25x479	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Poros Penumbuk	Skala 1:5	Digambar 040822 Arham
					Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 45/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

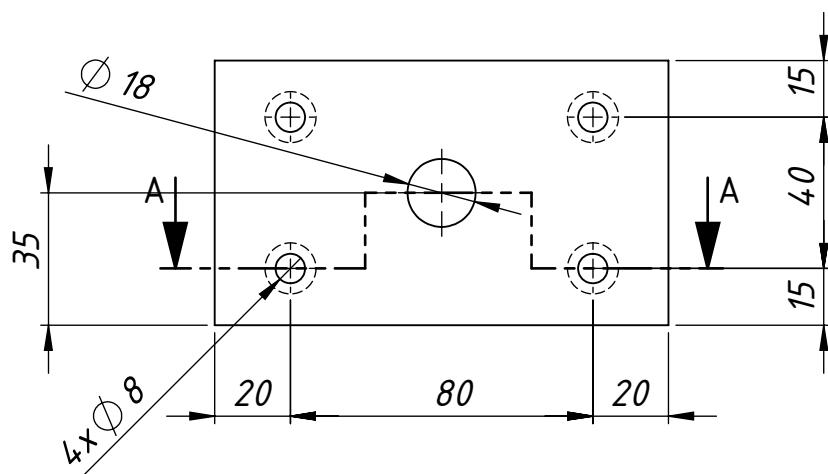
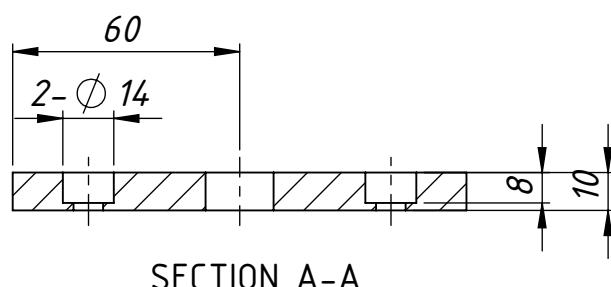
Milling
N8



1	Cover Spring	3.3	SS400	225x120x70	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Cover Spring	Skala 1:5	Digambar 040822 Arham
					Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 46/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

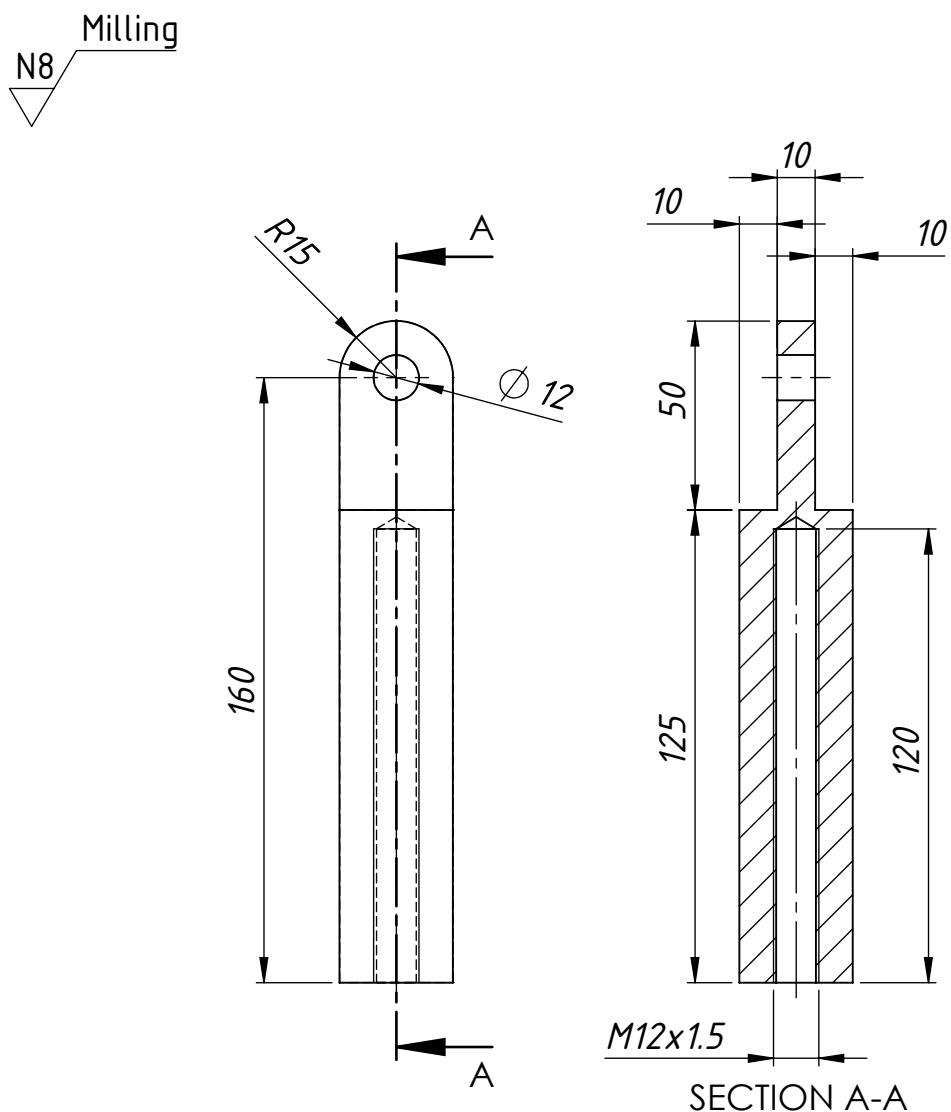
Toleransi Menengah

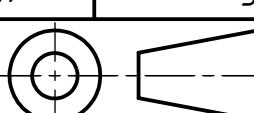


1	Penahan Cover Spring	3.5	SS400	120x70x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Penahan Cover Spring	Skala 1:5	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 47/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

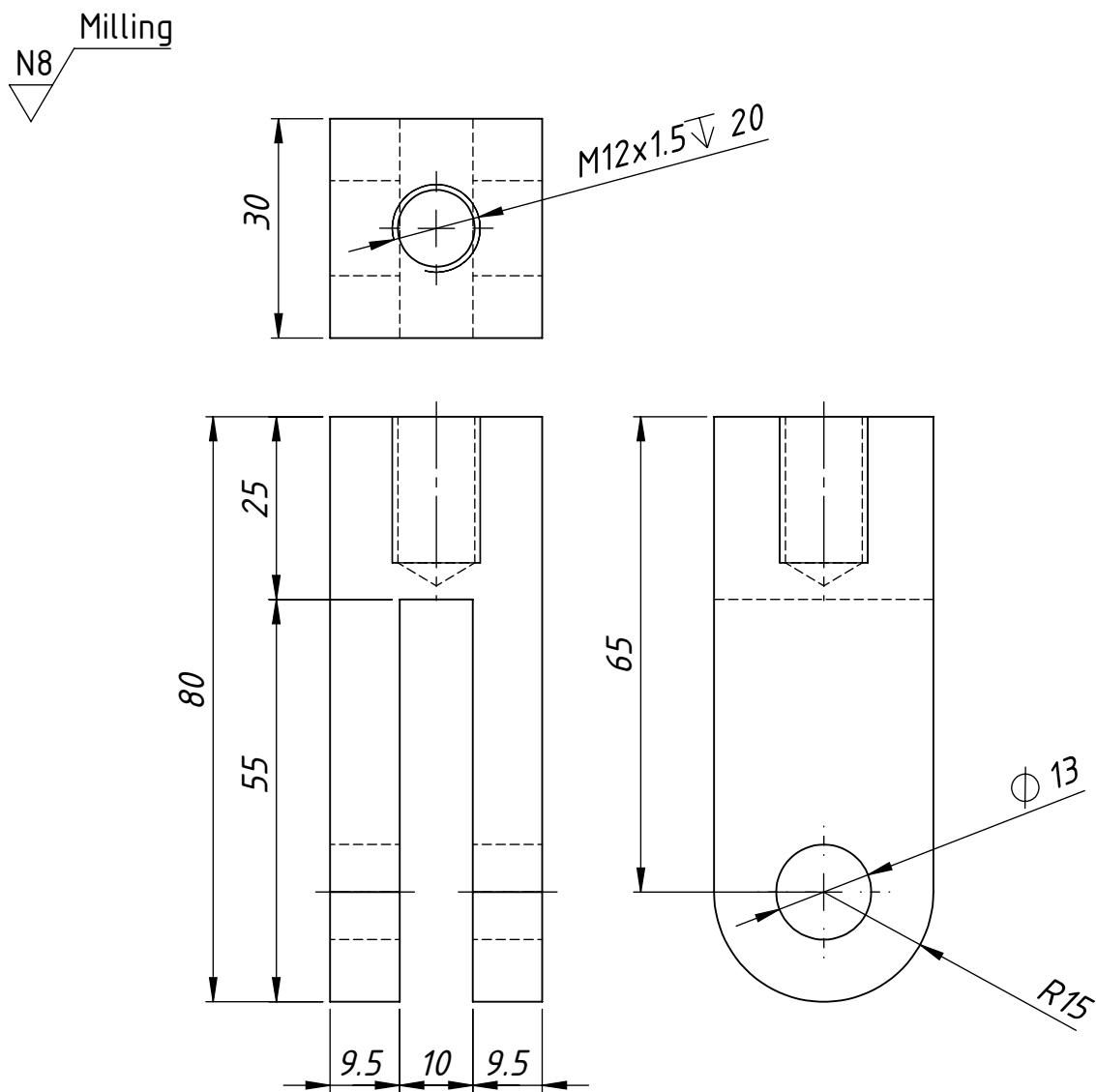
Toleransi Menengah

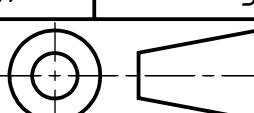


1	Dudukan Engsel Atas	3.6	SS400	30x30x175	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Engsel Atas	Skala 1:2	Digambar 040822 Arham
					Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 48/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

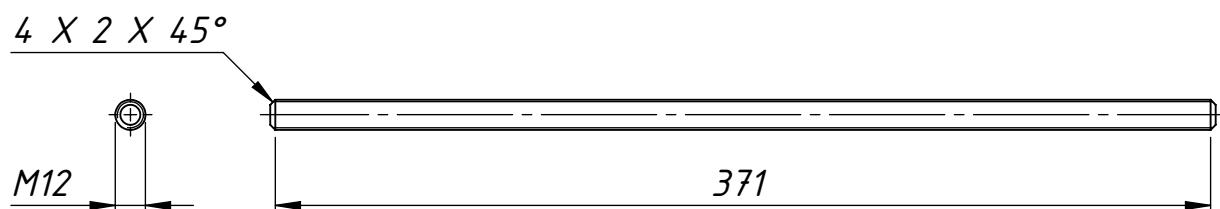


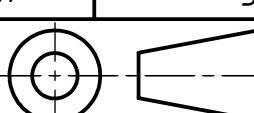
2	Engsel	3.7	SS400	80x30x29	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Engsel	Skala 1:1	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
					No: 49/T.Manufaktur/8Q
					Politeknik Negeri Jakarta

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

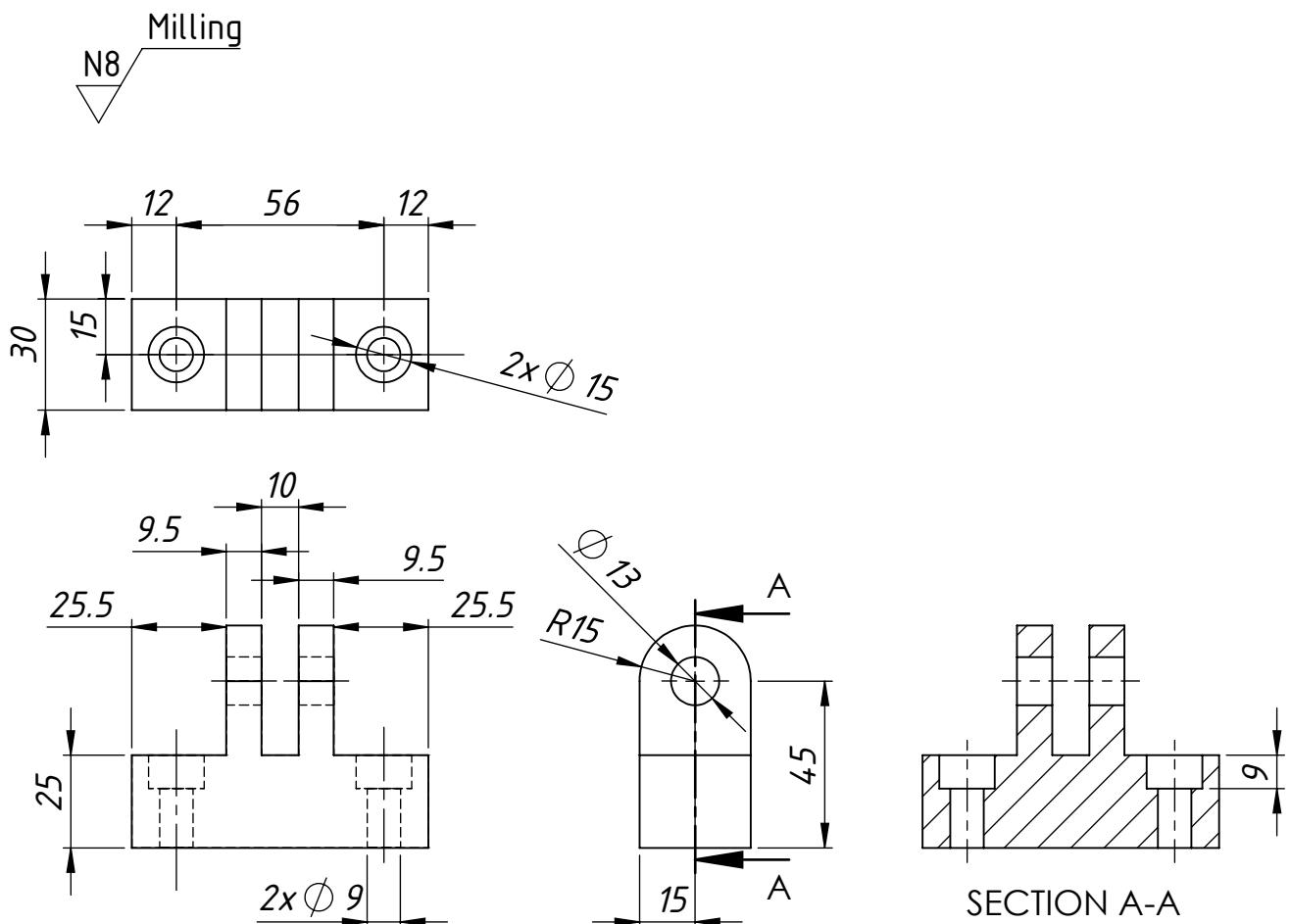
N6 Turning

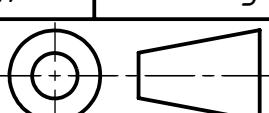


1	Penghubung Engsel	3.8	SS400	$\emptyset 12 \times 385$	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Penghubung Engsel	Skala NTS	Digambar 040822 Arham
				Diperiksa	Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 50/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

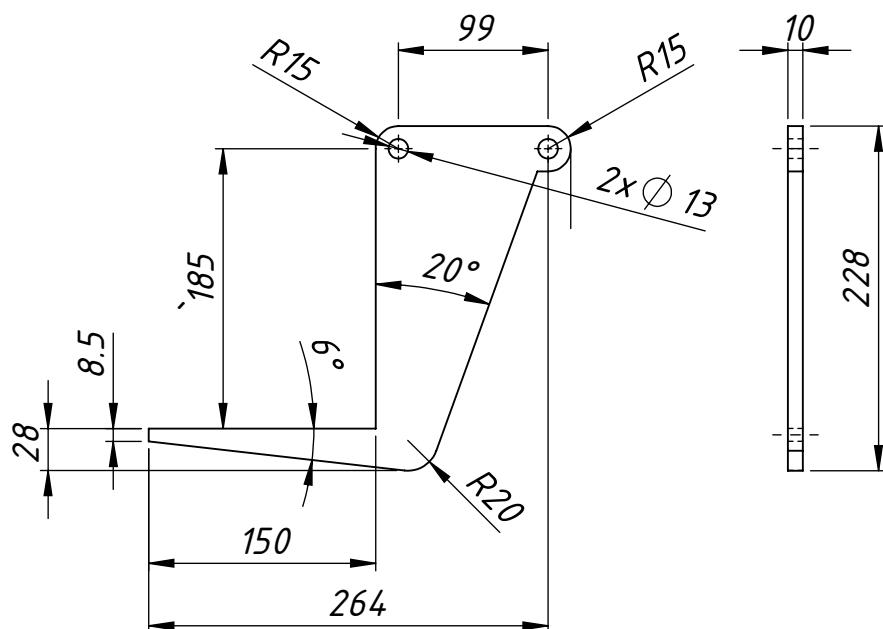


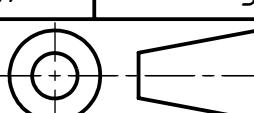
1	Bracket Engsel	3.9	SS400	80x60x25	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Bracket Engsel	Skala 1:2	Digambar 040822 Arham
				Diperiksa	Muslimin
				No: 51/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

N8
Milling

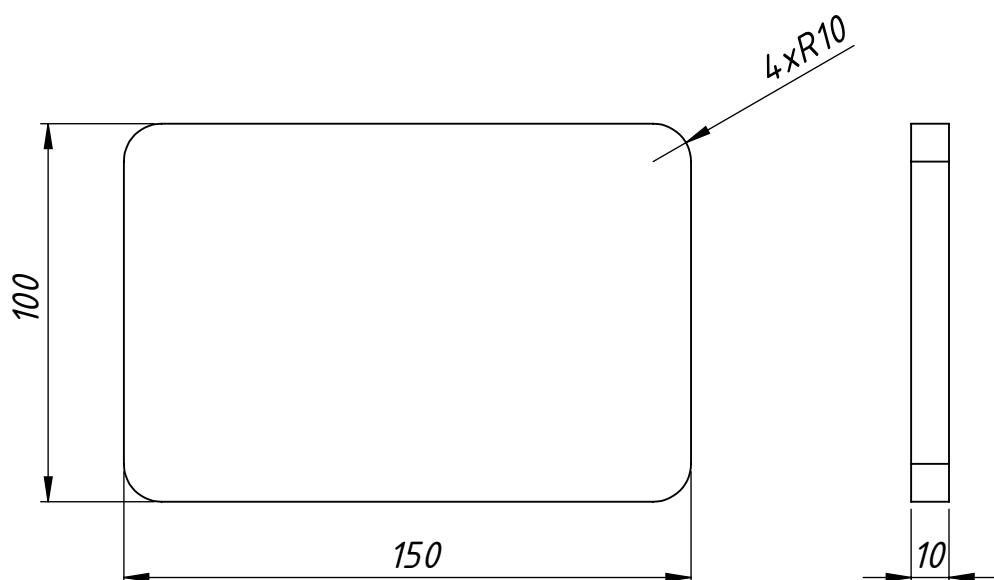


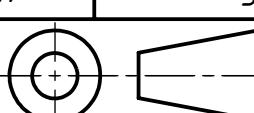
1	Support Pedal	3.10	SS400	279x228x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Support Pedal	Skala 1:5	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 52/T.Manufaktur/8Q

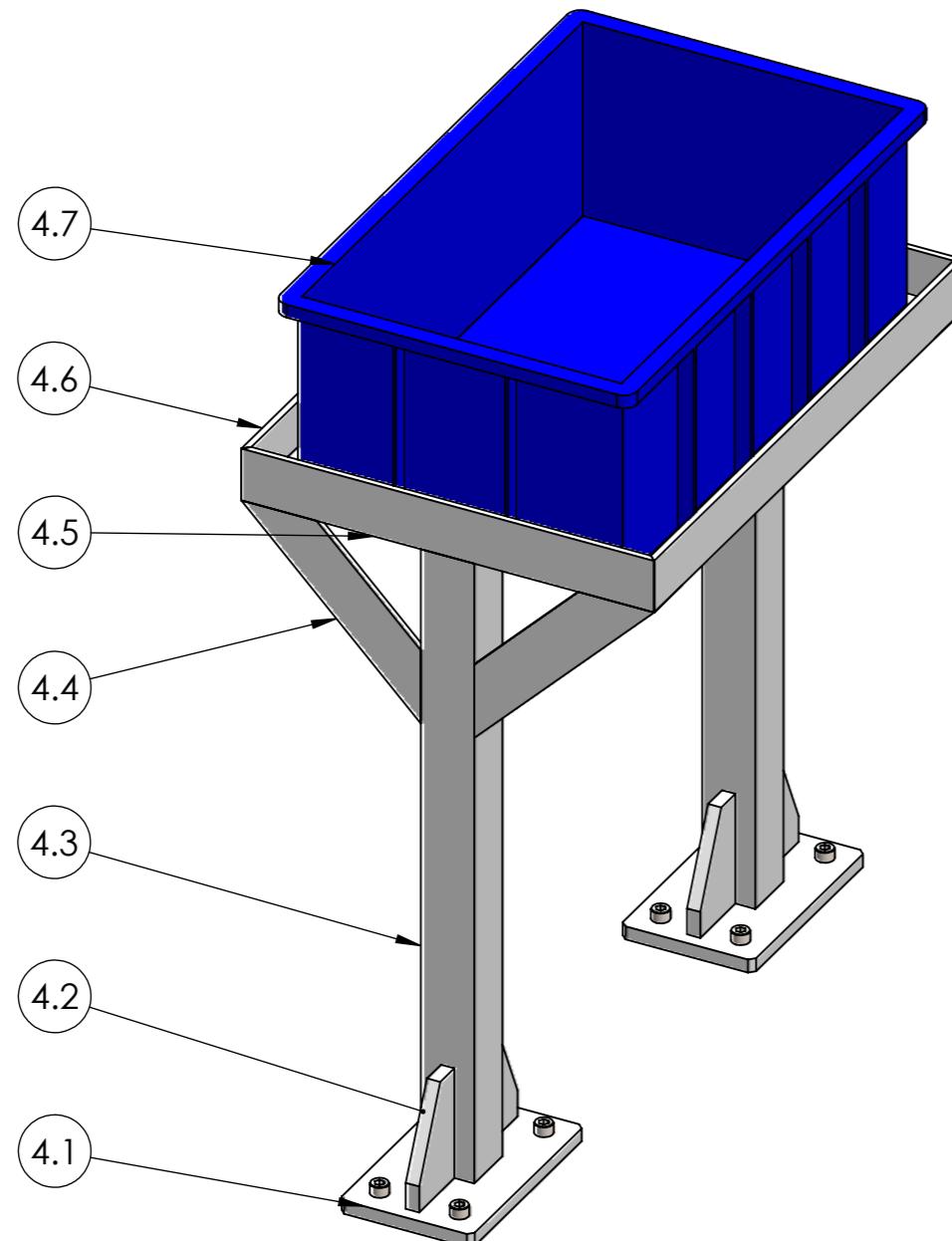
Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

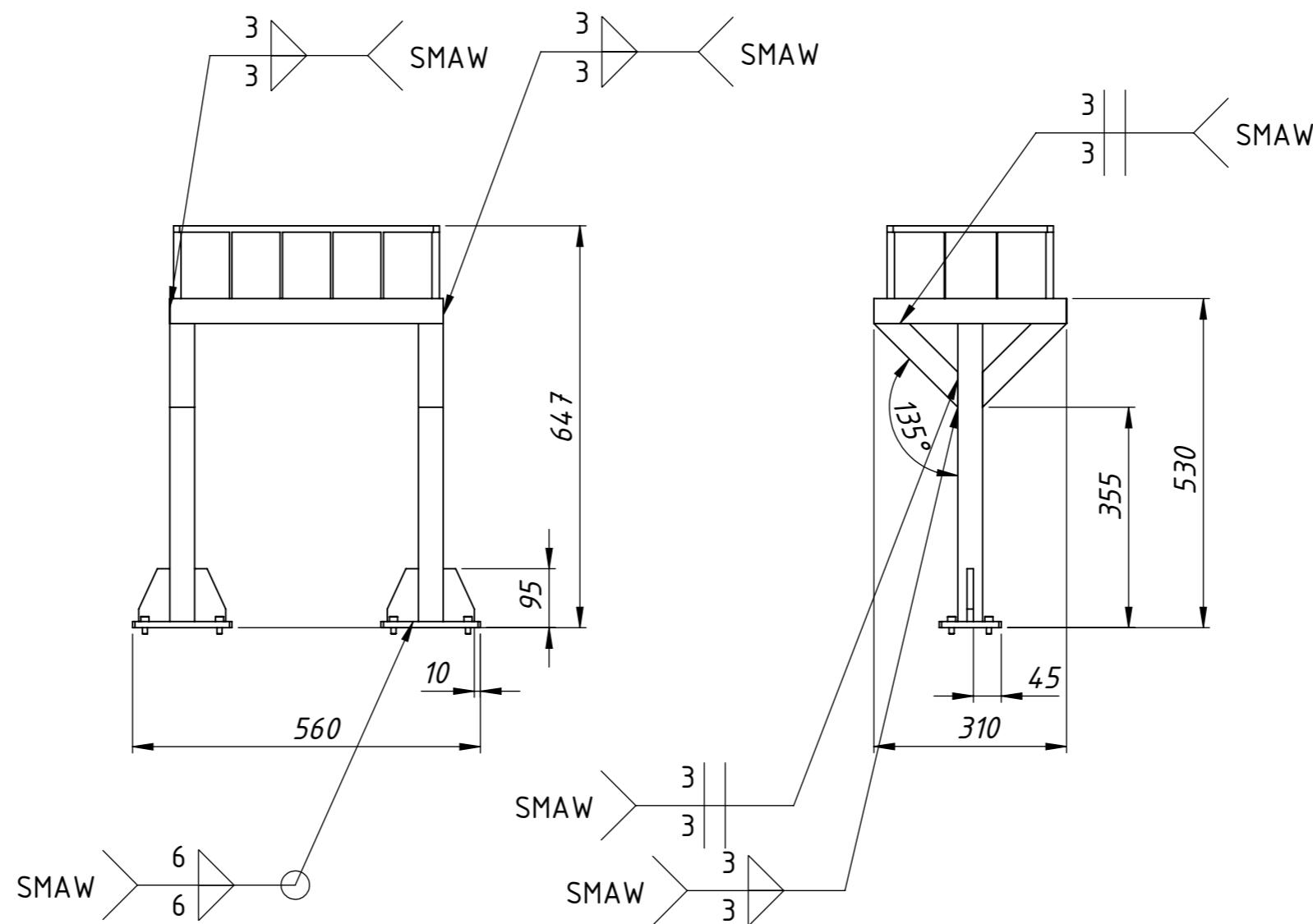
Milling
N8

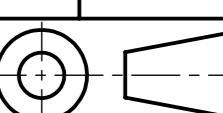


1	Pedal	3.11	SS400	150x100x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Pedal	Skala 1:2	Digambar 040822 Arham Diperiksa Mus
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 53/T.Manufaktur/8Q	



1	<i>Polybox</i>	4.7	<i>PP</i>	428X268X152	<i>Dibeli</i>	
2	<i>Frame Polybox 2</i>	4.6	<i>Siku L</i>	40x40x440	<i>Dibuat</i>	
2	<i>Frame Polybox 1</i>	4.5	<i>Siku L</i>	40x40x310	<i>Dibuat</i>	
4	<i>Support Frame</i>	4.4	<i>Siku L</i>	40x40x192	<i>Dibuat</i>	
2	<i>Tiang Frame Tempat Stiffener</i>	4.3	<i>Holo 40</i>	40x40x480 t3.2	<i>Dibuat</i>	
4	<i>Rib Plate</i>	4.2	<i>SS400</i>	50x10x85	<i>Dibuat</i>	
2	<i>Dudukan Tiang Frame</i>	4.1	<i>SS400</i>	160x100x10	<i>Dibuat</i>	
<i>Jumlah</i>	<i>Nama Bagian</i>	<i>No.bag</i>	<i>Bahan</i>	<i>Ukuran</i>	<i>Keterangan</i>	
III	II	I	<i>Perubahan:</i>	A3		
			<i>Sub Assembly 4</i>	<i>Skala</i> 1:5	<i>Digambar</i> <i>Diperiksa</i>	040822 Arham Muslimin
			<i>Politeknik Negeri Jakarta</i>	<i>No: 54/T.Manufaktur/8Q</i>		

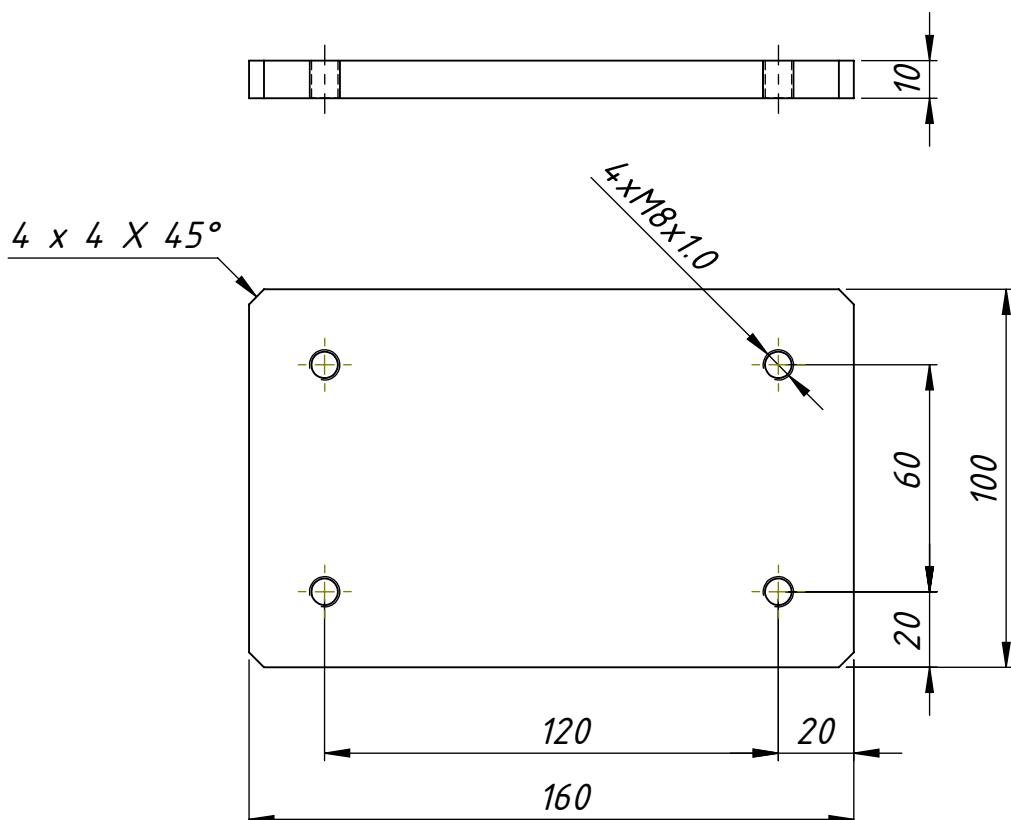


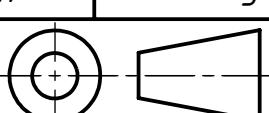
Jumlah			Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran		Keterangan				
III	II	I	Perubahan:				A3					
Sub Assembly 4							Skala 1:10	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin				
Politeknik Negeri Jakarta							No: 55/T.Manufaktur/8Q					

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

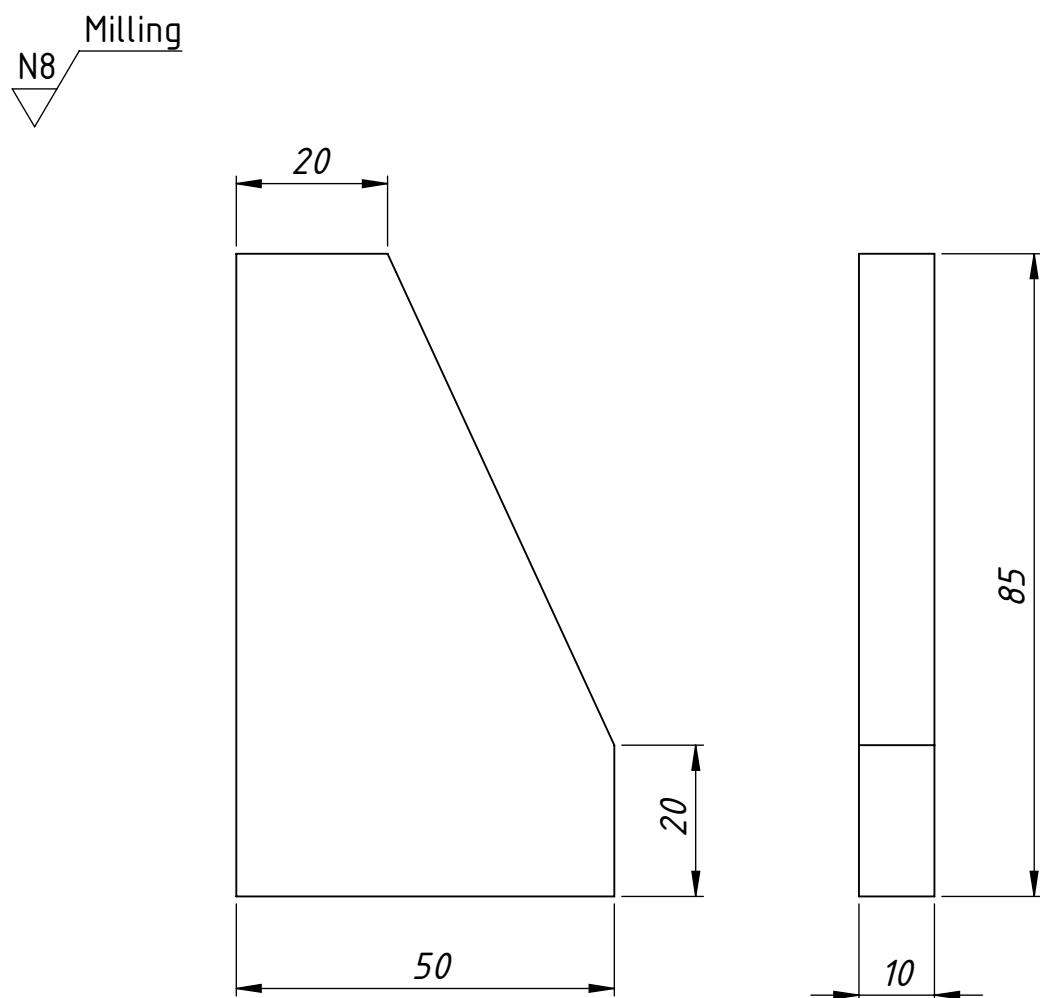
Milling
N8

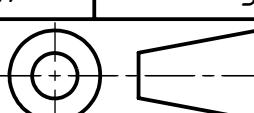


2	Dudukan Tiang Frame	4.1	SS400	160x100x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Tiang Frame	Skala 1:2	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 56/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

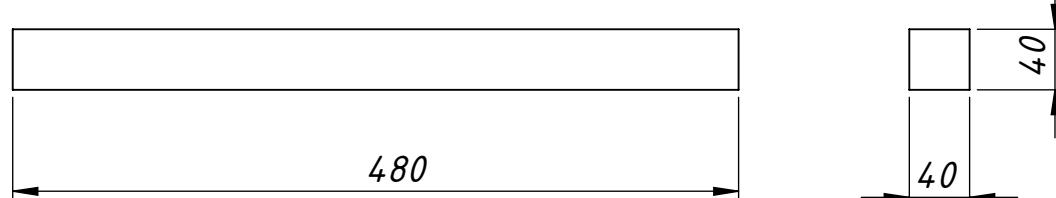
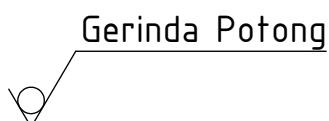
Toleransi Menengah

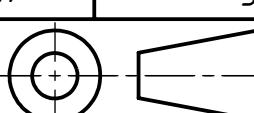


4	Rib Plate	4.2	SS400	50x10x85	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Rib Plate	Skala 1:5	Digambar 040822 Arham
				Diperiksa	Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 57/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

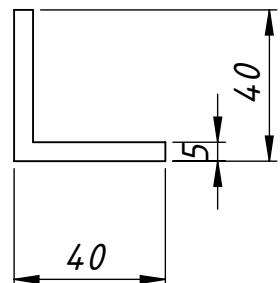
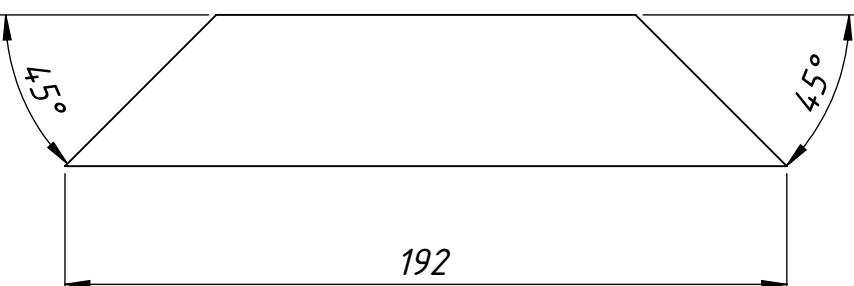


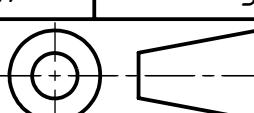
2	Tiang Frame Tempat Stiffener	4.3	Holo 40	40x40x480	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Tiang Frame Tempat Stiffener	Skala 1:5	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 58/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

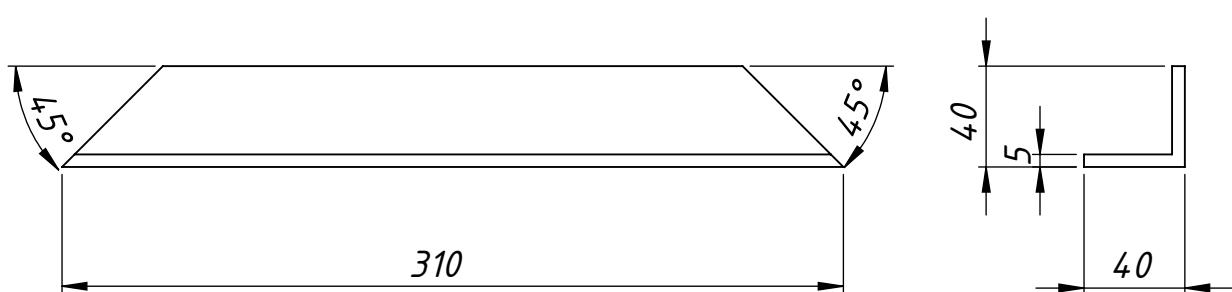
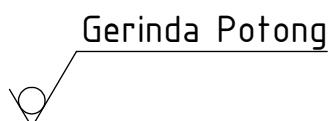
Gerinda Potong



4	Support Frame	4.4	Siku L	40x40x192	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Support Frame	Skala 1:5	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
					Politeknik Negeri Jakarta No: 59/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

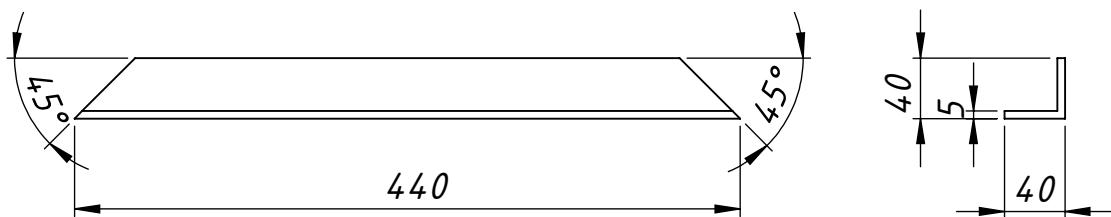


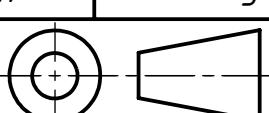
2	Frame Polybox 1	4.5	Siku L	40x40x310	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Frame Polybox 1	Skala NTS	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 60/T.Manufaktur/8Q

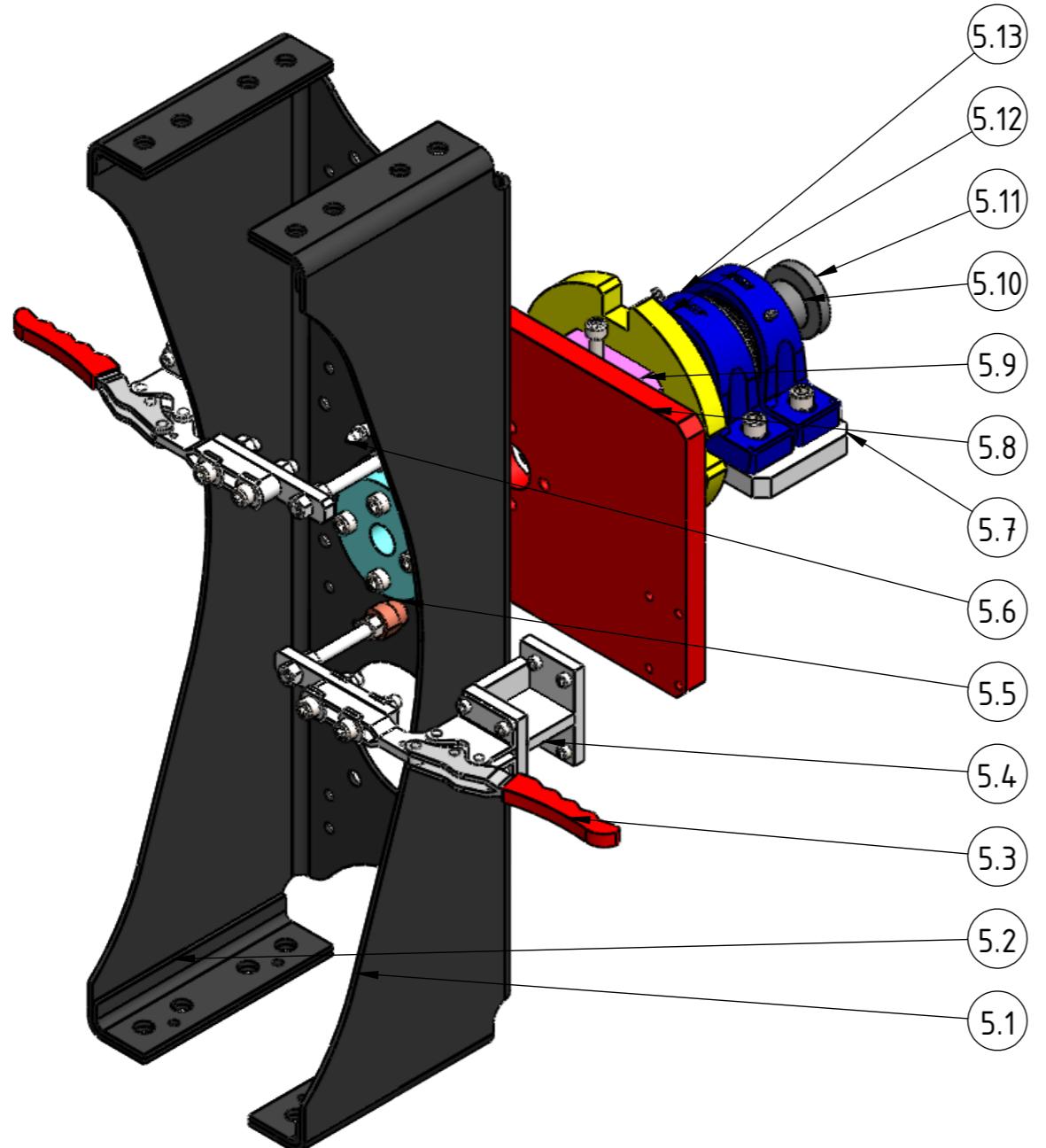
Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

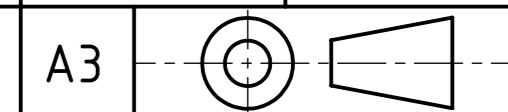
Gerinda Potong



2	Frame Polybox 2	4.6	Siku L	40x40x440	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Frame Polybox 2	Skala 1:5	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 61/T.Manufaktur/8Q

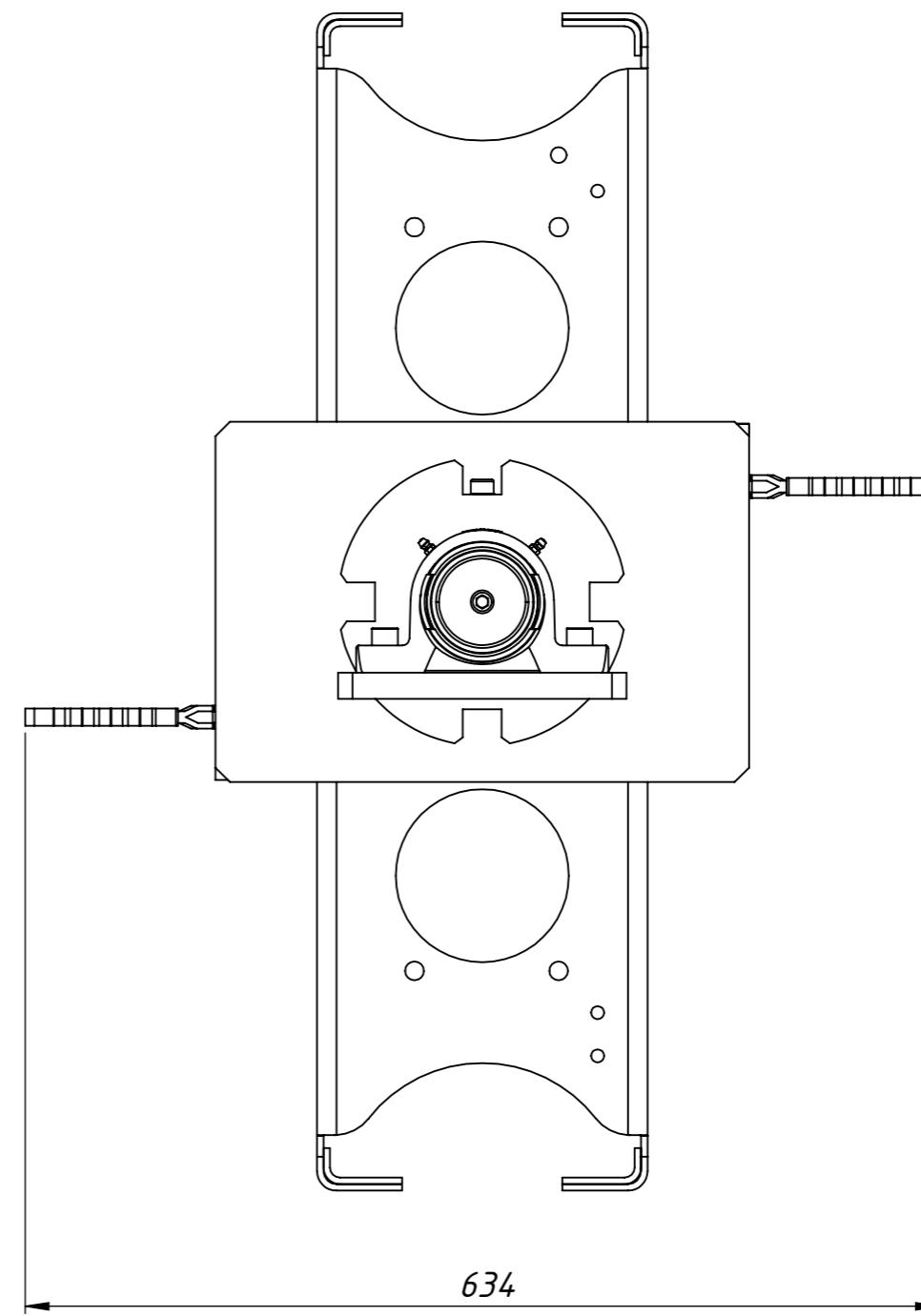
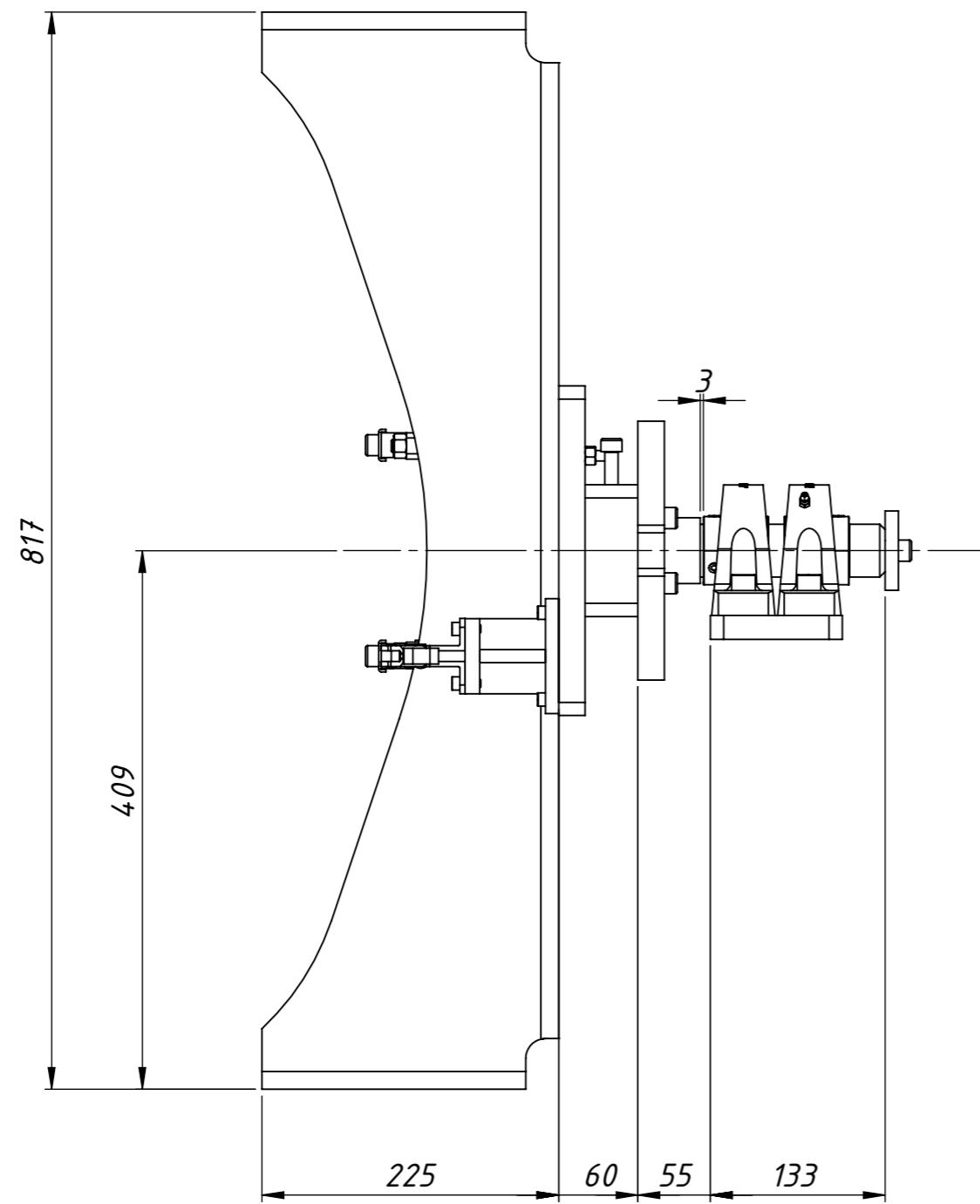


Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
2	Hex Nut	5.19	SUS304	M8	Dibeli
8	Hex Socket Cap Screw	5.18	SUS304	M6x16	Dibeli
8	Hex Socket Cap Screw	5.17	SUS304	M6x12	Dibeli
1	Hex Socket Cap Screw	5.16	SUS304	M10x30	Dibeli
4	Hex Socket Cap Screw	5.15	SUS304	M12x35	Dibeli
5	Hex Socket Cap Screw	5.14	SUS304	M10x60	Dibeli
2	Bearing SY 40 TF	5.13	Cast Iron	UCFL 208	Dibeli
1	Keyways Indexing	5.12	SS400	Ø 100x20	Dibuat
1	Pengunci Poros Bearing	5.11	SS400	Ø 60x10	Dibuat
1	Poros Bearing	5.10	S45C	Ø 26x280	Dibuat
1	Penghubung Keyways dan Plate Surface Datum CM	5.9	SS400	100x100x40	Dibuat
1	Plate Surface Datum CM	5.8	S45C (40-45 Hrc)	370x250x20	Dibuat
1	Dudukan Bearing	5.7	SS400	200x100x10	Dibuat
1	Pin Locator	5.6	S45C	Ø 8x50	Dibeli
1	Rotary Jig	5.5	S45C (40-45 Hrc)	Ø 117x28	Dibuat
2	Dudukan Toggle Clamp	5.4	SS400	87x57x71	Dibuat
2	Toggle Clamp	5.3	SS400	343x52x142	Dibeli
4	Stiffener	5.2	SAPH440	200x55x25	Dibuat PT. X
1	Crossmember Rear	5.1	SAPH440	817x225x229	Dibuat PT. X
Perubahan:					
Sub Assembly 5					
Politeknik Negeri Jakarta					

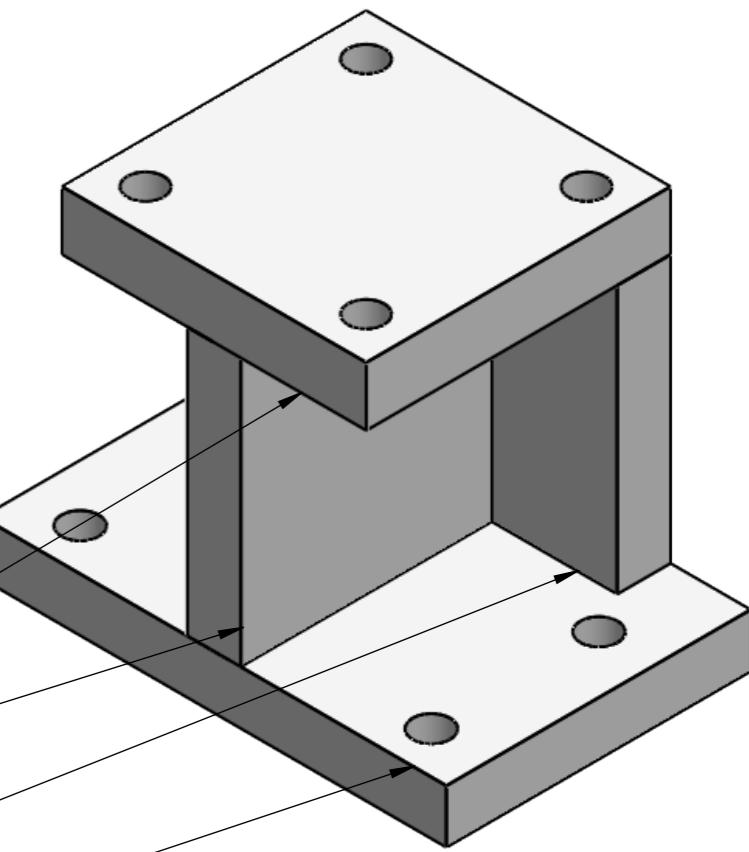
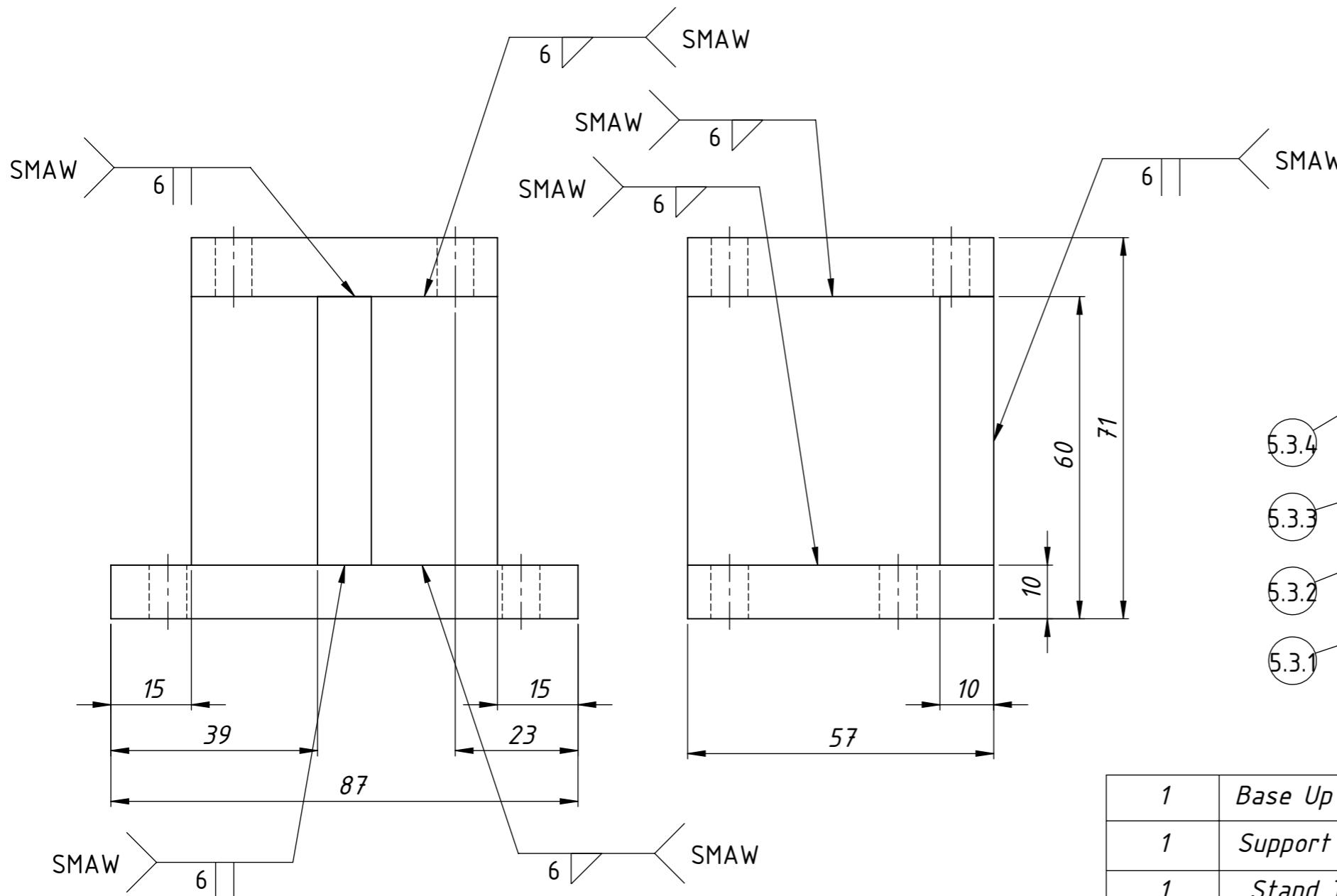


Skala 1:5
Digambar 020822 Arham
Diperiksa Mus

No: 62/T.Manufaktur/8Q



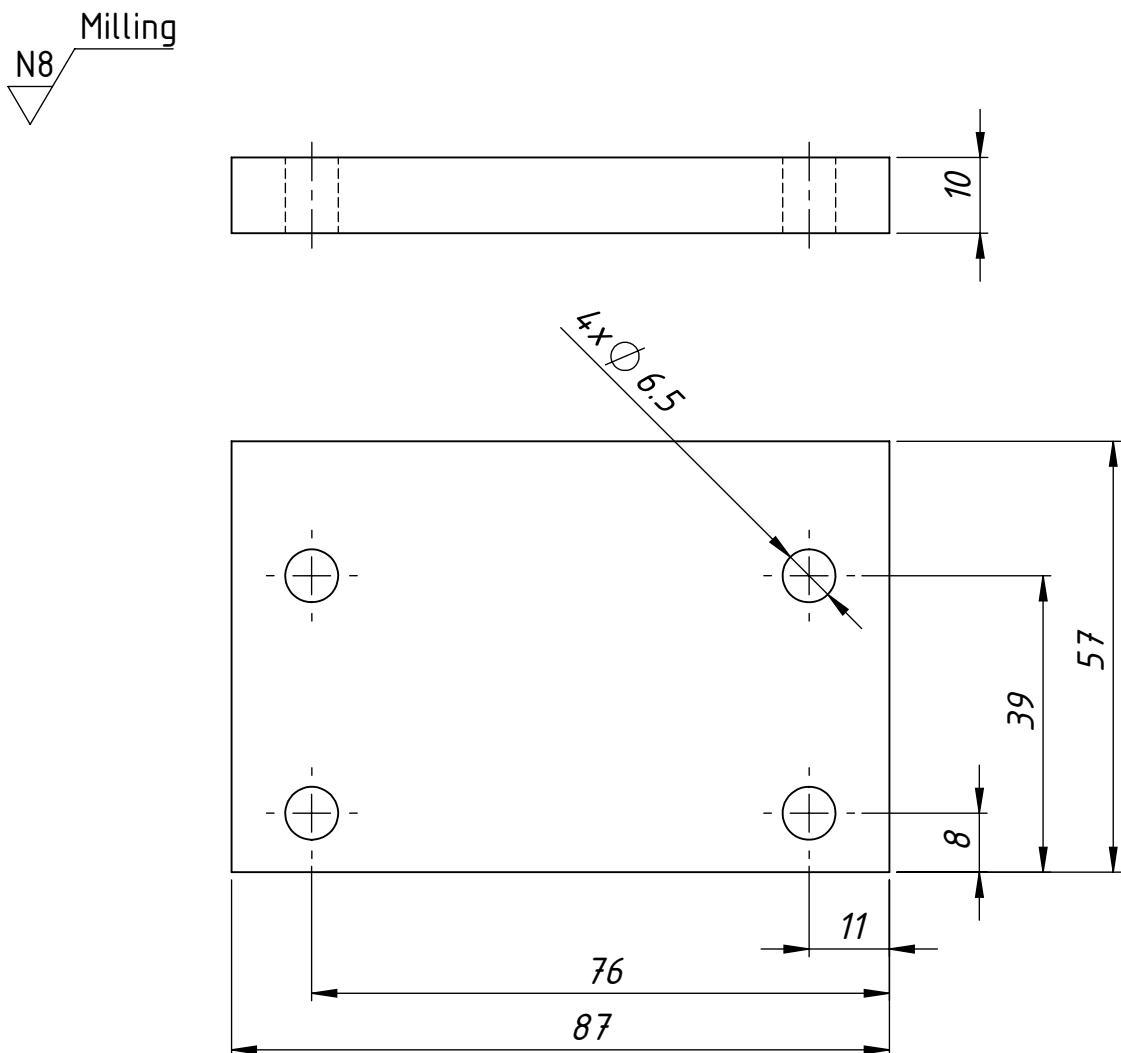
Jumlah			Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan				
III	II	I	Perubahan:				A3				
<i>Sub Assembly 5</i>							Skala 1:5				
<i>Digambar 030822 Arham Diperiksa Muslimin</i>											
Politeknik Negeri Jakarta							No: 63/T.Manufaktur/8Q				

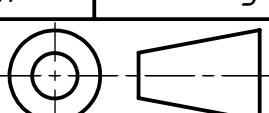


1	Base Up Toggle Clamp	5.3.4	SS400	57x57x10	Dibuat		
1	Support Toggle Clamp	5.3.3	SS400	50x47x10	Dibuat		
1	Stand Toggle Clamp	5.3.2	SS400	57x50x10	Dibuat		
1	Base Lower Toggle Clamp	5.3.1	SS400	87x57x10	Dibuat		
Jumlah		Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran		
III	II	I	Perubahan:		A3		
<i>Dudukan Toggle Clamp</i>					Skala 1:1		
					Digambar Arham		
					Diperiksa Muslimin		
<i>Politeknik Negeri Jakarta</i>					No: 64/T.Manufaktur/8Q		

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

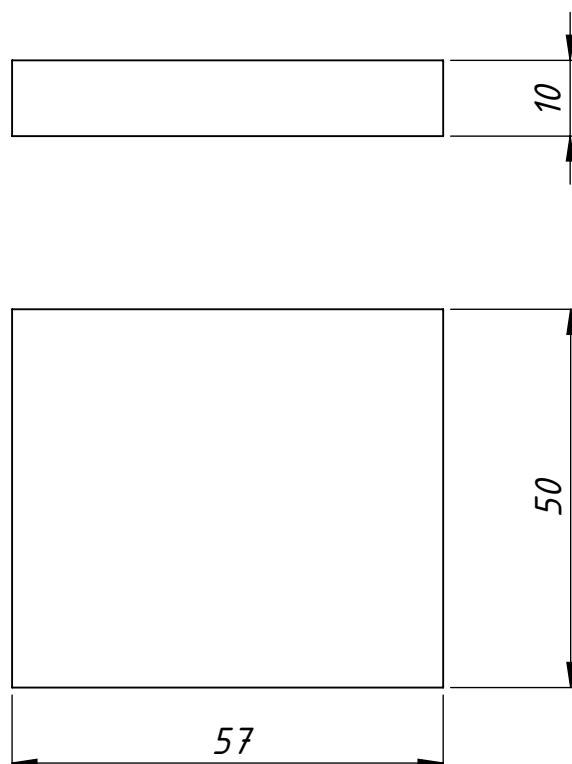


1	Base Lower Toggle Clamp	5.3.1	SS400	87x57x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Base Lower Toggle Clamp	Skala 1:1	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 65/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

Milling
N8

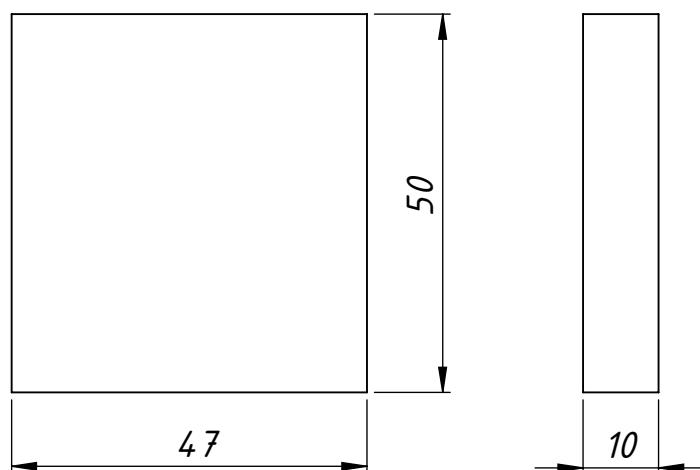


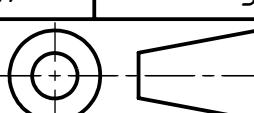
1	Stand Toggle Clamp	5.3.2	SS400	57x50x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Stand Toggle Clamp	Skala 1:1	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No:	66/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

Milling
N8

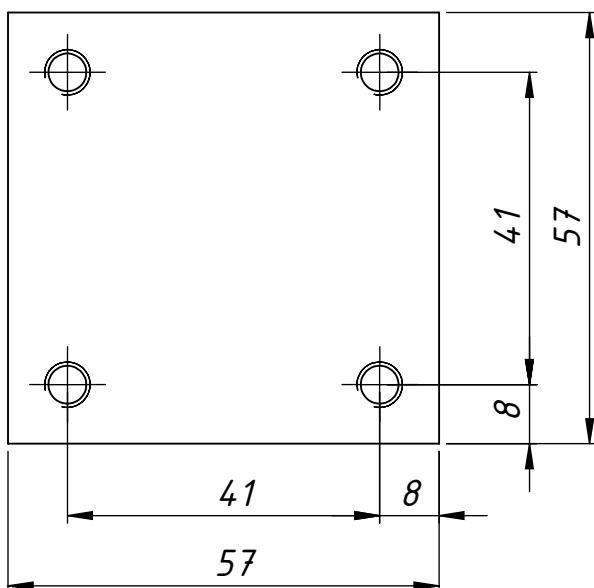
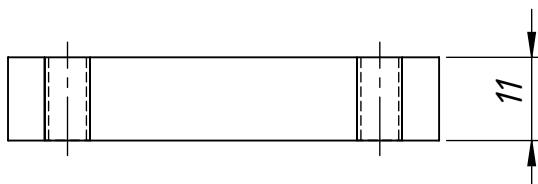


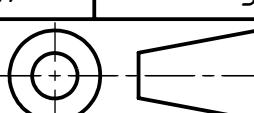
1	Support Toggle Clamp	5.3.3	SS400	50x47x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Support Toggle Clamp	Skala 1:1	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 67/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

Milling
N8



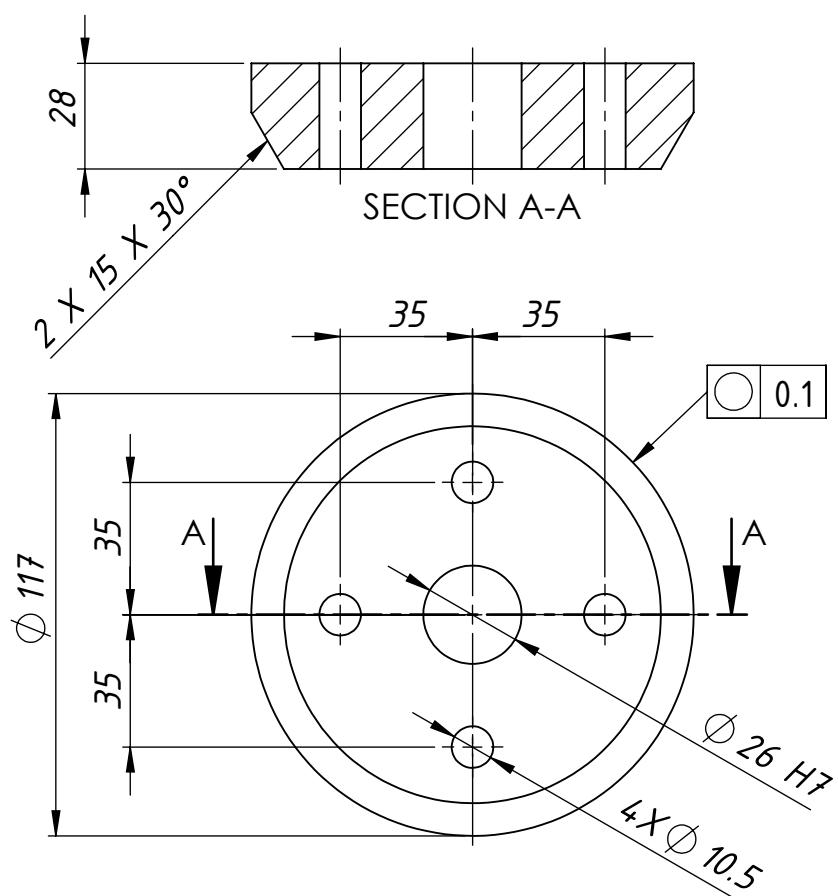
1	Base Up Toggle Clamp	5.3.4	SS400	57x57x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Base Up Toggle Clamp	Skala 1:1	Digambar 040822 Arham
				Diperiksa	Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 68/T.Manufaktur/8Q	

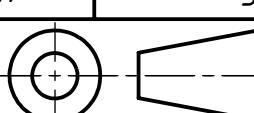
Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Halus

Turning Drilling

N6 N8

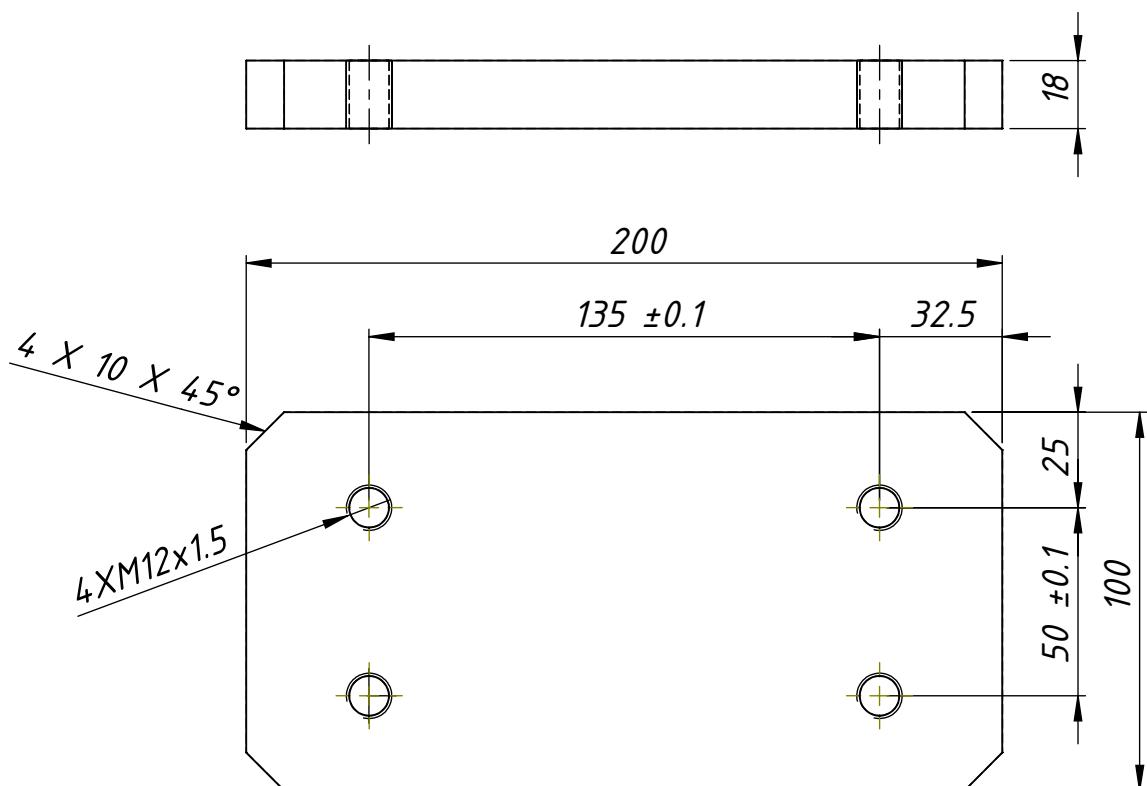


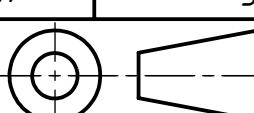
1	Rotary Jig	5.5	S45C (40-45 Hrc)	Ø 117x28	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Rotary Jig	Skala 1:2	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 69/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

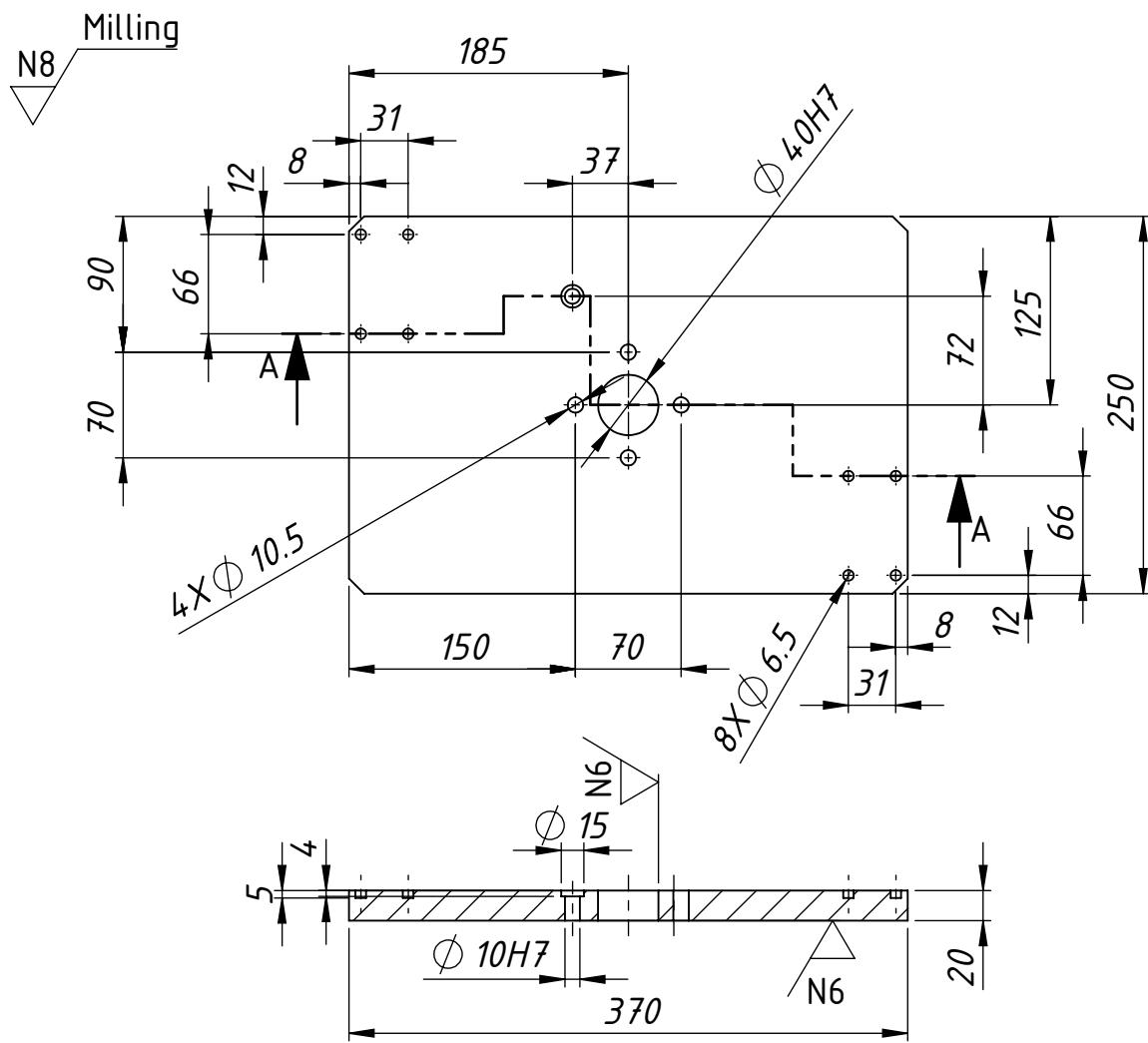
N8
Milling



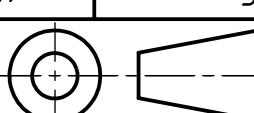
1	Dudukan Bearing	5.7	SS400	200x100x10	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Dudukan Bearing	Skala 1:2	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 70/T.Manufaktur/8Q

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

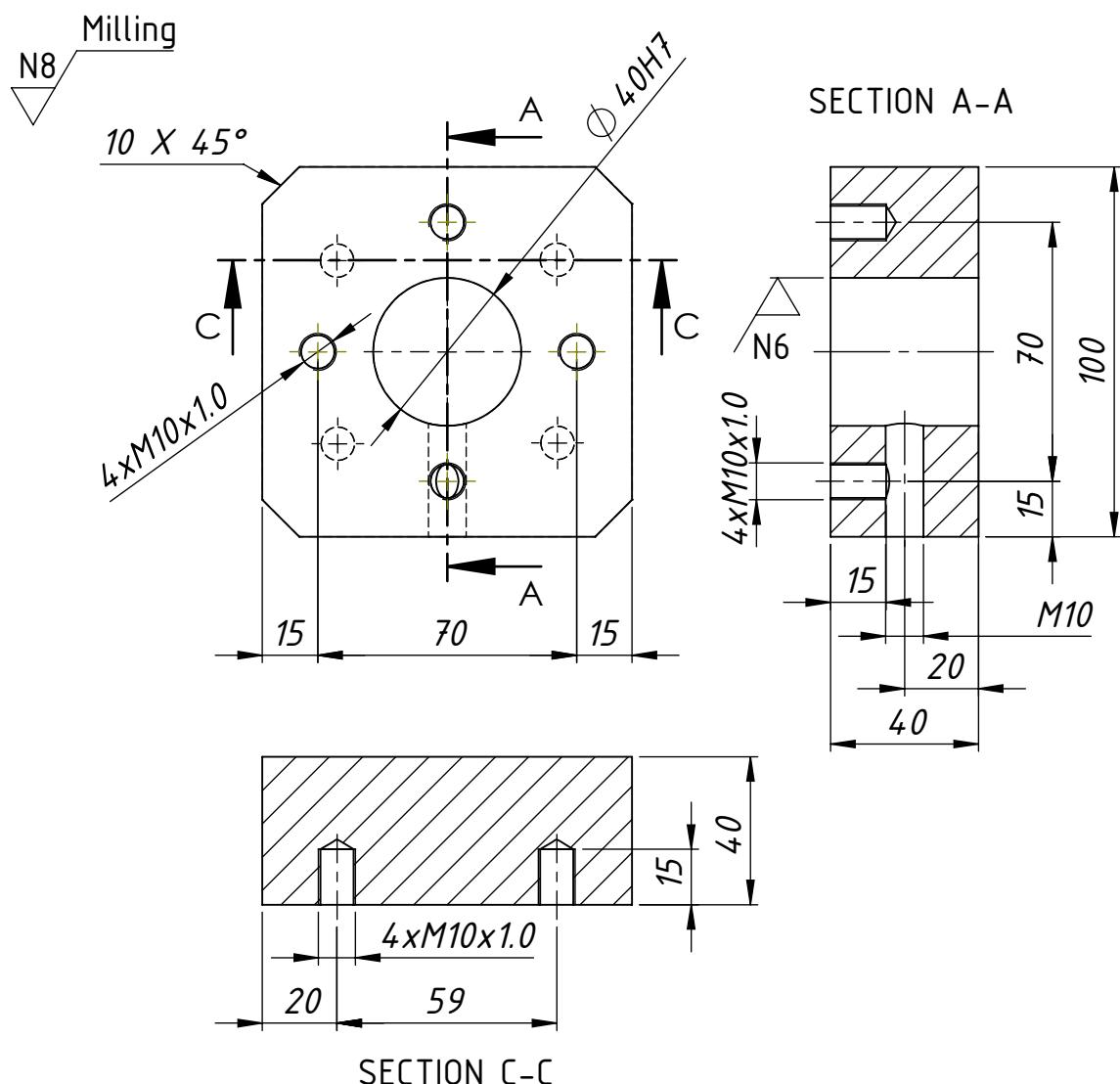


SECTION A-A

1	Plate Datum Surface CM	5.8	S45C (40-45Hrc)	370x250x20	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
	Plate Surface Datum CM		Skala 1:5	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin	
	Politeknik Negeri Jakarta			No: 71/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

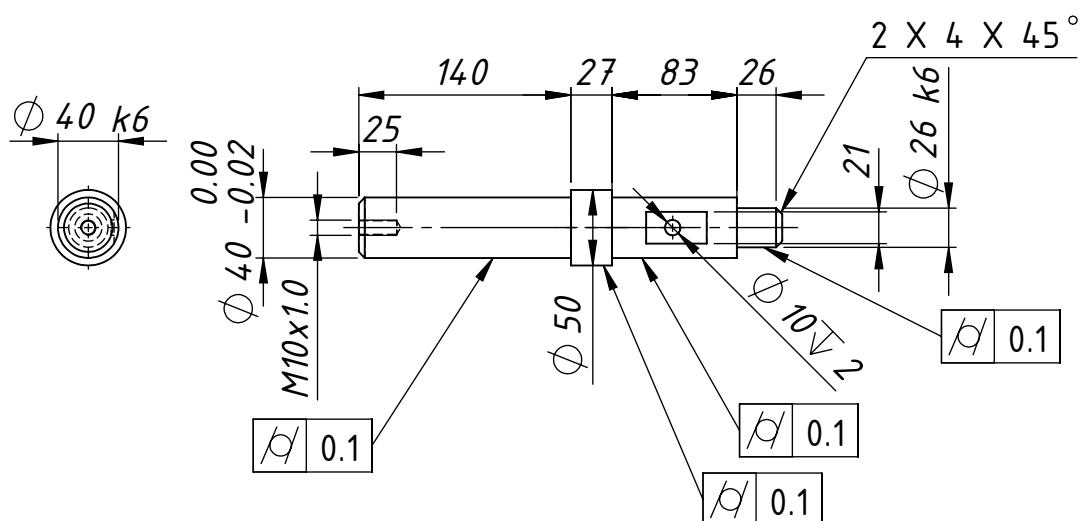
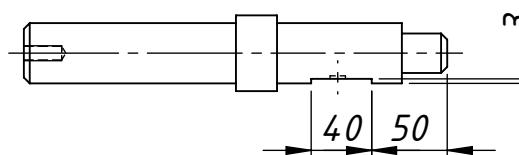


1	Penghubung Keyways dan Plate Surface Datum CM	5.9	SS400	100x100x40	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	Perubahan:	A4			
	Penghubung Keyways dan Plate Surface Datum CM	Skala 1:2	Digambar 040822 Arham	Diperiksa	Muslimin
	Politeknik Negeri Jakarta				

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Halus

Turning
N6

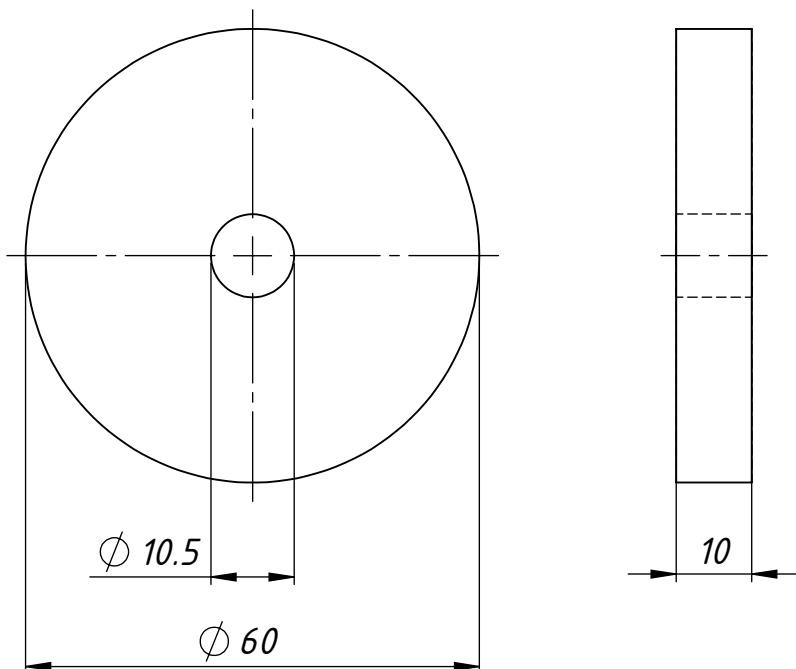


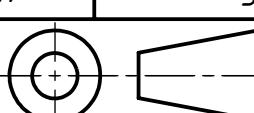
1	Poros Bearing	5.10	S45C	Ø 26x280	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Poros Bearing	Skala 1:5	Digambar 040822 Arham
					Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 73/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

N8
Turning

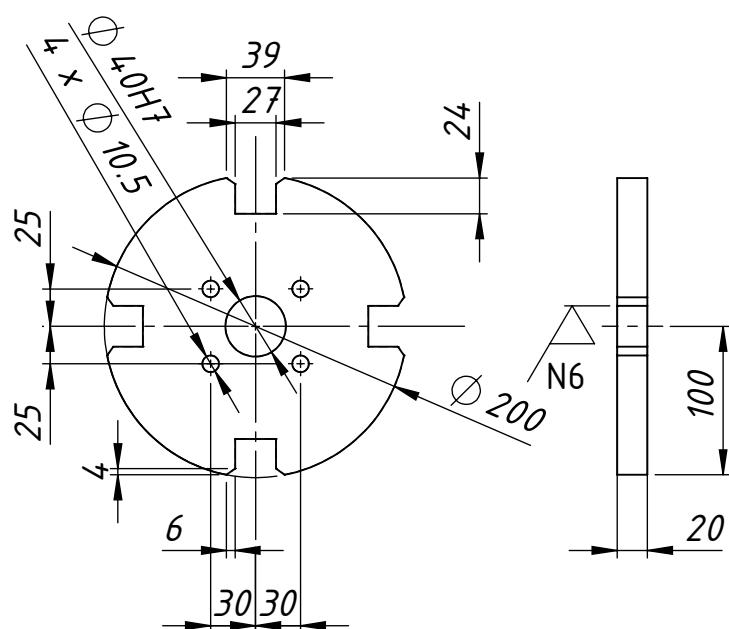


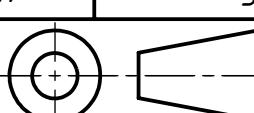
1	Pengunci Poros Bearing	5.11	SS400	$\emptyset 60 \times 10$	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Pengunci Poros Bearing	Skala 1:1	Digambar 040822 Arham
					Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta	No: 74/T.Manufaktur/8Q	

Tingkat Ketelitian	Ukuran Nominal (mm)						
	0,5 - 3	3 - 6	6 - 30	30 - 120	120 - 315	315-1000	1000-1200
Kasar	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$	± 2	± 3
Menengah	$\pm 0,1$	$\pm 0,1$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$	$\pm 0,8$	$\pm 1,2$
Halus	$\pm 0,05$	$\pm 0,05$	$\pm 0,1$	$\pm 0,15$	$\pm 0,2$	$\pm 0,3$	$\pm 0,5$

Toleransi Menengah

Milling
N8



1	Keyways Indexing	5.12	SS400	$\emptyset 100 \times 20$	Dibuat
Jumlah	Nama Bagian	No.bag	Bahan	Ukuran	Keterangan
III	II	I	Perubahan:	A4	
			Keyways Indexing	Skala 1:5	Digambar 040822 Arham Diperiksa Muslimin
			Politeknik Negeri Jakarta		No: 75/T.Manufaktur/8Q